PANDUAN AKADEMIK
TA. 2024/2025

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
September
2024

YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax. (024) 6582455
Email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI UNISSULA
Nomor : 613/A/SA-TI/IX/2024
Tentang
Panduan Akademik 2024/2025 Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang

Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Teknologi Industri UNISSULA,

Menimbang :
a. Bahwa ketentuan-ketentuan mengenai Panduan Akademik Fakultas Teknologi Industri Unissula Tahun Akademik 2024/2025 sangat diperlukan untuk terlaksananya proses belajar mengajar yang kondusif dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan pendidikan di Fakultas Teknologi Industri Unissula ;
b. Bahwa guna keperluan butir (a) tersebut diatas perlu diterbitkan surat keputusan Dekan.

Mengingat :
1. Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang – Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi ;
3. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tingi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi ;
4. Anggaran Rumah Tangga YBWSA Akte Notaris Tan A.Sioe Nomor 86 th 1950 sebagaimana diubah terakhir dengan akta Notaris M. Hafidz, SH Nomor 20 tahun 2018;
5. Statuta UNISSULA tahun 2019 ;
6. SK Rektor nomor 6120/A.1/SA/XI/2016 ;
7. Embanan Dekan 2021 – 2026 ;
8. RKAT FTI tahun anggaran 2024 dan 2025

Memutuskan :

Menetapkan : **PANDUAN AKADEMIK FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI UNISSULA TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Kesatu : Panduan Akademik FTI Unissula Tahun Akademik 2024/2025 dipakai sebagai Panduan Akademik oleh seluruh Civitas Akademika dalam penyelenggaraan kegiatan akademik FTI Unissula

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila ternyata dikemudian hari terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Semarang
Pada tanggal, 29 S a f a r 1446 H
02 September 2024 M

Dekan,



Dr. Ir. Novi Marlyana, ST., MT., IPU., ASEAN Eng.
NIK. 210600019

KATA PENGANTAR

Assalaamu 'alaikum Wa rahmatullahi Wa barakaatuh

Alhamdulillahi rabbil 'aalamiin, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan segala nikmat, hidayah, dan rahmat-Nya pada kita semua. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang yang memasuki usia ke-30 tahun masih diberi kepercayaan untuk mengemban amanah dalam menyelenggarakan Pendidikan Tinggi sebagai wujud dan peran serta lembaga pendidikan dalam mengemban Keilmuan dan KeIslaman, khususnya untuk menciptakan kader terbaik umat, sesuai motto Universitas Islam Sultan Agung yaitu "***Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah***".

Untuk menunjang salah satu fungsi Tri Dharma perguruan tinggi khususnya bidang pendidikan diperlukan satu panduan akademik. Buku Panduan Akademik Mahasiswa Tahun 2024/2025 ini adalah penyempurnaan dari buku Panduan Akademik yang telah ada sebelumnya. Buku panduan ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi (Permenristekdikti) No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Akademik UNISSULA yang dikeluarkan tahun 2016. Dengan terbitnya buku ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan pegangan yang jelas bagi mahasiswa dan juga para civitas akademika di lingkungan Fakultas Teknologi Industri (FTI) serta masyarakat umum tentang penyelenggaraan Program Studi yang ada di Fakultas Teknologi Industri UNISSULA Semarang.

Semoga buku panduan akademik ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT senantiasa melindungi umat-Nya dalam segala jalan kebaikan. Aamiin.

Wassalaamu 'alaikum Wa rahmatullahi Wa barakaatuh

Semarang, September 2024
Dekan FTI

Dr. Ir. Novi Marlyana, ST., MT., IPU
NIK. 210600019

DAFTAR ISI

`

KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Lambang Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) 1
1.2. Sejarah FTI / Sekilas FTI 1
1.3. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Teknologi Industri UNISSULA 2
BAB II ORGANISASI FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI 4
2.1 Pimpinan Fakultas Teknologi Industri 4
2.2 Program Studi Magister Teknik Elektro (S2) 4
2.3 Program Studi Teknik Elektro (S1) 4
2.4 Program Studi Teknik Industri (S1) 4
2.5 Program Studi Teknik Informatika (S1) 4
2.6 Organisasi Penjaminan Mutu 4
2.7 Laboratorium 5
2.8 Personalia Biro Administrasi / BAP 5
2.9 Unsur Penunjang Akademik, Kemahasiswaan, Promosi 5
BAB III PROGRAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI 7
3.1 Program Studi Magister Teknik Elektro (S2) 7
3.1.1 Profil 7
3.1.2 Visi 7
3.1.3 Misi 7
3.1.4 Tujuan 7
3.2 Program Studi Sarjana (S1) 8
3.2.1 Teknik Elektro 8
3.2.1.1 Profil 8
3.2.1.2 Visi 8
3.2.1.3 Misi 9
3.2.1.4 Tujuan 9
3.2.2 Teknik Industri 9
3.2.2.1 Profil 9
3.2.2.2 Visi 10
3.2.2.3 Misi 10

3.2.2.4 Tujuan 10
3.2.3 Teknik Informatika 10
3.2.3.1 Profil 10
3.2.3.2 Visi 11
3.2.3.3 Misi 11
3.2.3.4 Tujuan 11
3.3 Laboratorium 11
3.3.1 Laboratorium Teknik Elektro : 11
3.3.2 Laboratorium Teknik Industri : 12
3.3.3 Laboratorium Teknik Informatika : 12
3.4 Ruang Baca 12
3.5 Struktur Kurikulum 12
BAB IV SISTEM PENDIDIKAN 14
4.1 Pengertian Dasar 14
4.2 Tujuan Penerapan Sistem Kredit 16
4.3 Nilai Kredit Semester 16
4.4 Beban Studi 16
4.5 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi 17
4.5.1 Pendaftaran Mahasiswa 17
4.5.2 Sistem Perkuliahan 18
4.5.3 Kunjungan Industri/ KKL, KKN, KP dan TA 19
4.5.4 Dosen Wali 20
4.5.5 Sistem Penilaian dan Ujian 20
4.5.6 Evaluasi Hasil Studi 22
4.5.7 Meninggalkan Studi untuk Sementara Waktu 23
4.5.8 Syarat Kelulusan Mahasiswa 24
4.5.9 Sanksi 26
4.5.10 Manajemen Kualitas Kelulusan 26
4.5.11 Remidi 26
4.5.12 Semester Antara 26
4.6 Penyelenggaraan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) 27
4.6.1 Tujuan Kebijakan MBKM di UNISSULA 27
4.6.2 Prinsip MBKM di UNISSULA 28
4.6.3 Ketentuan Umum 29
4.6.4 Klasifikasi Mata Kuliah 29
4.6.5 Bentuk Kegiatan MBKM 31

4.6.5.1 Pertukaran Pelajar 31
4.6.5.1.1 Tujuan pertukaran pelajar 31
4.6.5.1.2 Rekognisi/Ekuivalensi Satuan Kredit Semester 31
4.6.5.1.3 Beberapa bentuk kegiatan belajar yang bisa dilakukan dalam kerangka pertukaran belajar dan Peran-peran pihak terkait pada program pertukaran pelajar 31
4.6.5.1.6 Ketentuan keikusertaan program pertukaran pelajar 36
4.6.5.1.7 Alur Proses Program Pertukaran Pelajar 36
4.6.5.2 Magang/Praktek Kerja 37
4.6.5.2.1 Tujuan Magang/Praktek Kerja 37
4.6.5.2.2 Rekognisi/Ekuivalensi Satuan Kredit Semester 38
4.6.5.2.3 Peran-peran pihak terkait program magang 38
4.6.5.2.3 Ketentuan keikutsertaan program magang 40
4.6.5.2.4 Alur Proses Program Magang 40
4.6.5.3 Asistensi Mengajar Di Satuan Pendidikan 41
4.6.5.3.1 Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan 41
4.6.5.3.2 Rekognisi/Ekuivalensi Satuan Kredit Semester 41
4.6.5.3.3 Peran-peran pihak terkait program asistensi mengajar di satuan pendidikan 41
4.6.5.3.4 Ketentuan keikutsertaan Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan 43
4.6.5.3.5 Alur Proses Program Asistensi Mengajar 43
4.6.5.4 Penelitian/Riset 44
4.6.5.4.1 Tujuan program penelitian/riset 44
4.6.5.4.2 Rekognisi/Ekuivalensi Satuan Kredit Semester 45
4.6.5.4.3 Peran-peran pihak terkait program penelitian/riset 45
4.6.5.4.4 Ketentuan keikutsertaan program penelitian 47
4.6.5.4.5 Alur proses program penelitian 47
4.6.5.5 Proyek Kemanusiaan 48
4.6.5.5.1 Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain: 48
4.6.5.5.2 Rekognisi/Ekuivalensi Satuan Kredit Semester 48
4.6.5.5.3 Peran-peran pihak terkait program Proyek Kemanusiaan 49
4.6.5.5.4 Ketentuan keikutsertaan program proyek kemanusiaan 50
4.6.5.5.5 Alur proses program proyek kemanusiaan 50
4.6.5.6 Kegiatan Wirausaha 52
4.6.5.6.1 Tujuan Program Kegiatan Wirausaha 52
4.6.5.6.2 Rekognisi/Ekuivalensi Satuan Kredit Semester 52

4.6.5.6.3 Peran-peran Pihak Terkait Program Wirausaha 52
4.6.5.6.4 Ketentuan Keikutsertaan Program Wirausaha 54
4.6.5.6.5 Alur proses program wirausaha 54
4.6.5.5 Studi/Proyek Independen 55
4.6.5.5.1 Tujuan Program Studi/Proyek Independen 56
4.6.5.5.2 Rekognisi/Ekuivalensi Satuan Kredit Semester 56
4.6.5.5.3 Peran-peran pihak terkait Program Studi/Proyek Independen 56
4.6.5.5.4 Ketentuan keikutsertaan program proyek independen 56
4.6.5.5.5 Alur proses program proyek independen 57
4.6.5.6 Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik 58
4.6.5.6.1 Tujuan Program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik 58
4.6.5.6.3 Peran-peran pihak terkai program KKNT 59
4.6.5.6.4 Ketentuan keikutsertaan program KKNT 60
4.6.5.6.5 Model Program KKNT 60
4.6.5.6.6 Alur proses program KKNT 61
4.6.6 Penilaian Pembelajaran MBKM 62
4.6.6.1 Prinsip Penilaian 62
4.6.6.2 Penilaian dalam Pelaksanaan Kebijakan MBKM 63
4.6.6.3 Teknik dan Instrumen Penilaian 63
4.6.6.4 Aspek-aspek Penilaian 67
4.6.6.5 Mekanisme dan Prosedur Penilaian 68
4.6.6.6 Pelaksanaan Penilaian 68
4.6.6.7 Pelaporan Penilaian 69
4.6.7 Survey Kepuasan Program MBKM 69
BAB V ORGANISASI KEMAHASISWAAN FTI UNISSULA 70
5.1 Senat Mahasiswa 70
5.2 BEM FTI 70
5.3 Himpunan Mahasiswa 70
5.4 LSO 71
5.5 Kegiatan Kompetisi & Kontes 72
Lampiran 1 KURIKULUM PROGRAM STUDI 76
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK ELEKTRO (S2) **Error! Bookmark not defined.**
PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO 77
PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI 86
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA 101

Lampiran 2 : ADMINISTRASI KEUANGAN MAHASISWA TA 2023/2024 107
Lampiran 3. DAFTAR DOSEN WALI 110
Lampiran 4 : NAMA DAN ALAMAT DOSEN 111
Lampiran 5 : NAMA DAN ALAMAT LABORAN 114
Lampiran 6 : NAMA DAN ALAMAT TENAGA ADMINISTRASI 115
Lampiran 7 : LEMBAR KONSULTASI MAHASISWA 116

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Lambang Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)

Lambang UNISSULA Semarang dapat ditunjukkan pada gambar berikut:



Lambang UNISSULA

Bentuk:

a.	Bingkai Segi Lima	: Falsafah Pancasila
b.	Titik Atas	: Ke Esaan Allah SWT.
c.	Bulan dan Bintang	: Islam
d.	Buku	: Ilmiah
e.	Kelopak / Daun bunga 10	: Bulan Ke-10
f.	Daun 5	: Rukun Islam
g.	Bunga Melati	: Keharuman Lambang Pemuda

Warna:

a.	Hitam	: Abadi
b.	Kuning	: Keagungan
c.	Hijau	: Kesuburan dan Kedamaian
d.	Putih	: Kesucian

Logo ini dapat diunduh di
http://fti.unissula.ac.id/download/Logo%20Unissula.jpg

1.2. Sejarah FTI / Sekilas FTI

Pengembangan dan penerapan teknologi canggih yang diarahkan pada pemilihan teknologi tepat guna untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja merupakan salah satu sumber kekuatan utama dalam pelaksanaan pembangunan. Kebijaksanaan pembangunan industri untuk menciptakan struktur ekonomi dengan menitikberatkan industri yang maju didukung oleh sektor pertanian yang tangguh, merupakan sarana penciptaan perkembangan pembangunan yang lebih baik.

Pembangunan industri harus dapat membuat industri menjadi lebih efisien dan peranannya di dalam perekonomian nasional makin meningkat, baik segi nilai tambah maupun perluasan lapangan kerja. Sejalan dengan perkembangan industrialisasi yang memerlukan beragam teknologi ini memerlukan tenaga ahli dalam bidang teknik, termasuk bidang teknologi industri. Peran pendidikan serta pembaruan tata nilai masyarakat sangat penting sebagai sarana penunjang.

Bertolak dari pokok-pokok pikiran tersebut di atas, maka dalam rangka menunjang program pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung sebagai Perguruan Tinggi Swasta yang juga merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional, merasa terpanggil dan berkewajiban untuk ikut berpartisipasi aktif dalam mendidik mahasiswa agar mampu meningkatkan daya penalaran, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berjiwa penuh pengabdian serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap masa depan bangsa dan negara, dengan tetap mengindahkan ciri-ciri khas Universitas Islam Sultan Agung serta syarat-syarat pendidikan secara umum, dalam upaya untuk membantu melaksanakan program pemerintah dalam memenuhi kebutuhan sarjana teknologi industri yang diperlukan dalam pembangunan industri, maka pada tahun 1993 dibuka Fakultas Teknologi Industri bersamaan dengan berdirinya Program Studi Teknik Elektro (S1) dengan SK Mendikbud No. 84/D/O/1993.

Seiring dengan perkembangan dunia industri yang sarat akan kebutuhan teknologi di bidang Industri, informasi dan komputer maka dibukalah Program Studi Teknik Industri (S1) dengan SK Dirjen DIKTI No. 294/DIKTI/KEP/2000 dan tahun 2003 dibuka Program Studi Teknik Informatika (S1) dengan SK Dirjen DIKTI No. 1421/D/T/2003 serta Magister Teknik Elektro (S2) dengan SK Dirjen DIKTI No. 1637/D/T/2008.

Memasuki usia tiga puluh delapan (30) tahun bukanlah waktu yang singkat dilewatkan, pembenahan internal terus dilakukan baik akademik, manajemen, sumber daya insani maupun sarana prasarana. Untuk itu disusunlah suatu pedoman yang menjamin mutu baik proses maupun outputnya dengan Rencana Strategis (Renstra). Renstra dibuat untuk jangka waktu yang cukup panjang yaitu 10 tahun, sehingga berisi rancangan umum sesuai visi dan misi universitas yang kini dituangkan dalam program Rencana Kerja Tahunan (RKT).

1.3. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Teknologi Industri UNISSULA

Visi :
Menjadi Fakultas yang berkontribusi internasional pada tahun 2036 dalam penyelenggaraan pendidikan untuk membangun generasi *khaira ummah*, penelitian dan penerapan ilmu pengetahuan di bidang teknologi industri kepada masyarakat atas dasar nilai-nilai Islam

Misi :
Menyelenggarakan pendidikan tinggi bidang teknologi industri yang berorientasi pada kualitas dan kesetaraan universal dengan :

a) Merekonstruksi dan mengembangkan IPTEK bidang teknologi industri atas dasar nilai-nilai Islam untuk memajukan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.
b) Mendidik dan mengembangkan sumber daya insani pada semua program pendidikan tinggi dalam bidang teknologi industri dalam rangka membangun generasi khaira ummah *tafaqquh fiddin*, berakhlak mulia, dengan kualitas kecendekiawanan dan kepakaran standar tertinggi dan kesetaraan universal, siap melaksanakan tugas kepemimpinan dan dakwah.
c) Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dalam membangun peradaban Islam melalui upaya memajukan bidang teknologi industri menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT.
d) Mengembangkan gagasan dan kegiatan agar secara dinamik senantiasa siap melakukan perbaikan kelembagaan sesuai dengan hasil rekonstruksi dan

pengembangan IPTEK bidang teknologi industri atas dasar nilai-nilai Islam, dan perkembangan masyarakat.

Tujuan :

1. Terselenggaranya proses rekonstruksi dan pengembangan iptek bidang teknologi industri atas dasar nilai-nilai Islam secara konsisten dan berkelanjutan untuk kemajuan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat yang sejalan dengan perkembangan kebutuhan menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT.
2. Terbentuknya jamaah pendidik yang bertaqwa *tafaqquh fiddin,* dengan kecendekiawanan dan kepakaran di bidang teknologi industri kualitas tertinggi dan kesetaraan universal, berakhlak mulia, menguasai nilai-nilai dasar Islam dan Islam untuk disiplin ilmu, teknologi informasi dan bahasa Inggris, *istiqamah* dalam melaksanakan tugas kependidikan, pengembangan iptek, kepemimpinan dan dakwah.
3. Terselenggaranya pendidikan teknologi industri pada program Sarjana, Magister dan kegiatan pendidikan lainnya yang sejalan dengan kebutuhan menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT.
4. Menghasilkan generasi khaira ummah *tafaqquh fiddin* dengan penguasaan teknologi industri standar kesetaraan universal, berakhlak mulia, menguasai nilai-nilai dasar Islam dan Islam untuk disiplin ilmu, teknologi informasi dan bahasa Inggris, siap melaksanakan tugas kepemimpinan dan dakwah.
5. Terwujudnya partisipasi aktif dalam membangun masyarakat dan peradaban Islam, melalui studi dan penelitian intensif, bermutu, dan relevan, menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT.
6. Terselenggaranya silaturrahim yang intensif dengan pusat-pusat pengembangan teknologi industri di seluruh dunia.
7. Terselenggaranya silaturrahim yang intensif dengan pusat-pusat Islam untuk pengembangan teknologi industri di seluruh dunia.
8. Terselenggaranya silaturrahmi dan kerjasama yang intensif dengan pemerintah, masyarakat, dunia industri dan institusi pendidikan lain, dan berpartisipasi aktif dengan masyarakat dalam upaya membangun masyarakat dan peradaban Islam menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT.
9. Terwujudnya pusat pelayanan dan pengembangan usaha masyarakat di bidang teknologi industri, dan penerapan teknologi tepat guna, dalam rangka membangun peradaban Islam menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT.
10. Menjadi rujukan dalam pendidikan, penelitian dan pengembangan masyarakat di bidang teknologi industri dalam rangka membangun peradaban Islam menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT.
11. Terselenggaranya proses evaluasi diri dan penjaminan mutu secara teratur dan berkelanjutan.
12. Terselenggaranya proses yang konsisten dalam penyempurnaan kelembagaan, administrasi dan sistem informasi manajemen untuk menunjang kualitas pembinaan, dan pengembangan Fakultas di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB II ORGANISASI FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

Struktur organisasi Fakultas Teknologi Industri UNISSULA terdiri atas beberapa unsur, meliputi: Unsur Pimpinan Fakultas, Senat Fakultas, Unsur Pelaksana Akademik, Unsur Penunjang, dan unsur Pelaksana Administrasi.

Unsur Pimpinan Fakultas Teknologi Industri terdiri atas Dekan dan para Wakil Dekan (Wakil Dekan I dan Wakil Dekan II).

2.1 Pimpinan Fakultas Teknologi Industri

Pimpinan Fakultas Teknologi Industri UNISSULA Periode 2021-2026 ini adalah:

- **Dekan**
  Dr. Ir. Novi Marlyana, ST., MT., IPU, ASEAN Eng.
- **Wakil Dekan I (Bidang Akademik dan Kemahasiswaan)**
  Dr. Bustanul Arifin, ST, MT
- **Wakil Dekan II (Bidang Administrasi & Keuangan, dan Sumber Daya Insani)** **Dr.** Ir. Agus Adhi Nugroho, MT.

Unsur Pelaksana Akademik Fakultas Teknologi Industri UNISSULA Semarang adalah para pelaksana akademik di tingkat Program Studi Magister (S2) dan Program Studi Strata 1 (S1) antara lain:

2.2 Program Studi Magister Teknik Elektro (S2)

- Ketua : Prof. Dr. Sri Arttini Dwi Prasetyowati, MSi
- Sekretaris : Dr. Eka Nuryanto Budisusila, ST, MT

2.3 Program Studi Teknik Elektro (S1)

- Ketua : Jenny Putri Hapsari, ST, MT
- Sekretaris : Munaf Ismail, ST., MT.

2.4 Program Studi Teknik Industri (S1)

- Ketua : Wiwiek Fatmawati, ST, MEng.
- Sekretaris : Rieska Ernawati, ST, MT

2.5 Program Studi Teknik Informatika (S1)

- Ketua : M Taufik, ST, MIT
- Sekretaris : Ir Sri Mulyono, M.Kom

2.6 Organisasi Penjaminan Mutu

- Unit Penjaminan Mutu Fakultas
  Koordinator : Ir Suryani Alifah, MT, Ph.D
- Gugus Penjaminan Mutu Program Studi Teknik Elektro (S2)
  Koordinator : Prof Dr. Ir. Muhamad Haddin, MT.
- Gugus Penjaminan Mutu Program Studi Teknik Elektro (S1)
  Koordinator : Dedi Nugroho, ST., MT
- Gugus Penjaminan Mutu Program Studi Teknik Industri (S1)
  Koordinator : Dr. Nurwidiana, ST., MT.

- Gugus Penjaminan Mutu Program Studi Teknik Informatika (S1)
  Koordinator : Badie'ah, ST., MKom

2.7 Laboratorium

Koordinator Laboratorium Teknik Elektro : Munaf Ismail, ST, MT

Laboratorium Teknik Elektro

- Ka. Lab. Dasar & Pengukuran : Ir Ida Widihastuti, MT
- Ka. Lab. Sistem Tenaga : Dedi Nugroho, ST, MT
- Ka. Lab. Telekomunikasi dan Lab. Elektronika Kendali : Ir. Budi Pramono Jati, MT

Laboran Teknik Elektro : Achmad Tjaturputranto Nugroho, ST.
: Drajat Widiarto, ST.
: Rino Purwanto, ST.
: Aditya Eka Suryadharma, ST

Laboratorium Teknik Industri

- Ketua : Akhmad Syakhroni, ST., M.Eng
- Laboran : Ali Wedo Sarjono, ST., M.Kom
  : Muchamad Maknun, ST.

Laboratorium Teknik Informatika

- Ketua : Sam Fahriza Chaerul, ST, MKom
- Laboran : Ilham Hidayat, SKom.
  Bagas Afza Joko Ariyanto, SKom

2.8 Personalia Biro Administrasi / BAP

- Kepala Tata Usaha : Indah Setiawati, S.Pd.
- Administrasi Prodi MTE : Warastri, SH
- Administrasi Prodi TE : Eko Setiawan, SH
- Administrasi Prodi TI : Alfianah Mustaqfidah, ST
- Administrasi Prodi TIF : Sri Umiyati, AMd
- Administrasi SIA : Indah Setiawati, S.Pd
- Administrasi Fakultas : Yogawati
- Administrasi Keuangan Fakultas: Heny Wirasati, A.Md

2.9 Unsur Penunjang Akademik, Kemahasiswaan, Promosi

- Adm. Ruang Baca FTI : Daryanto
- Adm. Kelas Mitra : Tri Wijayanto
- Adm. Keuangan Kelas Mitra : Eva Anali, SKom
- Koord. TA TE : Muhammad Khosyi'in, ST., MT.
- Koord. KP TE : Eka Nuryanto Budisusila, ST., MT.
- Koord. TA TI : Dr. Nurwidiana, ST., MT.
- Koord. KP TI : Rieska Ernawati, ST., MT.
- Koord. TA TIF : Badie'ah, ST, MKom
- Koord. KP TIF : Bagus Satrio Waluyo Poetro, SKom., M.Cs.

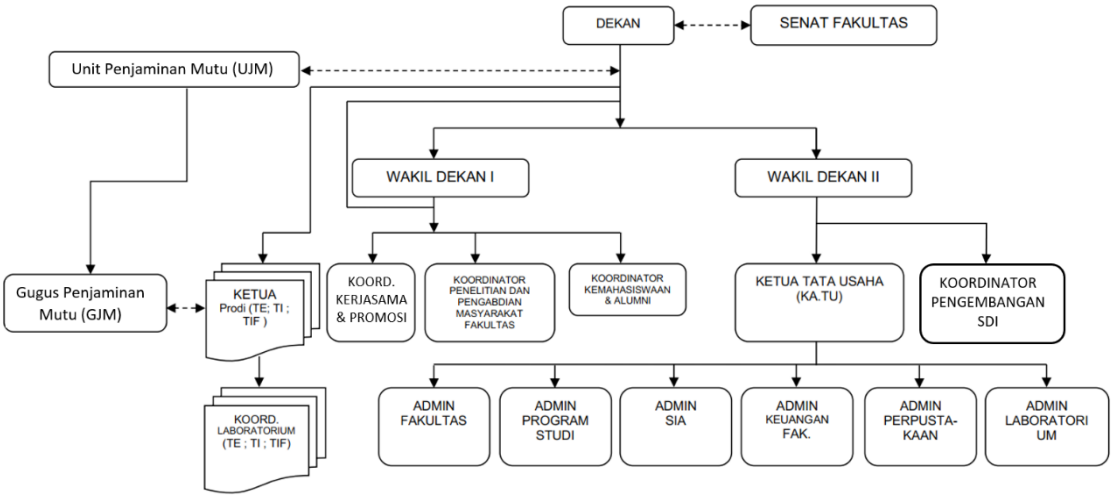

Keterangan :
TE : Teknik Elektro
TI : Teknik Industri
TIF : Teknik Informatika
: Garis instruksi
: Garis Koordinasi

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Sultan Agung Semarang

BAB III PROGRAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

Fakultas Teknologi Industri yang didirikan pada tanggal 23 Juli 1993, dengan diterbitkannya SK No: 84/D/0/1993, oleh Bambang Suhendro (atas nama Mendikbud RI) kala itu, sekarang telah berkembang pesat dan memiliki 4 (empat) program studi, yaitu :

1. Program Studi Magister Teknik Elektro (Jenjang pendidikan S2)
2. Program Studi Teknik Elektro (Jenjang pendidikan S1)
3. Program Studi Teknik Industri (Jenjang pendidikan S1)
4. Program Studi Teknik Informatika (Jenjang Pendidikan S1)

3.1 Program Studi Magister Teknik Elektro (S2)

3.1.1 Profil

Program Magister Teknik Elektro (MTE) melalui surat keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 1637/D/T/2008, dan sesuai SK LAM Teknik nomor 0076/SK/Lam Teknik/AM/VIII/2022 terakreditasi "Baik Sekali". Program ini didirikan untuk menjawab tantangan kebutuhan bagi para calon pengambil kebijakan di sektor pemerintah maupun swasta, khususnya Manager dalam operasi pembangkitan, penyaluran dan pendistribusian energi listrik. Serta tenaga pendidikan dan tenaga ahli yang terkait dalam sitem energi listrik pada proses industri, konsultan perencangan di industri maupun pada bangunan komersial, praktisi di bidang rekayasa biomedik dengan beban akademik sebesar 40 SKS yang diacarakan dalam empat semester, dengan beban setiap semester antara 8 sampai 12 SKS.

3.1.2 Visi

Menjadi Program Studi Magister Teknik Elektro terkemuka yang inovatif, berkontribusi internasional pada tahun 2036 dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat atas dasar nilai-nilai Islam.

3.1.3 Misi

a. Menyelenggerakan pendidikan program magister teknik elektro untuk menghasilkan sumber daya insani yang khaira ummah dan mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
b. Mengembangkan penelitian dan publikasi nasional dan internasional di bidang teknik elektro, khususnya: manajemen energi listrik, energi baru terbarukan, kontrol industri, instrumentasi medik, dan IoT atas dasar nilai-nilai Islam.
c. Membangun dan menjalin kerjasama dengan institusi dan industri baik dalam negeri maupun luar negeri yang terkait untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atas dasar nilai-nilai Islam

3.1.4 Tujuan

a. Menghasilkan lulusan yang ahli, cerdas, terampil, mandiri, kompetitif, bertakwa dan memiliki kemampuan daya saing yang memiliki nilai integritas diri serta

kejujuran, senantiasa menjunjung tinggi nilai – nilai moral (akhlakul karimah) dan etika dan profesionalisme serta mampu mengaplikasikan nilai – nilai keilmuan dalam bentuk kesholehan sosial kepada masyarakat sepanjang hayatnya.

b. Menghasilkan lulusanyang memiliki karya – karya penelitian terapan yang inovatif di bidang Teknik Elektro.
c. Membangun dan memiliki jaringan kerjasama yang sinergis dengan industri dan institusi – institusi terkait lainnya, baik yang berada di dalam maupun diluar negeri yang dapat menunjang kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Teknik Elektro.

3.2 Program Studi Sarjana (S1)

Pendidikan yang diselenggarakan di Fakultas Teknologi Industri Unissula, sampai dengan tingkat jalur gelar strata satu (S-1), dengan beban akademik sebesar 145 - 148 Satuan Kredit Semester (SKS), yang diacarakan dalam delapan semester, dengan beban setiap semester antara 16 sampai 24 SKS.

Banyaknya mata kuliah untuk tiap semester tidak lebih dari sepuluh macam, dengan pengertian bahwa praktikum dan sejenisnya dapat diperhitungkan sebagai kesatuan dari kegiatan akademik yang ditunjangkannya.

Program Sarjana (S1) Fakultas Teknologi Industri UNISSULA terdiri atas:

3.2.1 Teknik Elektro

3.2.1.1 Profil

Program Studi Teknik Elektro didirikan pada tahun 1993 di bawah Fakultas Teknik UNISSULA, karena pada saat itu ada ketentuan bahwa sebuah universitas minimal memiliki tiga Fakultas Eksakta maka dibentuklah Fakultas baru yaitu Fakultas Teknologi Industri UNISSULA yang membawahi Jurusan Teknik elektro. Pada saat itu jurusan Teknik Elektro masih menginduk pada Fakultas Teknik UNISSULA baik untuk kegiatan Perkuliahan dan administrasi akademik.

Pendirian Program Studi Teknik Elektro (S1) pada tahun 1993 diakui oleh Pemerintah dalam hal ini adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sesuai dengan SK Mendikbud No. 84/D/O/1993. Tokoh-tokoh yang berjasa dalam Pendirian Jurusan atau Program Studi Teknik Elektro antara lain: Ir. H. Soehardjo, Ir. H. Awizar, Ir. Pratikso, Ir. Soedarsono, Ir. Chukama Ri'vai.

Dekan Pertama Fakultas Teknologi Industri UNISSULA adalah Ir. H. Soehardjo. Adapun staff pengajar pada saat awal pendirian antara lain : Ir. H. Soehardjo, Ir. Muhamad Haddin, Ir. Agus Adhi Nugroho, Ir. Budi Pramono Jati, Ir. Sukarno Budi Utomo, Ir. Didiek Eko Budi S (Alm), dengan dibantu Dosen-dosen dari UNDIP antara lain : Dra. Sintarsih, Ir. Ngatelan, Ir. Yuningtyastuti, Drs. Soenarto, Ir. Sujadi, Ir. Hermawan dan beberapa dosen UNDIP yang lain. Teknik Elektro terakreditasi LAM Teknik/ BAIK SEKALI sesuai SK LAM Teknik Nomor 0104/SK/LAM Teknik/AS/IV/2023. Konsentrasi yang ditawarkan Tenaga Listrik dan Elektronika Kendali.

3.2.1.2 Visi

Menjadi Program Studi Teknik Elektro yang terkemuka di bidang ketenagalistrikan dan otomasi industri serta berkontribusi di tingkat

internasional pada tahun 2036 atas dasar nilai-nilai Islam dalam kerangka rahmatan lil'alamin.

3.2.1.3 Misi

1. Merekonstruksi dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di bidang Teknik Elektro atas dasar nilai-nilai Islam.
2. Mendidik dan mengembangkan sumber daya insani pada bidang teknik elektro yang berkualitas, menjunjung tinggi etika profesi serta siap melaksanakan tugas kepemimpinan dan dakwah, dalam rangka membangun generasi khaira ummah sebagai kader-kader ulama yang tafaqquh fiddin.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu Teknik Elektro menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT.
4. Mengembangkan gagasan dan kegiatan agar secara dinamik senantiasa siap melakukan perbaikan kelembagaan sesuai dengan hasil rekonstruksi dan pengembangan iptek, dan perkembangan masyarakat.

3.2.1.4 Tujuan

1. Terselenggaranya proses rekonstruksi dan pengembangan iptek di bidang Teknik Elektro atas dasar nilai-nilai Islam secara konsisten dan berkelanjutan, sejalan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT.
2. Menghasilkan sarjana pada bidang Teknik Elektro yang berkualitas serta menjunjung tinggi etika profesi dan siap melaksanakan tugas kepemimpinan dan dakwah dalam rangka membangun generasi khaira ummah, dan kader-kader ulama tafaqquh fiddin.
3. Terwujudnya partisipasi dan peran aktif UNISSULA di bidang Teknik Elektro dalam membangun kesejahteraan masyarakat dan pengembangan peradaban islam, melalui studi dan penelitian intensif, bermutu dan relevan, menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT.
4. Terselenggaranya dinamika kualitas manajemen kelembagaan yang berkelanjutan.
5. Terselenggaranya kerjasama yang intensif untuk menunjang program merdeka belajar kampus merdeka

3.2.2 Teknik Industri

3.2.2.1 Profil

Program Studi Teknik Industri (PSTI) berada di bawah Fakultas Teknologi Industri UNISSULA yang beralamat di Jalan Raya Kaligawe Km 4 Semarang. Didirikan berdasar keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 294/SIKTI/KEP/2000, tertanggal 24 Agustus 2000. Nomenklatur PTSI dibawah rumpun ilmu teknik nomor 26201 yang berdasar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) nomenklatur diubah menjadi nomor 6160513 dengan gelar ST. (KKNI level 6) dalam bahasa internasional disebut Industrial Engineering (permendikbud no. 154 tahun 2014). PSTI Unissula terakreditasi LAM Teknik/ BAIK SEKALI sesuai SK LAM Teknik Nomor 0103/SK/LAM Teknik/AS/IV/2023.

3.2.2.2 Visi

Menjadi Program Studi Teknik Industri bereputasi Internasional pada tahun 2036 yang mengedepankan prinsip industri berkelanjutan dengan berlandaskan kepada nilai-nilai Islam dalam kerangka rahmatan lil 'alamin.

3.2.2.3 Misi

1. Mendidik dan mengembangkan sumber daya insani pada program sarjana teknik industri dalam rangka membangun generasi khaira ummah tafaqquh fiddin, berakhlak mulia, siap melaksanakan tugas kepemimpinan dan dakwah serta memiliki kompetensi dalam penyelesaian persoalan di bidang industri.
2. Menghasilkan penelitian bereputasi internasional untuk pengembangan keilmuan Teknik industri atas dasar nilai-nilai Islam.
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dalam membangun peradaban Islam melalui upaya memajukan bidang industri menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT.
4. Mengembangkan gagasan dan kegiatan agar secara dinamik, senantiasa siap melakukan perbaikan kelembagaan sesuai dengan hasil rekonstruksi dan pengembangan iptek yang mengedepankan prinsip - prinsip industri berkelanjutan atas dasar nilai-nilai Islam

3.2.2.4 Tujuan

Tujuan ditetapkan untuk memastikan tercapainya Misi yang telah ditetapkan, terdiri dari:

1. Menghasilkan sarjana pada bidang teknik industri yang berkualitas serta menjunjung tinggi etika profesi dan siap melaksanakan tugas kepemimpinan dan dakwah dalam rangka membangun generasi khaira ummah, dan kader – kader ulama tafaqquh fiddin
2. Terselenggaranya proses rekonstruksi dan pengembangan iptek bidang teknik industri atas dasar nilai-nilai Islam secara konsisten dan berkelanjutan, sejalan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT.
3. Terwujudnya partisipasi dan peran aktif dalam membangun kesejahteraan masyarakat dan pengembangan peradaban Islam, melalui studi yang intensif, bermutu dan relevan, menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT.
4. Terselenggaranya proses yang konsisten menuju perbaikan manajemen kelembagaan sejalan dengan hasil-hasil rekonstruksi ilmu dan perkembangan iptek yang mengedepankan prinsip - prinsip industri berkelanjutan, selaras dengan dinamika perkembangan masyarakat.

3.2.3 Teknik Informatika

3.2.3.1 Profil

Program Studi S1 Informatika berdiri sejak tahun 2003 dengan SK Dirjen Dikti No. 1421/D/T/2003, memiliki pengajar-pengajar yang berkualifikasi S3 dan S2 lulusan dari dalam dan luar negeri. Terakreditasi LAM INFOKOM Nomor:026/SK/LAM-INFOKOM/Ak/S/III/2024 dengan Peringkat Baik Sekali.

3.2.3.2 Visi

Menjadi Program Studi Informatika yang unggul dalam pengembangan bidang kecerdasan buatan yang berkontribusi di tingkat Internasional pada tahun 2036 dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dalam kerangka rahmatan lil'alamin.

3.2.3.3 Misi

a. Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang informatika yang berfokus pada kecedasan buatan untuk menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan IPTEK dan industri dengan berlandaskan nilai-nilai Islam
b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi nasional dan internasional di bidang informatika yang berfokus pada kecerdasan buatan dengan berlandaskan nilai-nilai Islam.
c. Menyelenggarakan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat baik dalam negeri maupun luar negeri di bidang informatika khususnya kecerdasan buatan dengan berlandaskan nilai-nilai Islam.
d. Menjalin kerjasama bidang informatika dengan institusi, asosiasi dan industri baik dalam negeri maupun luar negeri untuk menunjang penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi dengan berlandaskan nilai-nilai Islam.

3.2.3.4 Tujuan

a. Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan di bidang kecerdasan buatan untuk mengaplikasikan ilmunya dalam dunia industri secara profesional, berintegritas, menjunjung tinggi etika dan moral serta memiliki akhlak yang baik dalam bermasyarakat
b. Menghasilkan luaran penelitian di bidang kecerdasan buatan yang berkualitas dan meningkat setiap tahun dengan melibatkan partisipasi mahasiswa
c. Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat yang bermanfaat bagi masyarakat
d. Terlaksananya kegiatan hasil kerjasama dengan institusi, asosiasi dan industri baik nasional maupun internasional untuk menunjang penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi

3.3 Laboratorium

Untuk menunjang kegiatan akademik dan memperlancar kegiatan belajar mengajar sekaligus membekali mahasiswa Fakultas Teknologi Industri dengan ketrampilan dan keahlian di bidangnya, maka Fakultas meyediakan fasilitas Laboratorium yang terpadu dan representatif pada masing-masing program studi berupa dua gedung laboratorium Fakultas Teknologi Industri seluas masing-masing 500 m^2 yang terletak di samping kanan kiri Gedung utama FTI, Jl Raya Kaligawe Km. 4 Semarang. Saat ini sedang dalam proses pembelian alat-alat laboratorium dan pengembangan gedung Laboratorium untuk dijadikan Laboratorium Terpadu FTI.

3.3.1 Laboratorium Teknik Elektro :

- Laboratorium Dasar & Pengukuran
- Laboratorium Elektronika dan Kendali
- Laboratorium Sistem Tenaga
- Laboratorium Telekomunikasi

3.3.2 Laboratorium Teknik Industri :

- Laboratorium Komputer Dasar
- Laboratorium Decision Support System
- Laboratorium Analisis Perancangan Kerja (APK) dan Ergonomi
- Laboratorium Fisika Dasar
- Laboratorium Desain dan Manufaktur
- Laboratorium Statistik Industri dan Penelitian Operasional

3.3.3 Laboratorium Teknik Informatika :

- Laboratorium Komputer & Internet
- Laboratorium Jaringan (*Networking*)
- Laboratorium Multimedia

3.4 Ruang Baca

Ruang baca yang memadai dengan koleksi buku-buku tiap program studi, Jurnal, *Handbook*, Laporan penelitian, *Proceeding*, koleksi laporan Kerja Praktek dan Tugas Akhir baik dalam bentuk hardcopy, dan softcopy serta fasilitas internet di ruang perpustakaan. Untuk koneksi internet tanpa kabel / *Wifi* disediakan fasilitas acces point (Hot Spot Area).

3.5 Struktur Kurikulum

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi, tetapi selanjutnya dinyatakan harus mengacu kepada standar nasional (Pasal 35 ayat 1). Secara garis besar kurikulum, sebagai sebuah rancangan, terdiri dari empat unsur, yakni capaian pembelajaran, bahan kajian yang harus dikuasai, strategi pembelajaran untuk mencapai, dan sistem penilaian ketercapaiannya. Oleh karena itu semua program studi yang ada di FTI UNISSULA dalam menyusun kurikulum harus mengacu pada peraturan tersebut, serta sesuai dengan Visi, Misi, dan Tujuan (VMT) UNISSULA.



Gambar 2. Acuan pengembangan kurikulum, perguruan tinggi

Pada dasarnya Program Sarjana (S-1) terdiri dari tiga komponen, yaitu dasar umum, dasar keahlian dan keahlian.

1. Komponen Dasar Umum
   Komponen dasar umum, yang sama untuk semua jenis pendidikan Program Sarjana (S1), ditujukan terutama untuk pembentukan peradaban.
2. Komponen Dasar Keahlian
   Komponen dasar keahlian, ditujukan terutama untuk memberi landasan pembetukan keahlian baik untuk kepentingan profesi maupun untuk kepentingan ilmu dan teknologi.
3. Komponen Keahlian
   Komponen keahlian ditujukan terutama untuk membentuk penguasaan pengetahuan dan metodologi bidang keahlian serta kemampuan penerapannya untuk memahami dan memecahkan masalah dalam kawasan keahlian yang bersangkutan.

Komponen-komponen program pendidikan tersebut di atas membentuk kurikulum inti yang merupakan kumpulan mata kulah dan kegiatan pendidikan lain yang diprogramkan, untuk memberikan pengetahuan, ketrampilan dan singkat yang dianggap mutlak harus dimiliki oleh setiap warga negara, hasil program yang bersangkutan.

BAB IV SISTEM PENDIDIKAN

Administrasi akademik pendidikan tinggi Fakultas Teknologi Industri UNISSULA diselenggarakan dengan menetapkan sistem kredit semester. Penyusunan, perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan menggunakan Satuan Kredit Semester (SKS) sebagai tolok ukur beban akademik mahasiswa.

4.1 Pengertian Dasar

a) Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) merupakan lembaga pendidikan tinggi di bawah Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung (YBWSA), yang menyelenggarakan program pendidikan akademik, vokasi dan profesi dalam bidang ilmu, meliputi inovasi, penciptaan, penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian.
b) Fakultas adalah unsur pelaksana akademik yang bertugas untuk melaksanakan tri dharma perguruan tinggi dan mengkoordinasikan pendidikan akademik, vokasi dan atau profesi dalam satu atau sejumlah cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian tertentu.
c) Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, profil lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.
d) Capaian pembelajaran lulusan adalah seperangkat sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh mahasiswa setelah mempelajari suatu muatan pembelajaran, menamatkan suatu program, atau menyelesaikan satuan pendidikan tertentu.
e) Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.
f) Semester antara adalah satuan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan antara semester genap dan semester gasal ekuivalen dengan semester reguler sesuai dengan pengertian satuan kredit semester (sks).
g) Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan akademik wajib bagi mahasiswa program sarjana yang dilaksanakan secara multidisiplin dalam rangka mengimplementasikan pengetahuan yang dimiliki untuk membantu memecahkan masalah di masyarakat.
h) Kuliah Daring adalah sistem tatap muka perkuliahan dalam jejaring menggunakan media online.
i) Uang Kuliah Tunggal yang selanjutnya disingkat UKT, adalah besarnya biaya pendidikan yang harus dibayar oleh setiap mahasiswa setiap semester.
j) Kartu Rencana Studi, selanjutnya disingkat KRS adalah kartu yang memuat rencana studi seorang mahasiswa yang disusun tiap semester menurut pilihan berdasarkan minat dan kemampuannya dalam satu program pendidikan.
k) Kartu Hasil Studi selanjutnya disingkat KHS adalah kartu yang memuat nilai-nilai hasil evaluasi, Indeks Prestasi Semester selanjutnya disingkat IPS dan Indeks Prestasi Kumulatif selanjutnya disingkat IPK yang telah dicapai oleh seorang mahasiswa berdasarkan rencana studinya.
l) Indeks Prestasi Semester (IPS) adalah Indeks Prestasi yang dihitung dari semua nilai mata kuliah yang telah diambil dalam semester yang bersangkutan.
m) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah Indeks Prestasi yang dihitung dari semua nilai kumulatif yang telah diperoleh.

n) Registrasi administratif adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memperoleh status terdaftar.
o) Registrasi akademik adalah kegiatan untuk mendaftarkan diri sebagai peserta kuliah, praktikum, ujian dan atau kegiatan akademik lainnya yang ditawarkan pada tiap semester.
p) Status Mahasiswa Aktif adalah status mahasiswa terdaftar yang telah melakukan registrasi akademik.
q) Status mahasiswa Non-Aktif adalah status mahasiswa yang tidak melakukan registrasi akademik.
r) Readmisi adalah proses penerimaan kembali mahasiswa UNISSULA yang tidak registrasi selama dua semester berturut turut atau habis masa studi.
s) Cuti akademik atau penghentian studi sementara adalah hak mahasiswa untuk berhenti sementara tidak mengikuti segala bentuk kegiatan akademik dengan izin rektor secara resmi dalam tenggang waktu tertentu.
t) Sistem Kredit Semester adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dimana beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar dan beban penyelenggaraan program lembaga pendidikan dinyatakan dalam satuan kredit semester (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi). Banyaknya satuan kredit semester yang diberikan untuk mata kuliah atau kegiatan proses belajar mengajar lainnya adalah besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha menyelesaikan kegiatan akademik yang bersangkutan.
u) Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri dari 18 sampai 20 minggu kuliah atau kegiatan yang terjadual lainnya, berikut kegiatan iringannya termasuk 2 sampai 3 minggu kegiatan penilaian.
v) Kegiatan akademik meliputi tugas-tugas yang dinyatakan dalam program perkuliahan, seminar, praktikum, kerja lapangan, penulisan, skripsi, tesis dan sebagainya. Dalam suatu kegiatan akademik diperhitungkan tidak hanya kegiatan tatap muka yang terjadwal tetapi juga kegiatan yang direncanakan (terstruktur) dan yang dilakukan secara mandiri
w) Satuan Kredit Semester disingkat SKS adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadual sebanyak 1 jam perkuliahan atau 2 jam praktikum, atau 4 jam kerja lapangan (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi).
x) Mata kuliah adalah kuliah-kuliah yang diberikan dalam rangka pendidikan mahasiswa yang berupa kuliah, seminar, praktikum atau tugas-tugas akademik lainnya.
   Mata kuliah wajib adalah kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa dalam Program Sarjana (S-1) untuk keahlian dan pengembangannya.
   Mata kuliah pilihan adalah mata kuliah yang dapat dipilih oleh mahasiswa dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku bagi mata kuliah tersebut.
y) Program Studi adalah kesatuan rencana belajar yang dinyatakan dalam kurikulum sebagai sejumlah kegiatan akademik dengan perincian tentang tujuan, proses belajar mengajar dalam studi untuk mencapai persyaratan profesi/keadilan pada jenjang tertentu.
z) Sistem Kredit Kegiatan yang disingkat dengan SKK adalah sistem untuk memfasilitiasi dan memberikan pengakuan atas partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan ekstra kurikuler maupun kokurikuler baik di dalam maupun di luar kampus, meliputi bidang penalaran ilmiah, minat dan bakat, organisasi dan kemasyarakatan, BudAI, dan kegiatan penunjang. Satuan kredit

kegiatan yang disingkat dengan skk adalah ukuran kegiatan ko dan ekstra kurikuler minimal yang wajib diikuti mahasiswa.

4.2 Tujuan Penerapan Sistem Kredit

a. Sistem kredit semester diterapkan agar memungkinkan perguruan tinggi melaksanakan penyajian program studi yang beraneka ragam dan luwes, serta agar dapat memberi kesempatan yang lebih luas kepada mahasiswa.
b. Tujuan penerapan sistem kredit adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.
c. Untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat mengambil mata kuliah yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan

4.3 Nilai Kredit Semester

Nilai suatu kredit semester ditentukan berdasarkan atas beban kegiatan yang meliputi keseluruhan dalam tiga macam kegiatan per minggu sebagai berikut :

a. Untuk mahasiswa :
   50 menit acara tatap muka terjadwal dengan tenaga pengajar.
   60 menit acara kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh tenaga pengajar.
   60 menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami, mempersiapkan atau tujuan lain suatu tugas akademik.
b. Untuk tenaga pengajar :
   50 menit acara tatap muka terjadwal dengan mahasiswa.
   60 menit acara perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur.
   60 menit pengembangan materi kuliah.

Untuk kegiatan akademik berbentuk kuliah, satu SKS setara dengan upaya mahasiswa sebanyak tiga jam seminggu selama satu semester. Upaya itu meliputi satu jam interaksi akademik terjadwal dengan staf pengajar, satu jam kegiatan terstruktur, dan satu jam kegiatan mandiri. Kegiatan terstruktur dilakukan dalam rangka kegiatan kuliah, umpamanya tugas menyelesaikan soal, membuat makalah, menelusuri pustaka dan lain sebagainya.

Untuk kegiatan akademik dalam bentuk praktikum, tugas akhir, skripsi, kerja lapangan, seminar, kolokium dan bentuk sejenisnya, satu SKS setara dengan kerja akademik mahasiswa sebesar tiga sampai lima jam seminggu selama satu semester.

4.4 Beban Studi

Pada awal semester pertama mahasiswa baru harus mengambil semua mata kuliah yang dijadwalkan pada semester I (berupa paket). Untuk semester II pun mahasiswa maksimal hanya diperbolehkan mengambil mata kuliah paket yang ditawarkan.

Jumlah beban studi maksimal yang boleh diambil setiap mahasiswa pada semester berikutnya ditetapkan berdasarkan indeks prestasi dari semester sebelumnya dengan ketentuan sebagai berikut:

- IP >= 3.00 = 24 SKS
- IP 2.50 -- 2.99 = 20 SKS

- IP 2.00 -- 2.49 = 18 SKS
- IP <= 1.99 = 16 SKS

Mulai semester III beban studi dihitung dengan acuan seperti yang tercantum di atas. Pengambilan setiap mata kuliah harus memperhatikan mata kuliah prasyaratnya *(prerequisite)*; mata kuliah Prasyarat harus sudah diambil. Mata kuliah yang diambil ulang, nilai keberhasilan mahasiswa yang diakui adalah nilai terbaik yang didapat. Mata kuliah wajib khusus dinyatakan lulus dengan nilai minimum B.

Penentuan mata kuliah untuk memenuhi jumlah kredit yang akan diambil pada awal semester disusun dalam KRS mahasiswa yang bersangkutan dengan persetujuan Dosen Wali.

KRS yang berisi mata kuliah-mata kuliah yang telah ditentukan tersebut oleh Dosen Wali didaftarkan pada Bagian Pengajaran dan Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Unissula.

Mata kuliah-mata kuliah yang telah ditentukan seperti tersebut di atas dapat dibatalkan dan atau diganti dengan mata kuliah lain.

Penggantian mata kuliah dapat dilakukan oleh mahasiswa dengan persetujuan Dosen Wali, dalam waktu selambat-lambatnya dua minggu setelah perkuliahan berlangsung.

Pembatalan suatu mata kuliah tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa dengan persetujuan Dosen Wali selambat-lambatnya pada akhir minggu kedelapan terhitung permulaan kegiatan berlangsung.

Untuk program studi magister (S2) beban studi dihitung berdasarkan paket SKS per semester, tetapi mahasiswa dapat mengajukan permohonan untuk pengurangan beban studi per semesternya kepada Ketua Program Studi MTE disertai dengan alasan-alasannya secara tertulis.

4.5 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi

4.5.1 Pendaftaran Mahasiswa

1. Pendaftaran mahasiswa, meliputi dua hal :
   a. Pendaftaran Mahasiswa Baru
      - Yang dapat diterima menjadi mahasiswa baru pada Fakultas Teknologi Industri UNISSULA adalah warga negara Indonesia yang berijasah SMA/SMK/MA sesuai jurusannya dan memenuhi syarat yang ditentukan LLDIKTI.
      - Warga negara asing dapat diterima menjadi mahasiswa menurut ketentuan yang berlaku di Indonesia serta UNISSULA.
      - Pada prinsipnya mahasiswa pindahan dari Fakultas Teknik Negeri atau Fakultas Teknik Swasta lainnya dapat diterima dengan syarat tertentu, diatur oleh Peraturan Akademik Universitas, dan ketentuan prodi.

   b. Pendaftaran mahasiswa lama

   Kegiatan tersebut dilakukan mahasiswa di universitas berupa pembayaran **SPP** dan **Registrasi** dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh Fakultas Teknologi Industri maupun universitas antara lain :
   - Pada setiap awal semester, mahasiswa diwajibkan untuk mendaftarkan diri baik bagi mahasiswa baru maupun mahasiswa lama sebagai syarat untuk dapat mengikuti kegiatan perkuliahan dan kegiatan akademik lainnya.

- Mahasiswa yang tidak mendaftarkan sampai waktu yang ditentukan, tidak diijinkan aktif dalam semua kegiatan kampus pada semester yang bersangkutan, dan dikenakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.
- Mahasiswa dianggap mengundurkan diri apabila dua semester berturut-turut tidak mendaftarkan kembali.
- Mahasiswa termasuk dalam kategori di atas dapat mendaftar kembali sebagai mahasiswa dan tetap diakui seluruh prestasinya. Ketentuan masa studi tetap 7 tahun semenjak pertama kali terdaftar di Unissula dan harus memenuhi syarat administrasi universitas.

2. Kegiatan Pendaftaran untuk pengisian **KRS** (Kartu Rencana Studi)
Kegatan ini dilakukan di fakultas pada tiap awal semester dalam kurun waktu yang telah ditentukan, pengisian KRS mahasiswa yang bersangkutan harus dengan persetujuan Dosen Wali.

KRS yang berisi mata kuliah-mata kuliah yang telah ditentukan tersebut oleh Dosen Wali didaftarkan pada Biro Administrasi dan Pengembangan Akademik UNISSULA.

Mata kuliah - mata kuliah yang telah ditentukan seperti tersebut di atas dapat dibatalkan dan atau diganti dengan mata kuliah lain.

Penggantian dan pembatalan mata kuliah dapat dilakukan oleh mahasiswa dengan persetujuan Dosen Wali, dalam waktu selambat-lambatnya dua minggu setelah perkuliahan berlangsung.

Pengisian KRS juga dimungkinkan dilakukan secara online melalui web site : sim.unissula.ac.id dengan memasukkan user name dan password mahasiswa (user name dan password awal adalah sesuai dengan Nomor Induk Mahasiswa /NIM). Tidak hanya itu, website sim.unissula.ac.id juga bisa dimanfaatkan untuk Kegiatan belajar Mengajar. Adapaun tata cara penggunaan dan pemanfaatan website sim.unissula.ac.id dapat diunduh sendiri oleh mahasiswa dan dosen di website tersebut.

4.5.2 Sistem Perkuliahan

Satu tahun akademik dibagi dalam dua semester regular yaitu semester gasal dan semester genap, serta semester antara. Perkuliahan diselenggarakan selama 16 minggu setiap semester (termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester) atau terjadwal 16 kali pertemuan tatap muka dalam satu semester.

Suatu mata kuliah dapat dikatakan lulus (mempunyai nilai kredit) kalau telah lulus ujian tertulis atau evaluasi proses pembelajaran yang telah disesuaikan dengan persyaratan yang diatur oleh peraturan terkait. Mata kuliah yang berurutan harus ditempuh berurutan pula sesuai dengan semester yang ditempuhnya, untuk mata kuliah prasyarat harus telah lulus bilamana akan mengambil mata kuliah yang dipersyaratkan. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah pada semester gasal atau genap yang ditawarkan pada semester yang bersangkutan.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di FTI, dikategorikan menjadi 3:

- Teori
- Praktikum

- KBM di luar kampus bisa berupa KKN/KPT, KI/KKL, KP/PKK, maupun Tugas Akhir yang sangat memungkinkan melibatkan institusi di luar Perguruan Tinggi.

Mulai awal tahun 2020, pemerintah melalui Kemendikbud telah mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Melalui Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Respon terhadap keluarnya kebijakan pemerintah tersebut telah dilakukan baik oleh Universitas maupun oleh FTI dan prodi, yakni dengan menyiapkan kurikulum baru agar sesuai dengan kebijakan pemerintah tersebut. Usaha menyiapkan kurikum Merdeka Belajar- Kampus Merdeka masih membutuhkan proses yang panjang.

Sebelum adanya himbauan KBM secara daring, UNISSULA sudah mempunyai LMS yang mendukung KBM daring tersebut, yaitu dengan menyediakan situs sim.unissula.ac.id yang ada fitur Learning-nya dan bisa juga menggunakan sinau.unissula.ac.id. Sebelum masa pandemi ini juga FTI sudah mewajibkan dosennya untuk menggunakan fitur Learning tersebut melalui SK Dekan No. 102/A/SA-TI/II/2019. Untuk lebih mengoptimalkan pelaksanaan KBM secara daring ini juga semua Dosen FTI sangat disarankan untuk memanfaatkan fitur dan paltform selain di Learning sim.unissula.ac.id sesuai kesepakatan dosen pengampu dan mahasiswa seperti Zoom Meeting, Google Classroom, Google Meet, Webex, Youtube, media social, dan lain- lain agar KBM secara online berjalan secara optimal, dengan tetap mempertahankan *Learning outcome*.

4.5.3 Kunjungan Industri/ KKL, KKN, KP dan TA

Kunjungan Industri atau KKL dapat diikuti oleh mahasiswa yang sudah mencapai total 40 SKS.

Kerja Praktek (KP)/ Praktek Kerja Kelompok (PKK) dapat diikuti oleh mahasiswa yang telah mencapai 80 SKS untuk mahasiswa Teknik Elektro dan Teknik Informatika dengan IP ≥ 2,75, serta mahasiswa Teknik Industri telah mencapai minimal 100 SKS pada saat mendaftar Seminar KP.

KKN/KPT atau Kuliah Kerja Nyata/ Kuliah Penerapan Teknologi dapat ditempuh oleh mahasiswa yang sudah mencapai 110 SKS dan telah mendapatkan Surat Puas (SP) Kerja Praktek dari Koordinator Kerja Praktek. Tata cara, prosedur dan kebijakan pelaksanaan KKN ini ditentukan oleh Koordinator KKN di tingkat Universitas, dalam hal ini di bawah koordinasi LPPM.

Tugas Akhir dapat diambil oleh mahasiswa yang telah mengikuti Kerja Praktek (KP)/ Praktek Kerja Kelompok (PKK) dan sudah mencapai minimum 120 SKS dengan IP ≥ 2,75 tanpa nilai E untuk Program Studi Teknik Elektro dan Teknik Informatika, serta minimum 130 SKS dengan IP ≥ 2,75 tanpa nilai E untuk Program Studi Teknik Industri.

Setiap selesai melaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut di atas, mahasiswa wajib membuat laporan dengan format yang telah ditentukan oleh Fakultas maupun Program Studi.

4.5.4 Dosen Wali

Dosen wali adalah tenaga edukatif tetap yang disertai tugas untuk memberikan bimbingan dan nasehat kepada mahasiswa baik diminta maupun tidak mengenai masalah yang dihadapi selama masa pendidikannya, menumbuhkan kebiasaan dan cara belajar efektif, membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studi. Dosen wali juga memberikan persetujuan atas pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) *online* yang telah dilakukan oleh mahasiswa, menandatangani Kartu Rencana Studi (KRS) cetak yang telah disusun oleh mahasiswa, menandatangani Kartu Hasil Studi (KHS) atas nilai-nilai yang diperoleh mahasiswa serta mengevaluasi keberhasilan studi mahasiswa sesuai dengan ketentuan tahapan evaluasi serta membuat laporan dan rekomendasi tentang mahasiswa yang perlu mendapat peringatan akademik dan yang tidak memenuhi persyaratan masing-masing tahap evaluasi kepada ketua program studi/ jurusan. Setiap semester minimal mahasiswa melakukan empat kali perwalian ke dosen wali.

4.5.5 Sistem Penilaian dan Ujian

1. Macam dan Bentuk Ujian

Untuk mengetahui keberhasilan mahasiswa, diadakan bermacam-macam ujian yang meliputi :

a. Ujian Akhir Semester
b. Ujian Tengah Semester
c. Tugas, presentasi, observasi lapangan
d. Quiz dan Tentamen
e. Ujian Seminar
f. Ujian Pendadaran / Ujian Sidang Akhir

Ujian tersebut di atas dapat dilakukan dalam bentuk ujian tertulis kecuali pelaksanaan ujian seminar dan ujian pendadaran / ujian akhir

Ujian yang bersifat khusus, ujian percobaan, testing kemampuan penguasaan materi oleh mahasiswa, ujian tengah semester, dapat diadakan oleh dosen yang bersangkutan dan diadakan pada jam kuliah mata pelajaran yang bersangkutan. Tetapi ujian ini tidak menyangkut kelulusan atau kebebasan menempuh ujian semester.

2. Persyaratan Ujian

   Mahasiswa diperbolehkan mengikuti ujian apabila telah mengikuti sekurang-kurangnya 75% dari semua kegiatan akademik terjadwal untuk semester yang sedang berjalan.

   Mahasiswa yang karena sakit tidak dapat mengikuti ujian pada hari dan tanggal telah ditetapkan dapat menunjukkan surat keterangan dokter kepada dosen yang bersangkutan dan Ketua Program Studi selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sesudah pelaksanaan ujian.

   Mahasiswa yang berhalangan mengikuti ujian karena sebab lain tidak diberi kesempatan ujian serta harus mengikuti perkuliahan dan ujian pada satu (1) tahun berikutnya.

3. Sistem Penilaian
   Nilai hasil ujian dapat dinyatakan dengan huruf A, AB, B, BC, C, CD, D dan E yang jika dinyatakan dengan angka adalah sebagai berikut :

Nilai (Dalam Huruf)	Dalam Angka	Indeks Prestasi	Predikat
A	85-100	4,00	Dengan pujian/ cumlaude
AB	75 - 84	3,50	Sangat Memuaskan
B	65 - 74	3,00	Memuaskan
BC	60 - 64	2,50	Cukup Baik
C	50 - 59	2,00	Cukup
CD	40 - 49	1,50	Kurang
D	30 - 39	1,00	Kurang Sekali
E	0 - 29	0,00	Gagal

   a. Pemberian nilai untuk mata kuliah yang diulang diberi tanda U.
   b. Untuk mata kuliah yang diulang nilai yang berlaku adalah nilai yang tertinggi.
   c. Evaluasi studi semester dilakukan pada tiap akhir semester, meliputi mata kuliah yang diulang nilai yang berlaku adalah nilai yang bersangkutan.
   d. Untuk semester I (mahasiswa baru) semua mata kuliah yang ditawarkan wajib diambil mahasiswa (berupa paket) untuk menghitung beban studi yang dapat diambil mahasiswa pada semester berikutnya.
   e. Nilai hasil ujian tersebut di atas dapat diumumkan secara terbuka pada papan pengumuman atau melalui website: sim.unissula.ac.id.
   f. Mahasiswa dimungkinkan untuk memperbaiki nilai ujian yang sudah berjalan dengan ketentuan apabila telah memenuhi persyaratan dengan ketentuan nilai hasil ujian yang diperhitungkan adalah nilai yang tertinggi.
   g. Untuk program Sarjana (S1), nilai terendah mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa adalah C, kecuali nilai Mata kuliah penciri Universitas nilai terendah adalah B. Kurang dari nilai tersebut, mahasiswa dianggap TIDAK LULUS dan diwajibkan untuk MENGULANG mata kuliah tersebut.

h. Untuk program magister (S2), nilai terendah adalah B, kurang dari nilai tersebut, mahasiswa dianggap TIDAK LULUS dan diwajibkan untuk MENGULANG mata kuliah tersebut.

4.5.6 Evaluasi Hasil Studi

1. Evaluasi Keberhasilan Studi

   Tingkat keberhasilan studi seorang mahasiswa dalam suatu program semester atau dalam seluruh program studi dinilai dengan Indeks Prestasi.

   Indeks Prestasi disingkat IP adalah kemampuan individu yang dapat diukur dengan jumlah nilai kredit mata kuliah yang diambil dikalikan dengan nilai bobot masing-masing mata kuliah, dibagi dengan nilai kredit mata kuliah yang diambil.

   Dalam rumus dinyatakan :

   $$IP = \frac{\sum KN}{\sum K}$$

   di mana :

   K = Jumlah satuan kredit semester(SKS) mata kuliah yang diambil
   N = Nilai bobot masing-masing mata kuliah

   Pada setiap akhir semester dilakukan evaluasi keberhasilan studi yang hasilnya dinyatakan dengan Indeks Prestasi dengan mencantumkan rencana kredit, kredit nyata maupun kredit komulatif yang diperoleh, baik pada semester yang bersangkutan maupun seluruh semester yang telah ditempuhnya.

   Syarat kelulusan IPK kumulatif mahasiswa Magister Teknik Elektro (S2) minimal 3.01, kurang dari batas IPK tersebut mahasiswa MTE tidak dapat LULUS, dan diharuskan memperbaiki nilai sehingga batas syarat IPK dapat dicapai.

   Evaluasi Program Sarjana (S-1) dilakukan dalam tiga tahap sebagai berikut :

   a. Evaluasi empat semester pertama, mahasiswa diwajibkan mencapai minimal 50 kredit (nyata kumulatif) dan Indeks Prestasi kumulatif 2.75.
   b. Evaluasi empat semester kedua, mahasiswa diwajibkan mencapai minimal 100 kredit (nyata kumulatif) dan Indeks Prestasi kumulatif 2.75.
   c. Evaluasi tahap akhir selambat-lambatnya dilakukan pada semester kedelapan.

   Mahasiswa diwajibkan sudah menyelesaikan jumlah kredit minimal yang ditentukan oleh masing-masing Program Studi dan IP Kumulatif minimal 2.75.

   Mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan tersebut dapat dinyatakan tidak mampu dan tidak diijinkan mengikuti kegiatan akademik selanjutnya pada program studi yang bersangkutan.

   Jumlah waktu pengunduran diri semester seperti tersebut di atas tidak diperhitungkan dalam evaluasi sebagaimana dimaksud sebelumnya.

2. Predikat Kelulusan
   Predikat kelulusan dan untuk Program Sarjana (S-1) Fakultas Teknologi Industri UNISSULA sesuai dengan Peraturan Akademik UNISSULA 2016 adalah sebagai berikut:

Indeks Prestasi	Predikat
3,51 -- 4,00	Dengan Pujian/ *Cum Laude*
3,01 -- 3,50	Sangat Memuaskan / *Very Satisfactory*
2,76 -- 3,00	Memuaskan/ *Satisfactory*
2,00 -- 2,75	Lulus/ *Pass*

Sedangkan predikat kelulusan untuk Program Studi Magister (S-2) adalah sebagai berikut:

Indeks Prestasi	Predikat
3,76 -- 4,00	Dengan Pujian/ *Cum Laude*
3,51 -- 3,75	Sangat Memuaskan / *Very Satisfactory*
3,00 -- 3,50	Memuaskan/ *Satisfactory*

Predikat kelulusan dengan pujian (*cumlaude*) ditentukan juga dengan memperhatikan masa studi program studi sesuai Peraturan Akademik Universitas tahun 2016.

4.5.7 Meninggalkan Studi untuk Sementara Waktu

Ketentuan yang mengatur pendaftaran kembali mahasiswa yang telah meninggalkan studi untuk sementara waktu, digolongkan dalam tiga kategori. Untuk masing-masing kategori berlaku aturan yang berlainan.

1. Meninggalkan studi dengan ijin
    a. Seorang mahasiswa yang menghentikan studinya dengan ijin Rektor yang diberikan berdasarkan pendapat dari Dekan yang bersangkutan, dapat mendaftarkan kembali apabila ia meninggalkan studinya untuk waktu tidak lebih dari empat semester berturut-turut.
    b. Selambat-lambatnya dua bulan sebelum semester dimulai ia harus mengajukan permohonan tertulis kepada Rektor untuk diijinkan mendaftarkan diri sebagai mahasiswa. Tembusan surat itu disampaikan kepada Dekan yang bersangkutan.
    c. Selama masa berhenti tersebut, mahasiswa harus tetap terdaftar dan memenuhi kewajibannya dalam membayar sumbangan pembinaan pendidikan. Ia akan didaftar tanpa beban kredit.
2. Meninggalkan studi tanpa ijin
    a. Seorang mahasiswa yang meninggalkan studinya selama dua semester berturut-turut atau lebih tanpa ijin, jika akan mendaftarkan kembali harus mengajukan permohonan kepada Rektor melalui Readmisi.
    b. Apabila Rektor berdasarkan surat permohonan yang diterimanya, memberi ijin kepada mahasiswa tersebut untuk mengikuti lagi program pendidikan di Fakultas Teknologi Industri maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri sebagai mahasiswa.
    c. Bila menghentikan studinya lebih dari dua semester berturut-turut yang bersangkutan didaftarkan sebagai mahasiswa percobaan.
3. Meninggalkan studi karena faktor hukum / skorsing
    a. Dalam kategori ini termasuk yang menghentikan studi karena dicabut statusnya sebagai mahasiswa untuk sementara waktu.

b. Setelah selesai menjalani masa hukumnya, mahasiswa yang termasuk kategori ini perlu mengajukan surat permohonan kepada Rektor, untuk memperoleh ijin mengikuti lagi pendidikan di Fakultas Teknologi Industri.
c. Batas waktu penyelesaian studi tidak berubah dan tetap diperhitungkan sejak yang bersangkutan terdaftar untuk pertama kali sebagai mahasiswa.

4. Batas studi bagi mahasiswa magister (S2) adalah selama 8 (delapan) semester (4 tahun) sudah termasuk cuti yang diambil di dalam masa studi tersebut.

4.5.8 Syarat Kelulusan Mahasiswa

Mahasiswa selama mengikuti jenjang pendidikan dan pengajaran di FTI diharuskan mempunyai nilai yang lebih dibandingkan dengan mahasiswa lain. Hal ini bertujuan agar lulusan FTI merupakan lulusan yang siap berkompetesi dengan mahasiswa lain. Kegiatan-kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa FTI tidak hanya yang bersifat intrakurikuler tetapi juga ekstrakurikuler. Kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa FTI khususnya Program Studi S-1 meliputi:

1. Pekan Ta'aruf
   Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan pekan ta'aruf yang diselenggarakan oleh universitas maupun fakultas sehingga mendapatkan sertifikat sebagai bukti keikutsertaan kegiatan tersebut.
2. LKMM (Latihan Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa)
   Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan LKMM yang diselenggarkan oleh lembaga kemahasiswaan (Badan Eksekutif Mahasiswa) dan menunjukkan sertifikat kelulusan kegiatan tersebut.
3. TOEFL (*Test of English for Foreign Language*)
   Nilai TOEFL yang dipersyaratkan adalah 450 yang dibuktikan dari lembaga bahasa UNISSULA CILAD atau lembaga kredibel lainnya yang diakui oleh CILAD
4. Turn It In
   Sesuai Surat Edaran Rektor Nomor 1238/A.1/II/2017 batas maksimal kadar similarity (plagiasi) untuk Tugas Akhir/ TA/Skripsi/ Thesis/ Disertasi tidak boleh melebihi 24,99 %.
5. *ICT for Academic Purposes*/Teknologi Digital Informasi untuk Akademik
   Nilai minimal yang dipersyaratkan adalah B dari penyelenggara mata kuliah *ICT for Academic Purposes* /IT-Literacy
6. Tutorial Pendidikan Agama Islam
   Nilai minimal yang dipersyaratkan adalah B dari lembaga penyelenggara tutorial PAI
7. Seminar Teknologi (internal dan eksternal)
   Seminar teknologi internal merupakan kegiatan seminar yang diselenggarakan oleh fakultas atau universitas sendiri. Seminar teknologi eksternal merupakan kegiatan seminar yang diselenggarakan oleh instansi lain di luar UNISSULA. Kedua kegiatan tersebut dibuktikan dengan sertifikat

dari penyelenggara. Mahasiswa dapat berperan aktif (menjadi pembicara) maupun peran pasif (menjadi pendengar) dalam kegiatan tersebut.

8. Pelatihan Keahlian
   Mahasiswa wajib mengikuti 2 (dua) pelatihan keahlian yang ditawarkan di FTI sendiri maupun lembaga lain yang dapat dipertanggungjawabkan mutunya (melalui evaluasi tim yang ditunjuk). Sertifikat kelulusan (harus lulus atas pelatihan tersebut dan bukan merupakan keterangan mengikuti kegiatan/pelatihan) menjadi bukti yang harus diserahkan mahasiswa.

9. PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)
   Mahasiswa wajib mengikuti/mengirimkan proposal PKM bidang (PKM-R, PKM-K, PKM-PM, PKM-PI, PKM-KC) dan mengikuti/mengirimkan artikel PKM Karya Tulis (PKM-GT atau PKM-AI, serta GFK/ ataupun membuat Proposal PHBD) sampai diunggah ke website Simbelmawa Dikti.

10. Keorganisasian di lembaga kemahasiswaan atau asisten dosen atau asisten laboratorium atau keikutsertaan kompetisi tingkat nasional.
    Keaktifan keorganisasian lembaga kemahasiswaan dibuktikan dengan SK Dekan kepengurusan lembaga (Senat, BEM, Himpunan Mahasiswa Program Studi, atau Lembaga Semi Otonom) dan Surat Keterangan Keaktifan Mahasiswa yang dikeluarkan oleh Ketua lembaga masing-masing.

    Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan asisten dosen atau asisten laboratorium dibuktikan dengan SK Rektor atau SK Dekan.

    Keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dibuktikan dengan sertifikat penyelenggara. Diutamakan kegiatan kompetisi ini diselenggarakan oleh Dikti, instansi pemerintah maupun swasta (bukan kompetisi yang diselenggarakan oleh instansi/institusi tingkat lokal/ regional).

11. SIKAPE (sistem Informasi Kegiatan dan Prestasi) Mahasiswa
    Sesuai dengan SK Rektor No. 3172/A.1/SA/VI/2016, maka setiap mahasiswa D3 dan S1 UNISSULA mulai Tahun Akademik 2015/2016 diwajibkan untuk bisa mengumpulkan point/ nilai minimal 100 yang diambil setiap semester melalui Sistem Kredit Kegiatan (SKK) yang diisikan melalui SIKAPE. SKK ini sebagai upaya UNISSULA untuk memfasilitasi dan memberikan pengakuan atas partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan ekstra kurikuler maupun kokurikuler baik di dalam maupun di luar kampus, meliputi bidang penalaran ilmiah, minat dan bakat, organisasi dan kemasyarakatan, BudAI, dan kegiatan penunjang

Syarat kelulusan bagi mahasiswa Program Studi Magister Teknik Elektro (S2) adalah:

a. Telah menempuh 40 SKS dan memiliki IPK ≥ 3.01.
b. Telah **Accepted** artikel ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi RISTEK DIKTI atau terindeks di Sinta 2, dan atau Jurnal Internasional, dan atau konferensi ilmiah internasional terindeks Scopus
c. Telah lulus TOEFL dengan skor nilai TOEFL yang dipersyaratkan adalah ≥ 450 yang dibuktikan dari lembaga bahasa UNISSULA (CILAD) atau lembaga kredibel lainnya yang diakui oleh CILAD
d. Rasio level plagiarisme dari thesis adalah ≤ 24.99%.

Syarat kelulusan ini harus dipenuhi ketika mahasiswa akan mendaftar ujian pendadaran/ujian akhir. Seluruh sertifikat difotokopi dengan menunjukkan sertifikat asli ke tim reviewer. Tim reviewer terdiri atas unsur program studi, bidang kemahasiswaan, dan dosen wali.

4.5.9 Sanksi

Mahasiswa yang melalaikan kewajibannya atau secara akademik melakukan kecurangan-kecurangan dapat dikenai sanksi akademik yang antara lain tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan akademik dalam kurun waktu tertentu ataupun sanksi lain yang telah ditetapkan pada SK Rektor UNISSULA No. 5125/F/SA/XII/2004 tentang Kode Etik Mahasiswa yang mengatur tentang hak dan kewajiban mahasiswa dan sanksi yang dijatuhkan untuk tiap-tiap pelanggaran.

4.5.10 Manajemen Kualitas Kelulusan

Paradigma baru manajemen pendidikan tinggi, terdiri dari akreditasi, akuntabilitas, evaluasi, otonomi dan mutu. Kelima paradigma baru pendidikan tersebut saling terkait satus ama lain dan seyogyanya ini dijadikan acuan dalam proses pembelajaran agar tujuan pendidikan tinggi tercapai. Pendidikan yang bermutu dapat tercapai apabila proses pembelajaran dapat memenuhi atau sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Mutu kualitas kelulusan sebagai salah satu paradigma yang harus ditata secara terus menerus dan berkelanjutan. Dengan adanya persaingan yang semakin ketat antar perguruan tinggi dalam menghasilkan output. Maka untuk kondisi yang akan datang harus diantisipasi agar lulusan yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi bermutu.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang dilalui individu untuk mengubah perilaku dalam rangka memenuhi kebutuhan. Manajemen Kualitas Kelulusan (MKK) adalah salah satu pola manajemen organisasi yang berisi seperangkat prosedur yang dapat digunakan oleh setiap orang dalam upaya memperbaiki kinerja secara terus menerus. Tujuan dari MKK adalah untuk meningkatkan kinerja yang terus menerus dalam proses pembelajaran melalui peningkatan produktivitas, efektifitas dan efisiensi.

4.5.11 Remidi

Syarat-syarat REMIDI:

a. Bukti KHS hasil unduhan dari SIA (sim.unissula.ac.id) yang menunjukkan bahwa TELAH mengambil Mata Kuliah dengan nilai minimal "D".
b. Tidak diperbolehkan mengikuti REMIDI pada Mata Kuliah yang TIDAK DIAMBIL pada Semester berjalan
c. Remidi akan diselenggarakan bila jumlah mininimal peserta yang mendaftar 5 (lima) mahasiswa
d. Tidak ada Dispensasi Pembayaran
e. Mata kuliah yang ditawarkan untuk remidi sesuai peminatan.

4.5.12 Semester Antara

A. Persyaratan Mengikuti Semester Antara Ada 2 Kategori yaitu:
   a. Total Ulang

(Mata kuliah yang diambil statusnya adalah Mengulang / Perbaikan SEMUANYA), maka syarat mengikuti Semester Antara adalah :

1. Ketentuan pengambilan jumlah SKS adalah 9 SKS
2. Nilai MK yang pernah diambil minimal E

b. Baru dan/atau Kombinasi
(Mata kuliah yang diambil statusnya adalah BARU SEMUANYA atau kombinasi BARU dan ULANG), maka syarat mengikuti semester Antara adalah:

- Telah mengambil prasyarat Mata Kuliah (Mata Kuliah Status Baru)

B. Pengumuman Mata Kuliah Yang Diselenggarakan: ditentukan kemudian sesuai peminatan dengan kuota minimal 10 mahasiswa.
Biaya Semester Antara sesuai angkatan masing-masing mahasiswa.

C. Perkuliahan:
Jadwal akan diumumkan kemudian. Absensi perkuliahan Semester Antara melalui *sim.unissula.ac.id* Jumlah pertemuan sebanyak 14 kali dan 1 kali Ujian

D. Ujian :
Syarat mengikuti ujian Minimal kehadiran (online) 75 % dari kehadiran dosen, kurang dari itu tidak diperkenankan mengikuti ujian

4.6 Penyelenggaraan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

4.6.1 Tujuan Kebijakan MBKM di UNISSULA

Implementasi kebijakan MBKM di UNISSULA mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, adaptif, dan selaras dengan kebutuhan zaman, serta siap menjadi pemimpin di masa depan dengan semangat kebangsaan yang tinggi dan berdasarkan nilai-nilai Islam.
2. Untuk memperkaya, memperdalam, serta meningkatkan wawasan dan kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan potensi, bakat, minat, spirit, dan cita-citanya dengan program experiential learning
3. Untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian yang tangguh dan adaptif.
4. Mendorong proses pembelajaran semakin otonom dan fleksibel di UNISSULA. Pembelajaran dapat dilakukan di manapun, belajar tidak berbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium, tetapi juga di perindustrian, pusat riset, tempat kerja, tempat pengabdian, pedesaan, dan masyarakat.
5. Menciptakan kultur belajar yang kreatif, inovatif, dan bebas memilih kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Secara spesifik panduan ini bertujuan sebagai acuan bagi lembaga/biro/unit terkait, seperti fakultas, program studi, LP3M, BAAK dan unit lainnya dalam melakukan pengembangan, implementasi dan monitoring MBKM di

UNISSULA. Panduan ini pun digunakan sebagai payung hukum yang menjadi jaminan dan penguatan terhadap program dan aktivitas MBKM di UNISSULA.

4.6.2 Prinsip MBKM di UNISSULA

Implementasi MBKM di UNISSULA menganut prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berorientasi Capaian Profil Lulusan. Kegiatan MBKM dilaksanakan dalam upaya mewujudkan capaian profil lulusan yang telah dirumuskan oleh masing-masing program studi dengan menambah kemampuan dalam bidang lain yang menunjang profil lulusan Program Studi dan menekankan multidisiplin learning dan diversity diluar Program Studi yang berorientasi ke industri (kewirausahaan, literasi data, literasi teknologi, literasi manusia, dan lain-lain)
2. Capaian Kompetensi secara utuh. Kegiatan MBKM yang dilaksanakan hendaknya memberikan pengalaman belajar (experential learning) yang beragam dan multidisipliner untuk pencapaian kompetensi secara utuh. Pengalaman yang beragam dengan berorientasi pada capaian kompetensi didasarkan pada pembelajaran kolaboratif dan kontekstual melalui pemanfaatan sumber belajar yang beragam.
3. Mutual Collaborative Partnership. Kerja sama antara UNISSULA dan pihak luar dilakukan dengan kolaborasi yang saling menguntungkan, yakni membangun visi yang sama dalam rangka membangun sumber daya manusia yang berkualitas melalui aktivitas kerjasama kelembagaan dengan institusi, organisasi dan dunia usaha dan industri. Prinsip kolaborasi ini berorientasi pada upaya saling melengkapi, memperkaya, dan menguatkan antara akademisi dan praktisi di lapangan.
4. Beragam pengalaman belajar. Pengalaman belajar yang bermakna (*meaningfull experiences*) tidak dapat diperoleh hanya dengan satu jenis aktivitas belajar dan dengan interaktivitas yang terbatas. Oleh karena itu, perlu lingkungan belajar yang lebih luas, yang nantinya akan mampu memberikan pengalaman nyata yang lebih aplikatif dan mendalam. MBKM UNISSULA memfasilitasi mahasiswa untuk memperoleh beragam pengalaman melalui interaksi dengan sumber belajar yang lebih beragam.
5. Keterkaitan dan Kesepadanan (*Link and Match*). Kurikulum yang dirancang dikaitkan dan disepadankan antara yang dipelajari di bangku kuliah dan yang menjadi tuntutan/harapan di lapangan/masyarakat. Tersedianya sarana prasarana yang standar, seperti ruang kelas, tempat magang, dan laboratorium yang sesuai dengan standar industri diharapkan tidak ada lagi terjadi kesenjangan antara sarana kampus dan sarana di lapangan yang pada akhirnya akan mengurangi kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki oleh lulusan dan standar kompetensi yang dituntut dalam dunia usaha-dunia industri.
6. Kemandirian Belajar (*Self-Directed Learning*). Adanya paradigma pembelajaran yang mengharuskan mahasiswa menjadi motor dalam belajar (*student centered learning*) menuntut pembelajaran dilaksanakan lebih mandiri. Tuntutan itu diperkuat oleh perkembangan teknologi sistem informatika yang mendukung pembelajaran jarak jauh dengan prinsip belajar mandiri. Pola MBKM UNISSULA akan semakin memperkuat keberadaan pembelajaran daring dengan penguatan infrastruktur ICT yang telah dimiliki, serta sistem pembelajaran (platform) LMS yang semakin

intensif digunakan oleh dosen dan mahasiswa sebagai perwujudan smart campus.

7. Berorientasi Kecakapan Abad ke-21. Program-program yang dijabarkan dan aktivitas yang dilakukan dalam konteks pembelajaran diarahkan pada upaya penguasaan empat keterampilan dasar yang menjadi konsensus yaitu : (1) kecakapan berpikir kritis (*critical thinking skills*), (2) kecakapan berkomunikasi (*communication skills*), (3) kecakapan berkreasi (*creativity*), dan (4) kecakapan berkolaborasi (*collaboration*). Keempat keterampilan dasar tersebut dapat dilengkapi dengan kecakapan computational thinking.

4.6.3 Ketentuan Umum

Dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program "hak belajar tiga semester di luar program studi", terdapat beberapa persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh mahasiswa maupun perguruan tinggi diantaranya, sebagai berikut:

a. Mahasiswa berasal dari Program Studi yang terakreditasi.
b. Mahasiswa aktif yang terdaftar pada PDDikti.
c. Mahasiswa telah melakukan registrasi
d. Mahasiswa dapat memulai MBKM pada semester 5
e. Mahasiswa telah lulus sks ≥ 80 dengan IPK ≥ 2,75
f. Mahasiswa menunjukkan daftar nilai/transkrip sementara yang telah ditandatangani oleh dosen Pembimbing Akademik (PA)

4.6.4 Klasifikasi Mata Kuliah

Klasifikasi Mata kuliah adalah pengelompokkan mata kuliah dalam struktur kurikulum program MBKM yang bertujuan untuk memudahkan program studi dalam mengatur kelompok materi/bahan kajian.

Klasifikasi mata kuliah terdiri dari:

1. Mata Kuliah Wajib adalah mata kuliah yang mendukung *mayor/core competencies* (kompetensi utama) baik keilmuan program studi, penciri universitas dan Dikti
2. Mata Kuliah pilihan adalah mata kuliah yang menekankan pada pendalaman pengetahuan dan keterampilan keilmuan program studi, multidisiplin learning dan diversity di luar program studi yang berorientasi ke industri (kewirausahaan, literasi data, literasi teknologi, literasi manusia, dan lain-lain)
3. Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) adalah kelompok mata kuliah wajib yang ditujukan untuk mengembangkan aspek kepribadian mahasiswa sebagai individu dan warga masyarakat yang berasal dari pemerintah
4. Mata Kuliah Wajib Khusus (MKWK) adalah kelompok mata kuliah wajib yang ditujukan untuk mendukung visi misi UNISSULA
5. Mata Kuliah Keahlian (MKK) adalah kelompok mata kuliah wajib yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam penguasaan keahlian inti bidang studi/bidang ilmu terkait/rumpun keilmuan. MKK dapat terdiri atas MKK fakultas dan MKK program studi

6. Mata Kuliah Perluasan dan Pendalaman (MKPP) adalah mata kuliah pilihan dalam program studi yang ditujukan untuk memperluas atau memperdalam penguasaan materi keilmuan program studi.
7. Mata Kuliah Kemampuan Tambahan (MKKT) adalah mata kuliah pilihan luar program studi/lintas program studi yang disediakan oleh program studi ditujukan untuk menambah kemampuan dalam bidang lain yang menunjang profil lulusan program studi dan menekankan multidisiplin learning dan diversity di luar program studi yang berorientasi ke industri (kewirausahaan, literasi data, literasi teknologi, literasi manusia, dan lain-lain) sebanyak 20 sks
8. Mata Kuliah Merdeka Kegiatan (MKMK) adalah mata kuliah pilihan yang dapat diambil mahasiswa di kampus lain yang berisi materi dalam program studi dan/atau luar program studi (Pertukaran Mahasiswa) maupun ikut kegiatan pembelajaran di lembaga non perguruan tinggi (Magang/Praktek Kerja, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Penelitian/Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi/Proyek Independen, atau Membangun Desa/Kuliah Kerja Tematik)
9. Hasil kegiatan MBKM dapat dikembangkan menjadi skripsi/tugas akhir.

Tabel I-1 Peta Sebaran Mata Kuliah

No	Tempat Pelaksanaan		Jenis Mata Kuliah	Kedudukan Mata Kuliah	Bobot sks	Sifat Mata Kuliah	
						Wajib	pilihan
1	Dalam Kampus	Luar Program Studi	MK WU dan MK WK	Tingkat Universitas	21	V	
			MKKT	Tingkat Program Studi	20		V
		Dalam Program Studi	MKPP		Sesuai pengembangan mata kuliah program studi		V
			MKK		Sesuai ketentuan asosiasi institusi program studi masing-masing	V	
2	Luar Kampus						
	• Perguruan Tinggi lain	Luar Program Studi	MKMK	Tingkat Program Studi	Minimal 20-40		V
		Dalam Program Studi					V
	• Lembaga non Perguruan Tinggi						V

4.6.5 Bentuk Kegiatan MBKM

4.6.5.1 Pertukaran Pelajar

Saat ini pertukaran mahasiswa dengan full credit transfer sudah banyak dilakukan dengan mitra Perguruan Tinggi di luar negeri, tetapi sistem transfer kredit yang dilakukan antar perguruan tinggi di dalam negeri sendiri masih sangat sedikit jumlahnya. Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

4.6.5.1.1 Tujuan pertukaran pelajar

1. Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.
2. Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
3. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.

4.6.5.1.2 Rekognisi/Ekuivalensi Satuan Kredit Semester

1. UNISSULA dapat mengambil penuh penilaian dari tempat mahasiswa melakukan perkuliahan di luar kampus (sistem transfer penuh)
2. UNISSULA dapat melakukan penyesuaian penilaian sesuai dengan kontrak kesepakatan kerjasama dengan perguruan tinggi tujuan dan tidak merugikan hak mahasiswa.

4.6.5.1.3 Beberapa bentuk kegiatan belajar yang bisa dilakukan dalam kerangka pertukaran belajar dan Peran-peran pihak terkait pada program pertukaran pelajar

1) Pertukaran Pelajar antar program studi pada perguruan tinggi yang sama (lintas program studi dalam kampus)

Adapun ketentuan bentuk pembelajaran lintas program studi dalam kampus sebagai berikut:

a) Pelaksanaan kegiatan ini program studi dimulai pada semester 5.
b) Mahasiswa dapat mengambil bentuk pembelajaran ini dalam rangka untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan. Dengan kata lain, ditujukan untuk menambah kemampuan dalam bidang lain yang menunjang profil lulusan Program Studi dan menekankan multidisiplin learning dan diversity diluar Program Studi yang berorientasi ke industri (kewirausahaan, literasi data, literasi teknologi, literasi manusia, dan lain-lain) sebanyak 20 sks.

c) Di dalam struktur kurikulum MBKM UNISSULA, kegiatan pembelajaran ini dimasukkan ke dalam Mata Kuliah Kemampuan Tambahan (MKKT).
d) Metode pembelajaran lintas program studi dalam kampus ini dapat dilakukan secara blended learning.
e) Contoh kegiatan

Tabel II-1 Contoh kegiatan pembelajaran lintas program studi dalam kampus

Program studi	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Kompetensi tambahan	Program studi
Desain Produk	1. Mampu merancang produk 2. Mampu mengevaluasi obyek desain 3. Mampu menyusun dan menyampaikan solusi desain secara visual	Mampu menyusun, menganalisa dan menginterpretasi rencana keuangan	Akuntansi
		Mampu melaksanakan fungsi pemasaran	Manajemen
		Mamapu merancang program dalam bidang periklanan	komunikasi

Penjelasan Tabel II.1.
Mahasiswa Desain Produk harus mampu menguasai minimal ketiga CPL Program Studi tersebut, namun memerlukan kompetensi tambahan yang dapat diambil dari program studi lain yang menunjang kompetensi lulusan. Oleh karena itu, mahasiswa yang bersangkutan dapat mengambil mata kuliah di program studi akuntansi, manajemen dan komunikasi.

f) Mekanisme pengaturan bentuk pembelajaran lintas program studi dalam kampus
(1) Program Studi
a. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain (lintas program studi).
b. Menentukan dan menawarkan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar program studi.
c. Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam pembelajaran lintas program studi dalam kampus.
d. Mengatur jumlah sks yang dapat diambil mahasiswa lintas program studi.
e. Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti)

(2) Mahasiswa
a. Dapat melaksanakan pertukaran pelajar lintas program studi dalam kampus setelah mendapatkan persetujuan oleh Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
b. Mengikuti program pertukaran pelajar lintas Program Studi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

2) Pertukaran pelajar dalam program studi yang sama di luar kampus

Adapun ketentuan bentuk pembelajaran dalam program studi luar kampus sebagai berikut:

a) Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan (tidak dimiliki UNISSULA) atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL.

b) Di dalam struktur kurikulum kegiatan pembelajaran ini dapat di ekuivalensi dengan MKPP dan atau MKMK

c) Metode pembelajaran dalam program studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan daring) atau blended learning. Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemendikbud yaitu melalui sinau online yang telah terdaftar di SPADA.

d) Contoh kegiatan

Tabel II-2 Contoh kegiatan pembelajaran dalam program studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Program Studi	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	MK Program studi PT A	MK Program studi PT B
Kehutanan	Mampu merancang dan mengelola suatu ekosistem hutan	Pengelolaan Ekosistem Hutan Manggrove	Pengelolaan Ekosistem Hutan Daratan Rendah
		Pengelolaan ekosistem hutan pegunungan	Pengelolaan ekosistem hutan pantai

Penjelasan Tabel II.2.

Program Studi Kehutanan pada Perguruan Tinggi A dan Perguruan Tinggi B mempunyai salah satu CPL yaitu mampu merancang dan mengelola suatu ekosistem hutan. Mahasiswa Perguruan Tinggi A dapat mengambil mata kuliah yang ditawarkan oleh Perguruan Tinggi B atau sebaliknya.

e) Mekanisme pengaturan pembelajaran dalam program studi yang sama di luar kampus

(1) Program Studi

(a) Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah dalam program studi yang sama di luar kampus.

(b) Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan (jika ada).

(c) Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (Asosiasi Program Studi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
(d) Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan di dalam program studi yang sama di luar kampus.
(e) Mengatur jumlah mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari dalam program studi yang sama di luar kampus.
(f) Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

(2) Mahasiswa

(a) Dapat melaksanakan model pertukaran pelajar ini setelah mendapatkan persetujuan oleh Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
(b) Mengikuti program kegiatan di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki UNISSULA.
(c) Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di dalam program studi yang sama di luar kampus.

3) Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Adapun ketentuan bentuk pembelajaran ini sebagai berikut:

a) Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi yang berbeda ditujukan dalam rangka untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan.
b) Di dalam struktur kurikulum kegiatan pembelajaran ini dapat di ekuivalensi dengan MKPP dan atau MKMK
c) Metode pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring) atau blended learning. Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemendikbud yaitu Learning Management System (LMS) yang telah terdaftar di SPADA
d) Contoh kegiatan

Tabel II-3 Contoh kegiatan pembelajaran dalam program studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Program Studi	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Kompetensi Tambahan	MK Program studi Lain PT Lain
Teknik Industri	Mampu merancang sistem/ komponen, proses dan produk industri untuk memenuhi kebutuhan dalam batasan-batasan realistis (misalnya: ekonomi, lingkungan, kesehatan)	Mampu merancang produk untuk kebutuhan pertanian	Energi dan Mesin Pertanian
		Mampu membangun model untuk menganalisis sumber daya dan lingkungan	Pemodelan Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan

Penjelasan Tabel II.3.

Mahasiswa Teknik Industri pada Perguruan Tinggi A harus mampu menguasai CPL untuk merancang sistem/ komponen, proses dan produk industri untuk memenuhi kebutuhan dalam batasan-batasan realistis (misalnya ekonomi, lingkungan, kesehatan), namun memerlukan kompetensi tambahan yang dapat diambil dari Program Studi lain pada Perguruan Tinggi berbeda. Oleh karena itu mahasiswa yang bersangkutan dapat mengambil mata kuliah Energi dan Mesin Pertanian pada Program Studi Teknologi Pertanian Perguruan Tinggi B, dan mata kuliah Pemodelan Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan pada Program Studi Ilmu Ekonomi Perguruan Tinggi C

e) Mekanisme pengaturan pertukaran pelajar antar program studi pada perguruan tinggi yang berbeda
   (1) Program Studi
      a. Menyusun kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda.
      b. Menentukan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar Program Studi.
      c. Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda.
      d. Mengatur jumlah SKS dan jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda.
      e. Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan (jika ada).

f. Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi program studi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
g. Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

(2) Mahasiswa

a. Dapat melaksanakan bentuk pembelajaran ini setelah mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
b. Mengikuti program kegiatan pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi tersebut.
c. Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang dituju pada perguruan tinggi lain

4.6.5.1.6 Ketentuan keikusertaan program pertukaran pelajar

1) Antar program studi pengirim dan penerima yang keduanya berstatus terakreditasi.
2) Antar program studi penerima dan pengirim dapat lintas program studi, dengan syarat mendapat persetujuan Ketua program studi penerima dan Ketua program studi pengirim.
3) Mahasiswa yang dapat mendaftar untuk mengikuti program pertukaran pelajar adalah mahasiswa minimal semester 5.
4) Proses registrasi diatur dalam standar operasional prosedur.
5) Satu bulan sebelum masa perkuliahan, program studi menerbitkan daftar program studi dan mata kuliah yang dapat diambil oleh calon peserta beserta RPS dan rencana jadwal perkuliahan melalui website masing-masing perguruan tinggi.
6) Hak dan kewajiban mahasiswa peserta akan diatur lebih lanjut dalam dokumen tersendiri.
7) Mahasiswa memiliki IPK sekurang-kurangnya 2,75 (dua koma tujuh lima), khusus untuk pertukaran pelajar ke luar negeri sekurang-kurangnya 3,00 (tiga koma nol nol).

4.6.5.1.7 Alur Proses Program Pertukaran Pelajar

1) Pendaftaran Mahasiswa. Calon peserta mendaftarkan diri di program studi pengirim dengan melengkapi seluruh persyaratan akademik dan administrasi yang berlaku.
2) Seleksi Peserta. Program studi melakukan seleksi sesuai persyaratan pertukaran pelajar yang telah ditentukan. Adapun alur prosedur seleksi sampai mahasiswa diterima oleh perguruan tinggi penerima diatur oleh program studi.
3) Pelaksanaan Program

a. Mahasiswa peserta wajib mengikuti ketentuan administrasi, akademik dan tata tertib kehidupan kampus pada program studi penerima.
b. Peserta program diperlakukan sama dengan mahasiswa lainnya di program studi penerima dalam hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan akademik.

c. Pengalihan dan pemerolehan angka kredit dilaksanakan dalam satu semester sesuai kalender akademik program studi penerima
d. Jam kegiatan yang dapat diambil dan diakui dalam 1 semester adalah setara dengan 20 satuan kredit semester (sks).
e. Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program pertukaran pelajar dilakukan dengan mengikuti sistem yang berlaku di program studi penerima.
f. Pada akhir program, mahasiswa berhak mendapat transkrip nilai untuk mata kuliah yang telah diambilnya yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang di program studi penerima sebagai bukti pengalihan angka kredit atau sertifikat kegiatan lainnya dalam bentuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) sebagai bukti pemerolehan angka kredit yang diakui oleh perguruan tinggi pengirim.
g. Pelaksanaan kegiatan akademik mahasiswa tersebut dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik dan peraturan akademik yang berlaku di perguruan tinggi penerima.

4) **Input nilai mata kuliah**. Nilai mata kuliah yang diberikan program studi penerima diterima oleh program studi pengirim (UNISSULA). Program studi pengirim memasukkan nilai ke sistem informasi.
5) **Program studi** melaporkan pengakuan sks (rekognisi pertukaran pelajar) ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

4.6.5.2 Magang/Praktek Kerja

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan ini melalui kerjasama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup).

4.6.5.2.1 Tujuan Magang/Praktek Kerja

1) Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (experiential learning). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan hardskills (keterampilan, complex problem solving, analytical skills, dsb.), maupun soft skills (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dan lain-lain).
2) Industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung direkrut, sehingga mengurangi biaya rekrutmen dan pelatihan awal/ induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan karirnya.
3) Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga memperbarui bahan ajar dan

pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.

4.6.5.2.2 Rekognisi/Ekuivalensi Satuan Kredit Semester

1) 1 (satu) satuan kredit semester (sks) setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit magang di dunia kerja/industri. Ilustrasi: bobot kegiatan pembelajaran magang

Asumsi mahasiswa beraktivitas dengan jam kerja seperti jam kantor: ▪ 1 bulan – 20 hari kerja ▪ 1 hari kerja = 7 jam kerja ▪ 1 bulan = 20 hari kerja x 7 jam kerja/hari = 140 jam	Bobot 3 sks dalam 1 semester: ▪ 1 sks setara dengan 2720 menit magang. 3 sks = 3 x 2720 menit = 8160 menit= 136 jam ▪ Jika melihat asusmsi 1 bulan = 140 jam maka 3 sks sama dengan 1 bulan ▪ Jika 6 bulan maka ada 20 sks

2) Penilaian magang dilakukan dari dua sumber, yaitu penilaian dari Program Studi dan penilaian yang diberikan dari tempat mahasiswa mengikuti kegiatan magang dengan nilai prosentase untuk masing-masing sumber penilaian yang akan diatur dalam buku pedoman akademik program studi.
3) Ekuivalensi kegiatan magang dapat dilihat pada contoh penentuan ekuivalensi yang telah dijelaskan diatas

4.6.5.2.3 Peran-peran pihak terkait program magang

Pelaksanaan magang di UNISSULA dirancang mempertemukan antara DUDI dan Akademik. Adapun peran-peran pihak terkait pada program magang adalah sebagai berikut:

1) Program Studi

a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerjasama (MoU/PKS) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
b) Menyusun program magang Bersama mitra, baik isi/konten dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak selama proses magang.
c) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
d) Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
e) Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian pembelajaran mahasiswa selama magang. Logbook merupakan media komunikasi antara dosen pembimbing dan mahasiswa, serta dengan instansi. Logbook berisikan histori kegiatan bimbingan dan menjadi syarat dokumen dalam tahapan Magang/Praktik Kerja

f) Program Studi menyiapkan sistematika penyusunan Proposal dan Laporan magang/praktik kerja sesuai kebutuhan/ karakteristik magang di setiap program studi. Proposal Magang/Praktik Kerja adalah dokumen pengantar permohonan Magang/Praktik Kerja selain surat yang akan diajukan oleh mahasiswa kepada perusahaan yang direncanakan untuk lokasi Magang/Praktik Kerja. Laporan Magang/Praktik Kerja adalah laporan hasil kegiatan magang/praktik kerja selama 1 semester yang disusun oleh mahasiswa.
g) Program magang yang dicanangkan pemerintah dikelola oleh LPKA
h) Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

2) Mitra Magang

a) Bersama program studi, menyusun dan menyepakati program magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.
b) Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerjasama (MoU/PKS).
c) Menyediakan supervisor/mentor/coach yang mendampingi mahasiswa/ kelompok mahasiswa selama magang.
d) Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang).
e) Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.

3) Mahasiswa

a) Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar/ melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang.
b) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mendapatkan dosen pembimbing magang.
c) Melaksanakan kegiatan Magang sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing magang.
d) Mengisi logbook sesuai dengan aktifitas yang dilakukan.
e) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing.

4) Dosen Pembimbing & Supervisor

a) Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang.
b) Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang. Supervisor menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang.
c) Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan evaluasi dan penilaian capaian pembelajaran selama magang.
d) Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi

4.6.5.2.3 Ketentuan keikutsertaan program magang

1) Mahasiswa dapat mengikuti program magang yang dicanangkan pemerintah atau magang yang dikelola program studi yang bekerja sama dengan BUMN/Industri/ Lembaga lain berdasarkan PKS atau mandiri yang disetujui oleh program studi dengan melakukan PKS terlebih dahulu.
2) Mahasiswa wajib mengikuti ketentuan peraturan dan tata tertib perusahaan tempat magang. Apabila melanggar maka Program Studi bisa memberikan sanksi sesuai aturan yang berlaku
3) Mahasiswa tidak diperbolehkan berpindah tempat magang tanpa seijin program studi.

4.6.5.2.4 Alur Proses Program Magang

1) **Pendaftaran Mahasiswa**. Calon peserta mendaftarkan diri di program studi dengan melengkapi seluruh persyaratan minimal akademik dan administrasi yang berlaku sebagai berikut:
   a) Membuat surat permohonan Magang/Praktik Kerja yang dilengkapi dengan proposal magang dalam sebuah dokumen
   b) Menyerahkan dokumen permohonan ke Program Studi untuk mendapatkan persetujuan dan dosen pembimbing Magang/Praktik Kerja
2) **Seleksi Peserta**. Program studi melakukan seleksi sesuai persyaratan magang yang telah ditentukan sesuai dengan mekanisme perusahaan. Adapun alur prosedur seleksi sampai mahasiswa diterima oleh perusahaan diatur oleh program studi.
3) **Pelaksanaan Program**
   a) Program studi dapat melakukan pembekalan kepada mahasiswa terlebih dahulu sebelum diberangkatkan ke tempat magang.
   b) Selama melaksanakan Magang/Praktik Kerja, mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan ke Pembimbing Industri dan konsultasi ke Dosen Pembimbing.
   c) Konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan sebanyak minimal 8 kali bimbingan.
   d) Mahasiswa membuat Laporan Magang pada akhir kegiatan magang
   e) Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program magang dilakukan oleh dosen pembimbing dari program studi bersama pembimbing industri (Supervisor/mentor/coach). Penilaian dari Supervisor dilakukan berdasarkan kinerja mahasiswa pada saat magang. Penilaian dari Dosen Pembimbing dapat dilakukan melalui seminar atau bentuk lain. Nilai magang/praktik kerja diambil dari 2 variabel nilai yaitu nilai dari industri (Pembimbing di Industri) dan nilai dari dosen pembimbing. Adapun bobot penilaiannya adalah minimum 60% dari pihak Industri dan 40% dari dosen pembimbing.
   f) Pada akhir program, mahasiswa berhak mendapat nilai dari ekuivalensi kegiatan magang dari program studi dan sertifikat magang dari perusahaan tempat magang.

g) Pelaksanaan kegiatan magang mahasiswa dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik atau tempat magang
h) Program studi melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap pelaksanaan magang/praktik kerja. Berdasarkan hasil monev tersebut dilakukan upaya-upaya peningkatan terhadap kualitas pelaksanaan program magang.

4) **Input Nilai Mata Kuliah**. Nilai mata kuliah yang telah diekuivalensi dengan mata kuliah program studi dimasukkan ke sistem informasi.
5) Program studi melaporkan pengakuan sks (rekognisi magang) ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

4.6.5.3 Asistensi Mengajar Di Satuan Pendidikan

Asistensi mengajar adalah experiential learning bagi mahasiswa yang sangat bermanfaat sebagai bagian pembentuk personal value dari lulusan suatu program studi. Pengalaman bernilai yang akan didapatkan selain intra dan interpersonal skills, juga mengembangkan *transferable-employability skills*. Jika dihubungkan dengan kategori capaian pembelajaran lulusan (CPL) berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud No. 3 Tahun 2020), maka kegiatan asistensi mengajar ini dapat mengembangkan keempat kategori CPL, yaitu pengembangan pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum, dan sikap. Jika dihubungkan dengan bobot terhadap keempat CPL tersebut maka dominan pada pengembangan sikap dan keterampilan umum

4.6.5.3.1 Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan

1) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang Pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan.
2) Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi Pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

4.6.5.3.2 Rekognisi/Ekuivalensi Satuan Kredit Semester

a. 1 (satu) satuan kredit semester (sks) setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa dalam melakukan kegiatan mengajar di sekolah.
b. Penilaian dapat dilakukan oleh dosen pendamping berdasarkan:
   a) Hasil penilaian yang diberikan guru pamong di sekolah tempat mahasiswa mengajar, dan
   b) Peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa yang sesuai dengan ajuan program yang dirancang oleh mahasiswa.

4.6.5.3.3 Peran-peran pihak terkait program asistensi mengajar di satuan pendidikan

Adapun peran-peran pihak terkait program asistensi mengajar di satuan pendidikan adalah sebagai berikut.

1) Program Studi

a) Menyusun dokumen kerja sama (MoU/PKS) dengan mitra satuan pendidikan, izin dari dinas Pendidikan, dan menyusun program bersama satuan Pendidikan setempat.
b) Program ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan program Indonesia Mengajar, Forum Gerakan Mahasiswa Mengajar Indonesia (FGMMI), dan program-program lain yang direkomendasikan oleh Kemendikbud.
c) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program mengajar di satuan pendidikan formal maupun non-formal.
d) Data satuan pendidikan dapat diperoleh dari Kemendikbud maupun dari Dinas Pendidikan setempat. Kebutuhan jumlah tenaga asisten pengajar dan mata pelajarannya didasarkan pada kebutuhan masing-masing pemerintah daerah melalui dinas pendidikan provinsi/kota.
e) Menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa.
f) Melakukan penyetaraan/ekuivalensi jam kegiatan mengajar di satuan pendidikan untuk diakui sebagai sks.
g) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

2) Sekolah/Satuan Pendidikan

a) Menjamin kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja sama
b) Menunjuk guru pamong/pendamping mahasiswa yang melakukan kegiatan mengajar di satuan pendidikan.
c) Bersama-sama dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa
d) Memberikan nilai untuk diekuivalensi menjadi sks mata kuliah.

3) Mahasiswa

a) Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) mahasiswa mendaftarkan dan mengikuti seleksi asisten mengajar di satuan pendidikan.
b) Melaksanakan kegiatan asistensi mengajar di Satuan Pendidikan di bawah bimbingan dosen pembimbing.
c) Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

4) Dosen Pembimbing

a) Dosen pembimbing/pendamping program Asistensi Mengajar merupakan dosen tetap UNISSULA.
b) Dosen Pembimbing ditunjuk dan ditetapkan oleh Program Studi berdasarkan surat tugas

c) Dosen pembimbing bersama-sama dengan guru pamong melakukan monitoring dan menilai mahasiswa yang melakukan program Asistensi Mengajar.

4.6.5.3.4 Ketentuan keikutsertaan Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

1) Mahasiswa dapat mengikuti program asisten mengajar yang dicanangkan pemerintah atau yang dikelola program studi yang bekerjasama dengan satuan pendidikan lain berdasarkan PKS atau mandiri yang disetujui oleh program studi dengan melakukan PKS terlebih dahulu.
2) Mahasiswa wajib mengikuti ketentuan peraturan dan tata tertib di satuan pendidikan. Apabila melanggar maka Program Studi bisa memberikan sanksi sesuai aturan yang berlaku
3) Mahasiswa tidak diperbolehkan berpindah tempat asisten mengajar tanpa seijin program studi

4.6.5.3.5 Alur Proses Program Asistensi Mengajar

1) **Pendaftaran Mahasiswa**. Calon peserta mendaftarkan diri di program studi dengan melengkapi seluruh persyaratan minimal akademik dan administrasi yang berlaku sebagai berikut:
   a) Membuat surat permohonan asistensi mengajar yang dilengkapi dengan proposal dalam sebuah dokumen
   b) Menyerahkan dokumen permohonan ke Program Studi untuk mendapatkan persetujuan dan dosen pembimbing
2) **Seleksi peserta**. Program studi melakukan seleksi sesuai persyaratan asisten mengajar yang telah ditentukan sesuai dengan mekanisme satuan pendidikan. Adapun alur prosedur seleksi sampai mahasiswa diterima oleh satuan pendidikan diatur oleh program studi .
3) **Pelaksanaan program**
   a) Program studi melakukan pembekalan kepada mahasiswa terlebih dahulu sebelum diberangkatkan ke satuan pendidikan. Pembekalan dilakukan untuk mempersiapkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan saat di satuan pendidikan
   b) Mahasiswa datang ke satuan pendidikan dan melakukan kolaborasi terkait dengan program-program yang akan diselenggarakan selama di satuan pendidikan
   c) Mahasiswa menjalankan program-program pengajaran yang telah direncanakan
   d) Mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan ke guru pamong dan konsultasi ke dosen pembimbing.
   e) Konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan sebanyak minimal 8 kali bimbingan selama asistensi mengajar.
   f) Mahasiswa membuat laporan kegiatan asistensi mengajar pada akhir kegiatan.
   g) Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program asistensi dilakukan oleh dosen pembimbing dari program studi Bersama guru pamong. Penilaian dari guru pamong dilakukan berdasarkan kinerja mahasiswa pada saat asistensi mengajar. Penilaian dari Dosen Pembimbing dapat dilakukan melalui seminar atau bentuk lain. Nilai asistensi mengajar diambil dari

2 variabel nilai yaitu nilai dari guru pamong dan nilai dari dosen pembimbing. Adapun bobot penilaiannya adalah minimum 60% dari guru pamong dan 40% dari dosen pembimbing.

h) Pada akhir program, mahasiswa berhak mendapat nilai dari ekuivalensi kegiatan asistensi mengajar dari program studi dan sertifikat/surat keterangan kegiatan asistensi mengajar dari satuan Pendidikan tempat mahasiswa asistensi mengajar.
i) Pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik atau tempat mengajar
j) Program studi melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap pelaksanaan asistensi mengajar di satuan pendidikan. Berdasarkan hasil monev tersebut dilakukan upaya-upaya peningkatan terhadap kualitas pelaksanaan program asistensi mengajar.

4) **Input nilai mata kuliah**. Nilai mata kuliah yang telah diekuivalensi dengan mata kuliah program studi dimasukkan ke sistem informasi.
5) Program studi melaporkan pengakuan sks (rekognisi asistensi mengajar) ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

4.6.5.4 Penelitian/Riset

Bagi mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangung cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, Laboratorium/ Lembaga riset terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 – 2 semester). Penelitian mahasiswa dalam merdeka belajar yang dilakukan di luar Unissula dalam bentuk kerjasama antar perguruan tinggi/Lembaga Riset dan mahasiswanya merupakan joint research student.

4.6.5.4.1 Tujuan program penelitian/riset

1) Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat pool talent peneliti secara topikal.
2) Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi dari perguruan tinggi atau lembaga riset lain atau peneliti/dosen di PT lain
3) Memberikan wawasan yang luas berinteraksi dengan berbagi situasi dan pengalaman penelitian
4) Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan Lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini

4.6.5.4.2 Rekognisi/Ekuivalensi Satuan Kredit Semester

1. 1 (satu) satuan kredit semester (sks) setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan riset yang dilakukan oleh mahasiswa (45,3 jam).
   a) Penilaian dilakukan dari dua sumber yaitu:
   b) Penilaian Program Studi, dan
2. Penilaian yang diberikan oleh lembaga/laboratorium dari tempat mahasiswa mengikuti kegiatan risetnya
3. Luaran akhir riset mahasiswa dapat dikembangkan menjadi penelitian tugas akhir/ skripsi mahasiswa
4. contoh ekuivalensi kegiatan penelitian/riset
   Dilakukan Mahasiswa melakukan penelitian bahan herbal selama 6 bulan di Laboratorium akan setara dengan belajar mata kuliah:
   - Kerjasama : 2 sks
   - Berpikir Kritis : 3 sks
   - Teknologi Kedokteran : 3 sks
   - Evidence Base : 4 sks
   - Herbal Medicine : 3 sks
   - Analisa Data : 3 sks
   - Ketahanan bekerja : 2 sks

4.6.5.4.3 Peran-peran pihak terkait program penelitian/riset

Adapun peran- peran pihak terkait program penelitian/riset adalah sebagai berikut:

1) Program Studi

a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerjasama (MoU/PKS) dengan mitra dari lembaga riset/laboratorium riset.
b) Jika mahasiswa mencari sendiri, program studi meminta surat bukti penerimaan dari lembaga mitra
c) Membuat program Penelitian di luar Unissula yang pelaksanaannya pada semester 6/7.
d) Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar UNISSULA.
e) Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus.
f) Menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan peneliti di lembaga/laboratorium riset untuk memberikan nilai.
g) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di lembaga/ laboratorium menjadi mata kuliah yang relevan (sks) serta program berkesinambungan.
h) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui penelitian/riset. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal
i) pendidikan tinggi melalui pangkalan data pendidikan tinggi

2) Lembaga Mitra

a) Lembaga Mitra merupakan lembaga/laboratorium riset di luar kampus UNISSULA yang telah terakreditasi.
b) Menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di lembaga mitra sesuai dengan kesepakatan.
c) Menunjuk peneliti sebagai pembimbing lapangan untuk mahasiswa dalam menjalankan riset.
d) Bersama-sama dengan dosen pendamping melakukan evaluasi dan penilaian terhadap proyek riset yang dilakukan oleh mahasiswa.
e) Mitra riset dapat memberikan sertifikat sebagai bentuk pengakuan program MBKM Penelitian mahasiswa.

3) Mahasiswa

a) Mahasiswa memprogram program riset di luar Unissula dalam Kartu Rencana Studi yang disetujui oleh dosen pembimbing akademik
b) Jika mahasiswa mencari mitra riset sendiri, surat pengantar dapat diajukan ke Ketua Program Studi dengan menunjukkan bukti penerimaan riset dari mitra.
c) Mahasiswa membuat proposal penelitian/riset yang disetujui oleh dosen pembimbing sesuai dengan topik yang diambil
d) Melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan arahan dari Lembaga riset/pusat studi tempat melakukan riset.
e) Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan, yang ditandatangani pembimbing mitra
f) Mahasiswa diharuskan menuliskan laporan kegiatan riset di luar Unissula serta dikembangkan menjadi tugas akhir dan/atau jurnal publikasi

4) Dosen Pembimbing

a) Dosen pembimbing/pendamping program Asistensi Riset merupakan dosen tetap UNISSULA.
b) Dosen pembimbing riset di Unissula merupakan pembimbing yang menjadi pembimbing skripsi mahasiswa.
c) Membimbing penyusunan proposal penelitian mahasiswa
d) Dosen bersama-sama dengan peneliti menyusun form logbook yang ditandatangani pembimbing mitra
e) membimbing penyusunan laporan program penelitian
f) Bersama pembimbing mitra, melakukan penilaian presentasi hasil program riset

5) Pembimbing/Pendamping Lapangan

a) Pembimbing/pendamping lapangan merupakan peneliti dari lembaga Riset yang merupakan lembaga mitra tempat mahasiswa melaksanakan program Asistensi Riset.
b) Pembimbing/pendamping lapangan ditunjuk dan ditetapkan oleh lembaga riset yang merupakan lembaga mitra tempat mahasiswa melaksanakan program Asistensi Riset.
c) Melakukan penugasan dan pelibatan dalam kegiatan penelitian
d) Melakukan pembimbingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan peneliti di lembaga/laboratorium riset
e) Menandatangani logbook yang disusun mahasiswa
f) Membimbing penyusunan dan persetujuan laporan program riset

g) Bersama pembimbing, melakukan penilaian presentasi hasil program riset

4.6.5.4.4 Ketentuan keikutsertaan program penelitian

1) Mahasiswa telah lulus mata kuliah metodologi penelitian/sejenis.
2) Mahasiswa dapat mengikuti program penelitian yang dicanangkan pemerintah atau yang dikelola program studi yang bekerjasama dengan mitra lain berdasarkan PKS atau mandiri yang disetujui oleh program studi dengan melakukan PKS terlebih dahulu.
3) Mahasiswa wajib mengikuti ketentuan peraturan dan tata tertib di tempat penelitian. Apabila melanggar maka program studi bisa memberikan sanksi sesuai aturan yang berlaku
4) Mahasiswa tidak diperbolehkan berpindah tempat penelitian tanpa seijin program studi

4.6.5.4.5 Alur proses program penelitian

1) **Pendaftaran Mahasiswa**. Calon peserta mendaftarkan diri di program studi dengan melengkapi seluruh persyaratan minimal akademik dan administrasi yang berlaku sebagai berikut:
   a) Membuat surat permohonan program penelitian
   b) Menyerahkan dokumen permohonan ke Program Studi untuk mendapatkan persetujuan dan dosen pembimbing
2) **Seleksi Peserta**. Program studi melakukan seleksi sesuai persyaratan program penelitian yang telah ditentukan sesuai dengan mekanisme lembaga mitra. Adapun alur prosedur seleksi sampai mahasiswa diterima oleh lembaga mitra diatur oleh program studi .
3) Pelaksanaan Program
   a) Program studi dapat memberikan pembekalan kepada mahasiswa sebelum diberangkatkan ke lembaga mitra. Pembekalan dilakukan untuk mempersiapkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan saat di lembaga mitra
   b) Mahasiswa melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan arahan dari Lembaga riset/pusat studi tempat melakukan riset.
   c) Mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan ke pembimbing lapangan dan konsultasi ke dosen pembimbing.
   d) Konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan sebanyak minimal 8 kali bimbingan selama mengikuti program penelitian.
   e) Setelah selesaimelaksanakan program, mahasiswa membuat laporan kegiatan penelitian di luar Unissula dan mempresentasikannya di depan dosen pembimbing dari UNISSULA dan lembaga mitra
   f) Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program penelitian dilakukan oleh dosen pembimbing dari program studi dan lembaga mitra. Penilaian dari pembimbing lapangan dilakukan berdasarkan kinerja mahasiswa pada saat penelitian. Penilaian dari Dosen Pembimbing dapat dilakukan melalui seminar atau bentuk lain. Nilai program penelitian diambil dari 2 variabel nilai yaitu nilai dari pembimbing lapangan dan nilai dari dosen pembimbing. Adapun bobot

penilaiannya adalah minimum 60% dari pembimbing lapangan dan 40% dari dosen pembimbing.

g) Pada akhir program, mahasiswa berhak mendapat nilai dari ekuivalensi kegiatan penelitian dari program studi dan surat keterangan kegiatan dari lembaga mitra tempat mahasiswa meneliti
h) Pelaksanaan program penelitian dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik atau tempat lembaga mitra
i) Program studi melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap pelaksanaan penelitian di lembaga mitra. Berdasarkan hasil monev tersebut dilakukan upaya-upaya peningkatan terhadap kualitas pelaksanaan program penelitian.

4) **Input nilai mata kuliah**. Nilai mata kuliah yang telah diekuivalensi dengan mata kuliah program studi dimasukkan ke sistem informasi.
5) Program studi melaporkan pengakuan sks (rekognisi program penelitian) ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

4.6.5.5 Proyek Kemanusiaan

Program Proyek Kemanusiaan merupakan kegiatan sosial untuk sebuah Yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui oleh UNISSULA, baik di dalam (Pemda, PMI, BPBD, BNPB, dll) maupun luar negeri (seperti organisasi formal sebagai lembaga mitra yang disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, UNESCO, WHO dan sebagainya (UNESCO, UNICEF, WHO, UNOCHA, UNHCR, dll)

Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi "foot soldiers" yang mereplikasi proyek-proyek kemanusiaan tersebut. Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dan sebagainya. Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat voluntary dan hanya berjangka pendek.

4.6.5.5.1 Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain:

1) Menjadikan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
2) Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing

4.6.5.5.2 Rekognisi/Ekuivalensi Satuan Kredit Semester

1) 1 (satu) satuan kredit semester (sks) setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa dalam melakukan kegiatan kemanusiaannya
2) Penilaian dapat dilakukan oleh dosen pendamping dengan mempertimbangkan penilaian dari mentor dari organisasi kemahasiswaan atau lembaga penyelenggaraan kegiatan kemanusiaan berdasarkan:

a) Peran mahasiswa dalam proyek kemanusiaan, hasil yang didapat, dan
b) Tingkat kesulitan dan kompleksitas yang dikerjakannya.

3) Contoh Ekuivalensi kegiatan Proyek Kemanusiaan

Dilakukan Mahasiswa terlibat menjadi relawan Covid 19 selama 6 bulan akan setara dengan belajar mata kuliah:

- Analisis masalah : 3 sks
- Penyusunan masalah : 3 sks
- Pengelolaan masalah : 3 sks
- Manajemen krisis : 3 sks
- Bantuan medis : 2 sks
- Komunikasi : 2 sks
- Ketahanan bekerja : 2 sks
- Kepemimpinan : 2 sks

4.6.5.5.3 Peran-peran pihak terkait program Proyek Kemanusiaan

Adapun peran-peran pihak terkait program Proyek Kemanusiaan adalah sebagai berikut:

1) Program Studi

a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/PKS) dengan mitra baik dalam negeri (Pemda, PMI, BPBD, BNPB, dll) maupun dari lembaga luar negeri (UNESCO, UNICEF, WHO, UNOCHA, UNHCR, dll).
b) Menunjuk dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa.
c) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan proyek kemanusiaan mahasiswa menjadi mata kuliah yang relevan (sks), serta program berkesinambungan.
d) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui proyek kemanusiaan.
e) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2) Lembaga Mitra

a) Menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerja sama (MoU/PKS).
b) Menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikuti proyek kemanusiaan.
c) Menunjuk supervisor/mentor dalam proyek kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa.
d) Melakukan monitoring dan evaluasi bersama dosen pembimbing atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
e) Memberikan nilai untuk direkognisi/ekuivalensi menjadi sks mata kuliah

3) Dosen Pembimbing

a) Dosen pembimbing/pendamping kegiatan proyek kemanusiaan merupakan dosen tetap UNISSULA.
b) Membimbing penyusunan proposal proyek kemanusiaan

c) bersama-sama dengan pembimbing lapangan (supervisor/ mentor) menyusun form logbook
d) Membimbing penyusunan laporan program proyek kemanusiaan
e) Bersama mentor, melakukan penilaian presentasi hasil program proyek kemanusiaan.

4) Mahasiswa

a) Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti program kemanusiaan.
b) Melaksanakan kegiatan proyek (relawan) kemanusiaan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan supervisor/ mentor lapangan.
c) Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk publikasi atau presentasi

5) Supervisor/mentor

a) Supervisor/mentor ditunjuk dan ditetapkan oleh lembaga mitra tempat mahasiswa melaksanakan program proyek kemanusiaan.
b) Melakukan penugasan dan pelibatan dalam kegiatan proyek kemanusiaan termasuk didalamnya keselamatan mahasiswa
c) Melakukan pembimbingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan dosen pembimbing
d) Menandatangani logbook yang disusun mahasiswa
e) Membimbing penyusunan dan persetujuan laporan program proyek kemanusiaan
f) Bersama pembimbing, melakukan penilaian presentasi hasil program riset

4.6.5.5.4 Ketentuan keikutsertaan program proyek kemanusiaan

1) Mahasiswa dapat mengikuti program proyek kemanusiaan yang diselenggarakan pemerintah atau yang dikelola program studi melalui kerjasama dengan lembaga mitra atau mandiri yang disetujui oleh program studi dengan melakukan PKS terlebih dahulu.
2) Mahasiswa dapat mengambil proyek kemanusiaan satu kali program maksimal 1 semester.
3) Mahasiswa wajib mengikuti ketentuan peraturan dan tata tertib di tempat lembaga mitra. Apabila melanggar maka Program Studi bisa memberikan sanksi sesuai aturan yang berlaku.
4) Mahasiswa tidak diperbolehkan berpindah lembaga mitra tanpa seijin program studi

4.6.5.5.5 Alur proses program proyek kemanusiaan

1) **Pendaftaran Mahasiswa**. Calon peserta mendaftarkan diri di program studi dengan melengkapi seluruh persyaratan minimal akademik dan administrasi yang berlaku sebagai berikut:
   a) Membuat surat permohonan program proyek kemanusiaan
   b) Menyerahkan surat permohonan dan melampirkan proposal yang disusun bersama organisasi kemanusiaan yang telah

bekerjasama dengan UNISSULA/program studi ke Program Studi dalam bentuk terstruktur dan terukur untuk mendapatkan persetujuan dan dosen pembimbing

2) **Seleksi Peserta**. Program studi melakukan seleksi sesuai persyaratan program proyek kemanusiaan dengan memperhatikan kesesuaian isi proposal dengan rekognisi dan capaian pembelajaran yang ada. Adapun alur prosedur seleksi sampai mahasiswa diterima diatur oleh program studi .

3) Pelaksanaan Program

a) Mahasiswa melaksanakan proyek kemanusiaan sesuai yang disusun bersama organisasi kemanusiaan.
b) Mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan ke mentor dan konsultasi ke dosen pembimbing.
c) Konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan sebanyak minimal 8 kali bimbingan selama mengikuti program proyek kemanusiaan.
d) Setelah selesai melaksanakan program, mahasiswa membuat laporan kegiatan dan diseminarkan di depan dosen pembimbing dari UNISSULA dan lembaga mitra. Pengajuan seminar hanya dapat dilakukan oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan proyek kemanusiaan dan telah selesai membuat laporan proyek kemanusiaan yang berisi persetujuan dari Dosen Pembimbing.
e) Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program proyek kemanusiaan dilakukan oleh dosen pembimbing dari program studi dan lembaga mitra. Penilaian dari pembimbing lapangan dilakukan berdasarkan kinerja mahasiswa pada saat melaksanakan proyek kemanusiaan. Penilaian dari Dosen Pembimbing dapat dilakukan melalui seminar atau bentuk lain. Nilai program proyek kemanusiaan diambil dari 2 variabel nilai yaitu nilai dari supervisor/mentor dan nilai dari dosen pembimbing. Adapun bobot penilaiannya adalah minimum 60% dari supervisor/mentor dan 40% dari dosen pembimbing.
f) Pada akhir program, mahasiswa berhak mendapat nilai dari ekuivalensi kegiatan proyek kemanusiaan dari program studi dan sertifikat/surat keterangan kegiatan dari lembaga mitra tempat mahasiswa melakukan proyek kemanusiaan.
g) Pelaksanaan program proyek kemanusiaan dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik atau lembaga mitra
h) Program studi melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap pelaksaan proyek kemanusiaan di Lembaga mitra. Berdasarkan hasil monev tersebut dilakukan upaya-upaya peningkatan terhadap kualitas pelaksanaan program proyek kemanusiaan.

4) Input Nilai Mata Kuliah. Nilai mata kuliah yang telah di ekuivalensi dengan mata kuliah program studi dimasukkan ke sistem informasi.

5) Program studi melaporkan pengakuan sks (rekognisi program proyek kemanusiaan) ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

4.6.5.6 Kegiatan Wirausaha

Kebijakan Kampus Merdeka diharapkan dapat mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai. Dengan mengikuti kegiatan ini, mahasiswa dimotivasi untuk menjadikan wirausaha sebagai pilihan karir. Disamping itu juga menumbuhkan karakter kewirausahaan yang kuat dan didukung kompetensi bisnis yang baik. Dengan demikian diharapkan Unissula akan melahirkan semakin banyak lulusan wirausahawan muda mandiri dan kreatif yang didukung penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4.6.5.6.1 Tujuan Program Kegiatan Wirausaha

1) Memberikan motivasi, pembinaan, dan pendampingan bagi mahasiswa yang berminat di bidang wirausaha untuk merealisasikan ide usahanya.
2) Menciptakan mahasiswa wirausahawan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.
3) Meningkatkan jumlah lulusan yang bekerja kurang dari 6 bulan sejak lulus.

4.6.5.6.2 Rekognisi/Ekuivalensi Satuan Kredit Semester

1) 1 (satu) satuan kredit semester (sks) setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa dalam menjalankan wirausahanya.
2) Ekuivalensi sks berdasarkan kegiatan workshop, kegiatan usaha, laporan kegiatan dan presentasi hasil kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa
3) Penilaian dilakukan oleh dosen pendamping dan mentor dengan memperhatikan capaian kegiatan wirausaha yang dijalankan mahasiswa Pengembangan indikator penilaian dilakukan program studi bersama dengan lembaga mitra kewirausahaan.
4) Contoh Ekuivalensi kegiatan wirausaha
   Dilakukan Mahasiswa Teknik A menjalani wirausaha selama 6 bulan, maka beban belajarnya dapat berupa:
   - Mata Kuliah Pengembangan Produk dan Layanan : 3 sks
   - Mata Kuliah Manajemen Sumber Daya : 3 sks
   - Mata Kuliah Pengelola Keuangan : 3 sks
   - Mata Kuliah Pemasaran : 3 sks
   - Mata Kuliah Etika dan Hukum Bisnis : 2 sks
   - Mata Kuliah Pengembangan Diri : 3 sks
   - Mata Kuliah Technopreneurship : 3 sks

4.6.5.6.3 Peran-peran Pihak Terkait Program Wirausaha

Adapun untuk ketentuan pelaksanaan kegiatan wirausaha adalah sebagai berikut.

1) Universitas/Fakultas/Program Studi

a) Pusat Karir Unissula bekerjasama dengan Program Studi di lingkungan Unissula dan institusi mitra menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem pembelajaran berupa fasilitasi pelatihan/workshop, survei bisnis, pendampingan, dan pembinaan dari mentor/pelaku usaha. Program tersebut bisa

juga merupakan kombinasi beberapa mata kuliah dari berbagai program studi yang ditawarkan oleh Fakultas yang ada di dalam perguruan tinggi maupun di luar perguruan tinggi, termasuk kursus/micro-credentials yang ditawarkan melalui pembelajaran daring maupun luring. Integrasi program dilaksanakan oleh Pusat Karir Unissula.

b) Program kewirausahaan mahasiswa disusun di tingkat universitas oleh Pusat Karir Unissula, berupa silabus kegiatan wirausaha yang dapat memenuhi 20 sks/semester atau 40 sks/tahun. Adapun semua kegiatan persiapan (sebagai bagian dari kurikulum kewirausahaan Unissula) pada semester 3 hingga 5 diakui dalam SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah).
c) Pusat Karir Unissula dan program studi membuat pedoman pelaksanaan, penyusunan laporan kegiatan, dan penilaian pelaksanaan program wirausaha MBKM.
d) Pusat Karir bekerjasama dengan Inkubator Bisnis Unissula mengadakan Expo untuk mempromosikan semua produk dan profil bisnis mahasiswa wirausaha MBKM Unissula. Selanjutnya, terkait dengan legalitas dan pengembangan usaha dikoordinir oleh Inkubator Unissula (opsional bagi mahasiswa, pasca program MBKM).
e) Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi kegiatan kewirausahaan di perusahaan mitra dan kegiatan diluar UNISSULA
f) Penilaian program kewirausahaan berdasarkan ukuran keberhasilan capaian pembelajaran.
g) Program studi menentukan mata kuliah yang bisa diekuivalensi dengan program kegiatan kewirausahaan.
h) Selama mengikuti program wirausaha, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing, mentor pakar wirausaha/ pengusaha yang telah berhasil.

2) Dosen pembimbing

a) Dosen pembimbing kegiatan kewirausahaan merupakan dosen tetap Unissula yang mengampu mata kuliah yang terkait dengan kewirausahaan.
b) Dosen Pembimbing ditunjuk dan ditetapkan oleh Program
c) Studi dengan surat tugas Dekan.
d) Satu orang dosen bisa membimbing maksimal 4 mahasiswa dalam 1 semester, yang bertugas mulai dari mendampingi pelaksanaan usaha, membimbing penyusunan laporan, dan memberikan penilaian kegiatan usaha

3) Mahasiswa

a) Mahasiswa mendaftarkan program kegiatan wirausaha atas persetujuan dosen pembimbing akademik (DPA) .
b) Mahasiswa menyusun proposal kegiatan wirausaha diberi bimbingan oleh pusat inkubasi atau dosen pembimbing kewirausahaan/ mentor.

c) Melaksanakan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing atau mentor kewirausahaan.
d) Menyampaikan hasil kegiatan wirausaha dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.
e) Mahasiswa dapat melakukan kegiatan kewirausahaan baik secara mandiri maupun berkelompok (1 kelompok terdiri dari maksimal 3 mahasiswa dapat dalam atau lintas program studi di UNISSULA).
f) Menampilkan produk dan profil bisnisnya di Expo MBKM Unissula

4) Mentor Pelaku Wirausaha

a) Mentor pendamping kegiatan kewirausahaan merupakan pelaku wirausaha aktif/konsultan wirausaha.
b) Mentor ditunjuk oleh Pusat Karir Unissula, yang mana penugasannya menggunakan SK Rektor.
c) Satu orang Mentor bisa mendampingi satu orang mahasiswa atau lebih, dan disesuaikan dengan jenis usaha mahasiswa.

4.6.5.6.4 Ketentuan Keikutsertaan Program Wirausaha

1) Mahasiswa telah mengikuti MKKT/MKWK kewirausahaan syariah
2) Mahasiswa dapat mengikuti program wirausaha yang diselenggarakan pemerintah atau atas permintaan program studi yang sebelumnya sudah mengadakan kerjasama dengan lembaga mitra atau mandiri yang disetujui oleh program studi dengan melakukan PKS terlebih dahulu dengan lembaga mitra yang dipilih dan melaporkan kegiatannya ke Pusat Karir UNISSULA.
3) Mahasiswa dapat mengambil proyek wirausaha satu kali program dalam 1 semester.
4) Mahasiswa wajib mengikuti ketentuan peraturan dan tata tertib di tempat lembaga mitra. Apabila melanggar maka Program Studi bisa memberikan sanksi sesuai aturan yang berlaku.
5) Mahasiswa tidak diperbolehkan berpindah Lembaga mitra tanpa seijin program studi

4.6.5.6.5 Alur proses program wirausaha

1) **Pendaftaran Mahasiswa**. Calon peserta mendaftarkan diri di program studi dengan melengkapi seluruh persyaratan minimal akademik dan administrasi yang berlaku sebagai berikut:
   a) Membuat surat permohonan program wirausaha
   b) Menyerahkan surat permohonan dan melampirkan proposal usaha ke Program Studi dalam bentuk terstruktur dan terukur untuk mendapatkan persetujuan dan dosen pembimbing.
2) **Seleksi peserta**. Program studi dan Pusat Karir UNISSULA melakukan seleksi sesuai persyaratan program wirausaha dengan memperhatikan kesesuaian isi proposal dengan rekognisi dan capaian pembelajaran yang ada. Adapun alur prosedur seleksi sampai mahasiswa diterima diatur oleh program studi .

3) Pelaksanaan program

a) Mahasiswa melaksanakan program wirausaha sesuai dengan program yang disusun.

b) Mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan ke mentor dan konsultasi ke dosen pembimbing.
c) Konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan sebanyak minimal 8 kali bimbingan selama mengikuti program proyek kemanusiaan.
d) Setelah selesai melaksanakan program, mahasiswa membuat laporan kegiatan dan diseminarkan di depan dosen pembimbing dari UNISSULA dan lembaga mitra. Pengajuan seminar hanya dapat dilakukan oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan program wirausaha dan telah selesai membuat laporan kegiatan wirausaha yang berisi persetujuan dari Dosen Pembimbing
e) Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program wirausaha dilakukan oleh dosen pembimbing dari program studi dan lembaga mitra/mentor. Penilaian dari mentor dilakukan berdasarkan kinerja mahasiswa pada saat melaksanakan kegiatan wirausaha. Penilaian dari Dosen Pembimbing dapat dilakukan melalui seminar atau bentuk lain. Nilai program wirausaha diambil dari 2 variabel nilai yaitu nilai dari mentor dan nilai dari dosen pembimbing. Adapun bobot penilaiannya adalah minimum 60% dari mentor dan 40% dari dosen pembimbing.
f) Pada akhir program, mahasiswa berhak mendapat nilai dari ekuivalensi kegiatan wirausaha dari program studi dan sertifikat dari lembaga mitra tempat mahasiswa melakukan kegiatan wirausaha atau program studi
g) Pelaksanaan program wirausaha dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik atau lembaga mitra
h) Program studi bersama-sama Pusat Karir UNISSULA melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap pelaksanaan kegiatan wirausaha. Berdasarkan hasil monev tersebut dilakukan upaya-upaya peningkatan terhadap kualitas pelaksanaan program wirausaha

4) **Input nilai mata kuliah**. Nilai mata kuliah yang telah di ekuivalensi dengan mata kuliah program studi dimasukkan ke sistem informasi.
5) Program studi melaporkan pengakuan sks (rekognisi program kewirausahaan) ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

4.6.5.5 Studi/Proyek Independen

Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/ proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Universitas atau Fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau Fakultas. Kegiatan proyek independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.

4.6.5.5.1 Tujuan Program Studi/Proyek Independen

1) Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
2) Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
3) Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.
4) Mengelola prestasi mahasiswa dalam bentuk ide inovatif yang terdokumentasi dengan baik.

4.6.5.5.2 Rekognisi/Ekuivalensi Satuan Kredit Semester

1) 1 (satu) satuan kredit semester (sks) setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa melakukan proyek independennya
2) Penilaian dapat dilakukan oleh dosen pendamping/ pembimbing dengan mengutamakan kepada luaran yang dihasilkan dari kegiatan proyek independen mahasiswa
3) Studi/proyek independent dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.

4.6.5.5.3 Peran-peran pihak terkait Program Studi/Proyek Independen

Adapun untuk ketentuan pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen adalah sebagai berikut:

1) Program Studi

a) Menyediakan tim dosen pendamping untuk proyek independen yang diajukan oleh tim mahasiswa sesuai dengan keahlian dari topik proyek independen yang diajukan.
b) Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim proyek independen yang terdiri dari mahasiswa lintas disiplin.
c) Menilai kelayakan proyek independen yang diajukan.
d) Menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses proyek independen yang dijalankan oleh tim mahasiswa.
e) Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian dari proyek independen mahasiswa untuk disetarakan menjadi mata kuliah yang relevan (sks).

2) Mahasiswa

a) Membuat proposal kegiatan Studi Independen lintas disiplin
b) Melaksanakan kegiatan Studi Independen.
c) Menghasilkan produk atau mengikuti lomba tingkat nasional atau internasional.
d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

4.6.5.5.4 Ketentuan keikutsertaan program proyek independen

1) Kelompok kegiatan proyek independen maksimal berjumlah 3 orang

2) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA)

4.6.5.5.5 Alur proses program proyek independen

1) **Pendaftaran Mahasiswa**. Calon peserta mendaftarkan diri di program studi dengan melengkapi seluruh persyaratan minimal akademik dan administrasi yang berlaku sebagai berikut:
   a) Membuat surat permohonan program proyek independen
   b) Menyerahkan surat permohonan dan melampirkan proposal proyek independen ke Program Studi dalam bentuk terstruktur dan terukur untuk mendapatkan persetujuan dan dosen pembimbing.
2) **Seleksi Peserta**. Program studi dan Tim penilai UNISSULA melakukan seleksi sesuai persyaratan program proyek independen dengan memperhatikan kesesuaian isi proposal dengan rekognisi dan capaian pembelajaran yang ada. Adapun alur prosedur pendaftaran sampai mahasiswa diterima diatur oleh program studi .
3) **Pelaksanaan Program**
   a) Mahasiswa melaksanakan program proyek independen sesuai dengan perencanaan.
   b) Mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan ke dosen pembimbing.
   c) Konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan sebanyak minimal 8 kali bimbingan selama mengikuti program proyek independen.
   d) Setelah selesai melaksanakan program, mahasiswa membuat laporan kegiatan dan diseminarkan di depan dosen pembimbing. Pengajuan seminar hanya dapat dilakukan oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan proyek independen dan telah selesai membuat laporan kegiatan proyek independen yang berisi persetujuan dari Dosen Pembimbing.
   e) Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program proyekindependen dilakukan oleh dosen pembimbing. Penilaian dilakukan minimal berdasarkan kinerja mahasiswa pada saat melaksanakan kegiatan proyek independen, produk yang dihasilkan atau mengikuti lomba nasional atau internasional dan seminar atau bentuk lain. Adapun bobot penilaiannya akan diatur kemudian oleh program studi
   f) Pada akhir program, mahasiswa berhak mendapat nilai dari ekuivalensi kegiatan proyek independen dan sertifikat dari program studi .
   g) Pelaksanaan program proyek independen dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik.
   h) Program studi melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap pelaksanaan proyek independen. Berdasarkan hasil monev tersebut dilakukan upaya-upaya peningkatan terhadap kualitas pelaksanaan program proyek independen
4) **Input nilai mata kuliah**. Nilai mata kuliah yang telah di ekuivalensi dengan mata kuliah program studi dimasukkan ke sistem informasi.
5) Program studi melaporkan pengakuan sks (rekognisi program proyek independen) ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

4.6.5.6 Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Sejauh ini perguruan tinggi sudah menjalankan program KKNT, hanya saja Satuan Kredit Semesternya (SKS) belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6 – 12 bulan atau 20 – 40 sks, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model.

4.6.5.6.1 Tujuan Program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

1) Memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus,
2) Mengidentifikasi potensi dan menangani masalah
3) Mengembangkan potensi desa

4.6.5.6.2 Rekognisi/Ekuivalensi Satuan Kredis Semester

1) 1 (satu) satuan kredit semester (sks) setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa di proyek desa
2) Penilaian proyek desa dilakukan dari dua sumber, yaitu penilaian perguruan tinggi serta penilaian yang diberikan oleh supervisor desa tempat mahasiswa melakukan kegiatan proyeknya
3) Contoh Ekuivalensi kegiatan Proyek Desa
   Misal mahasiswa Teknik A KKN selama 6 bulan mengembangkan biogas, maka beban belajarnya dapat berupa
   - 3 sks matkul energi terbarukan
     - Biogas termasuk salah satu bentuk energi terbarukan
   - 3 sks matkul manajemen sumber daya
     - Mahasiswa mempelajari dan mempraktikan pengelolaan aktivitas kemasyarakatan
   - 3 sks matkul manajemen proyek
     - Mahasiswa mempelajari dan mempraktikan manajemen tugas untuk menyelesaikan tugasnya
   - 3 sks matkul pengembangan diri
     - Mahasiswa merefleksikan proses beradaptasi, bergaul, dan belajar selama KKN
   - 3 sks matkul terkait pengembangan kepemimpinan dan kolaborasi
   - 2 sks matkul dakwah islamiyah
     - Mahasiswa belajar untuk mempraktikan dakwah islamiyah di masyarakat
   - 3 sks pengganti KKN (dokumen laporan, responsi, presentasi)

4.6.5.6.3 Peran-peran pihak terkai program KKNT

Adapun peran-peran pihak terkait kegiatan membangun desa/kuliah kerja nyata sebagai berikut:

1) Universitas/Fakultas/Program Studi

a) Menjalin kerja sama dengan pihak Kementerian Desa PDTT, serta Kemdikbud dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa
b) LPPM mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.
c) LPPM menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama KKNT.
d) LPPM memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program.
e) LPPM memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon peserta KKNT.
f) LPPM Menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.
g) LPPM memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.
h) Program studi melaporkan hasil kegiatan KKNT ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

2) Pembimbing

a) Dosen Pembimbing UNISSULA yang bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.
b) Pembimbing pendamping dari pemerintah desa berasal dari lokasi setempat.
c) Unsur-unsur mitra dilibatkan dalam kegiatan KKNT, misalnya Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) maupun unsur lain sesuai lingkup kegiatan untuk membantu mahasiswa.
d) Dosen pembimbing bersama pembimbing pendamping melakukan pembimbingan dan penilaian terhadap program yang dilakukan mahasiswa.
e) Bila dimungkinkan dosen pembimbing melakukan kunjungan di lokasi KKNT untuk monitoring dan evaluasi.
f) Ketentuan lain dapat diatur oleh program studi.

3) Mahasiswa

a) Melaksanakan KKNT sesuai dengan program yang ditentukan oleh program studi /LPPM/ Kementerian Desa PDTT /Kemdikbud
b) Mahasiswa dapat mengambil Mata Kuliah daring atau lainnya sesuai ketentuan UNISSULA Jika dalam proses pelaksanaan kompetensi mahasiswa tidak memenuhi ekuivalensi 20 SKS,.

c) Membuat laporan hasil kegiatan dan dipresentasikan .

4) Lokasi pelaksanaan yang disarankan

a) Lokasi berdasarkan rekomendasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
b) Lokasi pelaksanaan di desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang.
c) Desa-desa Binaan Perguruan Tinggi Pelaksana.
d) Radius desa lokasi KKNT dengan UNISSULA dirancang ±200 km.
e) Desa lainnya yang diusulkan oleh Mitra (Pemda, Industri, dan lainnya)

5) Mitra

a) Pemerintah (Kemendes, Desa binaan PT, Kemkes, PUPR, Kementan, Kemensos, KLHK, Kemdagri, Kemlu, TNI, Polri, dan lembaga lainnya).
b) Pemerintah Daerah.
c) BUMN dan Industri.
d) Social Investment.
e) Kelompok Masyarakat (perantau dan diaspora).

4.6.5.6.4 Ketentuan keikutsertaan program KKNT

1) Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah ± 10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal Program Studi/Fakultas/ klaster yang berbeda).
2) Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib "live in" di lokasi yang telah ditentukan.
3) Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil.
4) Ketentuan lain diatur oleh dalam Buku Pedoman KKN Tematik UNISSULA.
5) Mahasiswa yang menderita penyakit dan/atau berkepentingan khusus sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan, wajib melaporkan keadaan ini ke LPPM yang dibuktikan oleh surat keterangan dari pihak yang berwenang, sehingga penempatan di lokasi dapat diatur dengan pertimbangan jarak dan kemudahan akses.

4.6.5.6.5 Model Program KKNT

Ada 3 (tiga) model dalam proses pelaksanaan KKNT UNISSULA yaitu:

1) Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa UNISSULA bekerja sama dengan Mitra dalam melakukan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa berdasarkan peluang/ kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT. Jumlah dan bidang Mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di desa. Pelaksanaan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama 6 – 12 bulan di lokasi atau setara dengan maksimal 20 SKS. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 SKS ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan KKNT. Untuk kesesuaian dengan

ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian. Dosen pembimbing lapangan harus mewakili program studi pengampu mata kuliah semester akhir dari setiap program studi. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa.

2) Model KKNT Mengajar di Desa
Pelaksanaan kegiatan ini diutamakan pada mahasiswa program studi Pendidikan. Bagi mahasiswa di luar program studi Pendidikan dapat melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan bidang keahlian dalam rangka pemberdayaan masyarakat misalnya penerapan teknologi tepat guna. Semua kegiatan KKNT mengajar ini bersifat membantu pengajaran formal dan non-formal.

3) Model KKNT Mandiri
Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan dan melakukan bentuk program KKNT yang akan dilaksanakan bersama Mitra. Dalam menyusun program KKNT model ini, mahasiswa harus memperhatikan kurikulum terkait dengan kegiatan dan dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Akademik

4.6.5.6.6 Alur proses program KKNT

a) **Pendaftaran Mahasiswa**. Calon peserta mendaftarkan diri di LPPM dengan melengkapi seluruh persyaratan minimal akademik dan administrasi yang berlaku sebagai berikut:
   a. Membuat surat permohonan program KKNT
   b. Menyerahkan surat permohonan dan melampirkan proposal KKNT ke LPPM dalam bentuk terstruktur dan terukur untuk mendapatkan persetujuan dan dosen pembimbing.

b) **Seleksi Peserta**. Tim dosen pendamping/pembimbing dari lintas program studi dan LPPM melakukan seleksi sesuai persyaratan program KKNT dengan memperhatikan kesesuaian isi proposal dengan rekognisi dan capaian pembelajaran yang ada. Adapun alur prosedur pendaftaran sampai mahasiswa diterima diatur oleh LPPM dan program studi .

c) Pelaksanaan Program
   (1) LPPM dapat memberikan pembekalan kepada mahasiswa sebelum diberangkatkan ke lembaga mitra. Pembekalan dilakukan untuk mempersiapkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan saat di lembaga mitra
   (2) Mahasiswa melaksanakan program KKNT sesuai dengan perencanaan.
   (3) Mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan ke dosen pembimbing.
   (4) Konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan sebanyak minimal 8 kali bimbingan selama mengikuti program KKNT
   (5) Setelah selesai melaksanakan program, mahasiswa membuat laporan kegiatan dan diseminarkan di depan dosen pembimbing. Pengajuan seminar hanya dapat dilakukan oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan kegiatan KKNT dan

telah selesai membuat laporan kegiatan KKNT yang berisi persetujuan dari Dosen Pembimbing.

(6) Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program wirausaha dilakukan oleh dosen pembimbing dari program studi dan lembaga mitra. Penilaian dari mentor dilakukan berdasarkan kinerja mahasiswa pada saat melaksanakan kegiatan wirausaha. Penilaian dari Dosen Pembimbing dapat dilakukan melalui seminar atau bentuk lain. Nilai program KKNT diambil dari 2 variabel nilai yaitu nilai dari mentor dan nilai dari dosen pembimbing. Adapun bobot penilaiannya adalah minimum 60% dari mitra dan 40% dari dosen pembimbing.

(7) Pada akhir program, mahasiswa berhak mendapat nilai dari ekuivalensi kegiatan KKNT dari program studi dan sertifikat dari LPPM.

(8) Pelaksanaan program KKNT dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik.

(9) Program studi melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap pelaksanaan KKNT. Berdasarkan hasil monev tersebut dilakukan upaya-upaya peningkatan terhadap kualitas pelaksanaan program KKNT

d) **Input Nilai Mata Kuliah**. Nilai mata kuliah yang telah di ekuivalensi dengan mata kuliah program studi dimasukkan ke sistem informasi.

e) Program studi melaporkan pengakuan sks (rekognisi program KKNT) ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

4.6.6 Penilaian Pembelajaran MBKM

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (decisiveness) dan percaya diri (confidence) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

4.6.6.1 Prinsip Penilaian

Penilaian dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program "hak belajar tiga semester di luar program studi" mengacu kepada 5 (lima) prinsip sesuai Standar Nasional Perguruan Tinggi yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

Edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan meraih capaian pembelajaran lulusan.

Otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada stándar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai

Akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa

Transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan

4.6.6.2 Penilaian dalam Pelaksanaan Kebijakan MBKM

Sesuai dengan prinsip kesinambungan, penilaian dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program "hak belajar tiga semester di luar program studi" dilakukan selama kegiatan berlangsung (penilaian proses) dan akhir kegiatan berupa laporan kegiatan belajar (penilaian hasil). Penilaian dalam proses dilakukan dengan cara observasi (kepribadian dan sosial) sebagai teknik utama. Sedangkan penilaian hasil dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program dengan menggunakan laporan yang dibuat oleh mahasiswa. Penilaian dilakukan oleh pendamping dari Pihak Ketiga yang terkait dengan kegiatan yang diambil oleh mahasiswa dan dosen pendamping di UNISSULA

4.6.6.3 Teknik dan Instrumen Penilaian

1) Teknik Penilaian

a) Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.

b) Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.

c) Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.

2) Instrumen Penilaian

a) Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indicator capaian belajar mahasiswa. Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni:

(1) Rubrik holistik adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.

Tabel III-1 Contoh rubrik holistik dapat dilihat pada Tabel dibawah ini

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat Kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21 - 40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41 - 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61 - 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

(2) **Rubrik analitik** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Tabel III-2 Contoh rubrik analitik dapat dilihat pada Tabel dibawah ini

Aspek/ Dimensi yang dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	Skor <20	21-40	41-60	61-80	Skor >81

Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan .	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahama n pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak enambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengem bangkan pikiran/ide.
Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak yaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi Kontak mata karena embicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangka n di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kada ng kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunaka n intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendeng ar

(3) **Rubrik skala persepsi** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian

Tabel III-3 Contoh rubrik skala persepsi

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	Skor <20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	Skor >80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					

Kemampuan menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

b) Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran. Pada kurikukulum MBKM ini sebagaian besar penilaian dianjurkan untuk menggunakan instrumen ini karena kompleksitas aspek yang dinilai

Jenis-jenis penilaian portofolio adalah sebagai berikut:

(a) Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
(b) Portofolio pamer (showcase) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
(c) Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

Contoh penilaian portofolio perkembangan dengan ilustrasi capaian pembelajaran yang diukur :

(a) Kemampuan memilih artikel jurnal bereputasi dan mutakhir sesuai dengan tema dampak polusi industri;
(b) Kemampuan meringkas artikel jurnal dengan tepat dan benar.

Tabel III-4 Contoh Penilaian Portofolio

No	Aspek/Dimensi yang dinilai	Artikel - 1		Artikel - 2		Artikel - 3	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.						

No	Aspek/Dimensi yang dinilai	Artikel - 1		Artikel - 2		Artikel - 3	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri.						
3	Jumlah artikel Sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan lingkungan.						
4	Ketepatan meringkas isi bagian- bagian penting dari abstrak artikel,						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel.						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel.						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel.						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel.						
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel.						
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel journal yang dipilih.						
	Jumlah skor tiap ringkasan artikel						
Rata-rata skor yang diperoleh							

4.6.6.4 Aspek-aspek Penilaian

Sejalan dengan prinsip-prinsip penilaian di atas, maka aspek- aspek yang dinilai dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program "hak belajar tiga semester di luar program studi", setidaknya minimal sebagai berikut:

1) kehadiran saat pembekalan dan pelaksanaan;
2) kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas;

3) sikap;
4) kemampuan melaksanakan tugas-tugas;
5) kemampuan membuat laporan.

4.6.6.5 Mekanisme dan Prosedur Penilaian

1) Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur sesuai pada Gambar III.1

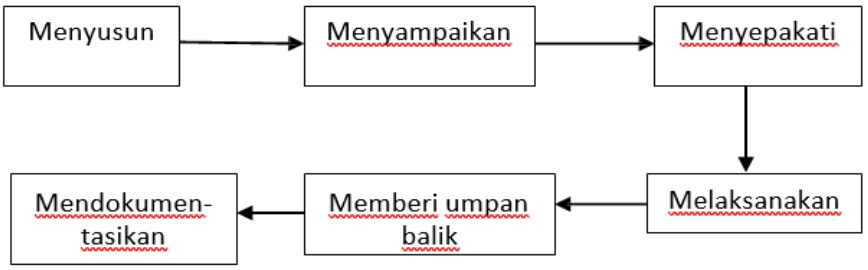

Gambar III-1 Tahapan Penilaian

2) Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian mencakup tahap:

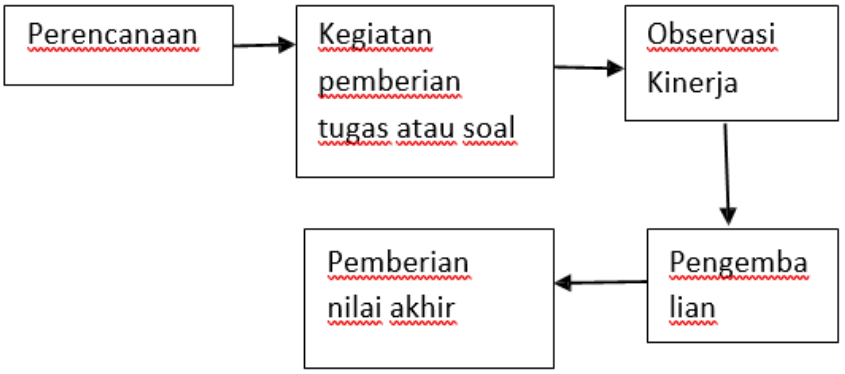

Gambar III-2 Prosedur penilaian

4.6.6.6 Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanan penilaian dilakukan sesuai dengan 8 bentuk pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

1) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
2) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
3) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan

Tabel III-5. Contoh pelaksanaan penilaian

Teknik penilaian	Penilai untuk aktifitas pembelajaran dalam kampus dan PT luar kampus	Penilaian untuk aktivitas pembelajaran luar kampus non PT/non-kuliah

Tes/ujian tertulis	• Dosen pengampu • Asisten dosen pengampu	• Dosen pembimbing • Asisten dosen pembimbing
Tes/ ujian lisan atau wawancara	• Dosen pengampu • Asisten dosen pengampu	• Dosen pembimbing • Pembimbing lapangan • Pimpinan unit kerja • Perwakilan tokoh masyarakat • Pihak pemangku kepentingan yang relevan
Pembuatan karya	• Dosen pengampu • Asisten dosen pengampu • Rekan mahasiswa sesama peserta kuliah/praktikum	• Dosen pembimbing • Asisten dosen pembimbing • Pembimbing lapangan • Pimpinan unit kerja • Perwakilan tokoh masyarakat • Rekan mahasiswa sesama peserta aktifitas • Rekan kerja non mahasiswa • Pihak pemangku kepentingan yang relevan

4.6.6.7 Pelaporan Penilaian

1) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran seperti pada tabel III.6.

Tabel III-6 kualifikasi keberhasilan mahasiswa

Huruf	Angka	Kategori
A	4	Sangat Baik
B	3	Baik
C	2	Cukup
D	1	Kurang
E	0	Sangat Kurang

2) Pelaporan penilaian juga dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).

4.6.7 Survey Kepuasan Program MBKM

Program Studi menyiapkan survey online tentang pengalaman dan penilaian mahasiswa terhadap kualitas Program Merdeka Belajar yang mereka jalani selama satu semester di luar program studi. Hal ini dapat digunakan untuk mendapatkan umpan balik dari mahasiswa sebagai sarana evaluasi bagi Program Studi dalam mengembangkan program berikutnya.

BAB V ORGANISASI KEMAHASISWAAN FTI UNISSULA

Mahasiswa sebagai generasi penerus dan sumber daya manusia yang sangat diharapkan kiprah dan keberadaannya di tengah kehidupan masyarakat, di samping mendapatkan ilmu dari kegiatan belajar mengajar / perkuliahan dari program studi/jurusan sesuai keinginan masing-masing, tentu memerlukan komunitas sebagai ajang pengembangan diri untuk menyalurkan minat dan bakat serta bersosialisasi dan berinteraksi.

Guna mengembangkan dan menyalurkan minat dan bakat mahasiswa, di Fakultas Teknologi Industri UNISSULA telah terbentuk beberapa unit kegiatan mahasiswa yang meliputi:

5.1 Senat Mahasiswa

Senat Mahasiswa berfungsi sebagai wadah penyalur aspirasi mahasiswa FTI, yang beranggotakan wakil-wakil tiap angkatan dari berbagai program studi/jurusan (Teknik Elektro, Teknik Industri, dan Teknik Informatika) yang ada di FTI dan bertugas mengontrol setiap kegiatan kemahasiswaan FTI, menampung pendapat dan aspirasi yang berkembang serta menyampaikannya ke Pimpinan FTI sebagai bahan pertimbangan.

5.2 BEM FTI

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Teknologi Industri merupakan organisasi mahasiswa tingkat fakultas yang bertujuan untuk menyalurkan aspirasi mahasiswa dan memantapkan diri dalam berorganisasi, sehingga mahasiswa yang terlibat di dalamnya mampu berinteraksi dan berupaya mengimplementasikan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang berkualitas, terutama yang berhubungan dengan teknologi, serta peka terhadap segala hal yang terjadi secara internal maupun eksternal dan mampu menyikapi secara bijaksana.

5.3 Himpunan Mahasiswa

Himpunan Mahasiswa (HM) Program Studi merupakan wadah bagi mahasiswa di lingkup program studi masing-masing yang ada di FTI UNISSULA yang diharapkan mampu menyalurkan dan mengoordinasi aspirasi yang muncul dari mahasiswa. Ada tiga HM yang telah terbentuk :

a. HM-TE (Teknik Elektro)

Himpunan Mahasiswa Teknik Elektro (HM-TE) Fakultas Teknologi Industri merupakan perwakilan mahasiswa program studi Teknik Elektro untuk menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa melalui penetapan garis-garis program HM-TE terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi dan pencapaian tujuan pendidikan tinggi.

HM-TE Fakultas Teknologi Industri mempunyai tugas pokok mengevaluasi program dan pelaksanaannya di tingkat program studi serta memberikan pendapat, usul dan saran kepada pimpinan program studi maupun pimpinan fakultas.

b. HM-TI (Teknik Industri)

Himpunan Mahasiswa Teknik Industri (HM-TI) Fakultas Teknologi Industri berfungsi sebagai perwakilan mahasiswa program studi Teknik Industri untuk menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa melalui penetapan garis-

garis program HM-TI terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi dan pencapaian tujuan pendidikan tinggi.

HM-TI Fakultas Teknologi Industri mempunyai tugas pokok mengevaluasi program dan pelaksanaan program di tingkat program studi serta memberikan pendapat, usul dan saran kepada pimpinan program studi maupun pimpinan fakultas. HM-TI Fakultas Teknologi Industri juga bertugas menyelenggarakan kunjungan industri khusus untuk mahasiswa baru program studi Teknik Industri.

c. HM-TIF (Teknik Informatika)

Himpunan Mahasiswa Teknik Informatika (HM-TIF) Fakultas Teknologi Industri berfungsi sebagai perwakilan mahasiswa program studi Teknik Informatika untuk menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa melalui penetapan garis-garis program HM-TIF terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi dan pencapaian tujuan pendidikan tinggi.

HM-TIF Fakultas Teknologi Industri mempunyai tugas pokok mengevaluasi program dan pelaksanaan program di tingkat program studi serta memberikan pendapat, usul dan saran kepada pimpinan program studi maupun pimpinan fakultas.

5.4 LSO

Di samping organisasi mahasiswa yang secara umum di bawah SEMA, BEM dan HM, telah terbentuk pula Lembaga Semi Otonom (LSO) yang secara khusus menyalurkan minat dan bakat mahasiswa sehingga lebih fokus dalam pengembangan diri dan terlatih menjadi generasi yang handal sesuai bakat masing-masing.

Ada beberapa LSO yang ada di FTI UNISSULA :

a. TAZMANIA FM

Lembaga/unit kegiatan ini mewadahi bagi mahasiswa yang berminat di bidang penyiaran dan teknik pertelekomunikasian melalui media radio (broadcasting). Frekuensi radio komunitas ini adalah 107.8 MHz. Di sini mahasiswa akan berlatih bagaimana menjadi penyiar yang baik dengan segala seluk beluknya dalam mendapatkan menyampaikan informasi dan berita. Juga bagi yang berminat dalam 'utak-atik' dan bereksperimen dalam desain alat telekomunikasi radio, dapat bertukar wawasan teknologi dan menangani secara langsung dalam wadah/organisasi ini.

b. MAHAPATI

Mahasiswa Pencinta Alam Fakultas Teknologi Industri (Mahapati) berdiri pada tahun 2003. Organisasi MAHAPATI bertujuan membentuk mahasiswa Fakultas Teknologi Industri yang sadar akan pentingnya kelestarian alam; menerapkan konsep teklonogi yang ramah lingkungan, menbina, mendidik dan menyalurkan aktifitas secara terorganisasi; menumbuhkan rasa kesetiakawanan dan persaudaraan sesama anggota, mahasiswa dan masyarakat pada umumnya; membantu usaha pemerintah dalam menjaga kelestarian lingkungan; memumbuhkan rasa percaya diri dan dedikasi yang tinggi pada organisasi.

c. AJF FTI (Al Jannatul Firdaus)

Al-Jannatul Firdaus merupakan salah satu Lembaga Semi Otonom (LSO) di FTI yang bergerak di bidang Kerohanian Islam. Ketika tahun 2002 AJF masih

direncanakan oleh para pendirinya, bagaimana caranya agar bisa berkembang di FTI. Alhamdulillah pada tahun 2003 AJF disahkan oleh para petinggi FTI.

Visi AJF saat ini adalah "Membentuk Insinyur yang berkompetensi dengan berbasis perjuangan Islam demi kemaslahatan umat". Misi AJF adalah untuk "menjalin ukhuwah islamiyah antar mahasiswa FTI dan mempersiapkan mahasiswa muslim FTI Unissula menuju dakwah profesi (pekerjaan)". AJF bertujuan untuk "Berukhuwah membentuk generasi muslim teknik yang profesional". AJF merupakan wadah mahasiswa muslim FTI untuk menyerukan kepada agama Allah, wadah komunikasi untuk mempererat ukhuwah islamiyah, dan wadah intelektual muslim yang kritis, inovatif dan aspiratif.

5.5 Kegiatan Kompetisi & Kontes

a. Program Kreativitas Mahsiswa (PKM)

Lulusan Perguruan Tinggi dituntut untuk memiliki academic knowledge, skill of thinking, management skill, dan communication skill. Kekurangan atas salah satu dari keempat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme akan tercermin melalui kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan yang dihadapinya. Dengan demikian, pemikiran dan perilaku yang ditunjukkan mahasiswa akan bersifat kreatif (unik dan bermanfaat) dan konstruktif (dapat diwujudkan). Kemampuan berpikir dan bertindak kreatif mahasiswa dapat disalurkan melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Cikal bakal PIMNAS bermula dari Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) dan Lomba Karya Inovatif Produktif (LKIP) mahasiswa yang pertama kali digelar di Universitas Indonesia (UI) tahun 1988 silam. Sebelum bernama PIMNAS, ajang kompetisi ini bernama Lomba Karya Ilmiah Mahasiswa (LKIM). Lomba Karya Ilmiah Mahasiswa (LKIM) pertama digelar di Universitas Indonesia (UI) tahun 1988 yang kemudian dihitung menjadi "PIMNAS" perdana. Istilah PIMNAS pertama kali dipakai saat ajang ini digelar di Institut Pertanian Bogor (IPB) Bogor tahun 1990 (PIMNAS ke-3). Selama 16 edisi awal dari tahun 1988 sampai 2003, tidak ada Juara Umum di ajang PIMNAS. Format Juara Umum baru ada pada edisi PIMNAS ke-17 tahun 2004 saat digelar di Sekolah Tinggi Teknologi Telkom (STT-Telkom) Bandung. PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi.

Sejalan dengan perkembangnya ilmu pengetahuan dan istilah-istilah baku yang digunakan dalam tataran ilmu pengetahuan serta untuk memudahkan pemahaman tujuan utama masing-masing bidang PKM mulai tahun 2021, PKM-Penelitian (PKM-P) diganti menjadi PKM-Riset (PKM-R) dan PKM-Pengabdian Masyarakat (PKM-M) diubah menjadi PKM-PM sementara PKM Penerapan Teknologi (PKM-T) diubah menjadi PKM-Penerapan Iptek (PKM-PI). PKM Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK) yang awalnya mengajukan video untuk dinilai dan mendapatkan insentif, maka mulai tahun 2021 diubah menjadi mengajukan proposal pendanaan untuk menyusun video bagi yang lolos didanai. Di dalam PKM-R, karakteristik riset eksakta (PKM-RE) dan riset sosial humaniora (PKM-RSH) berbeda. Mulai tahun 2022 pedoman PKM-R antara PKM-RE dan PKM-RSH dipisah, dimana masing-masing

mempunyai pedoman PKM sendiri. Hal ini bertujuan agar masing-masing PKM-RE dan PKM-RSH memperoleh hasil yang optimal. Tahun 2022, PKM Gagasan Tertulis (PKM-GT) diubah menjadi PKM Gagasan Futuristik Tertulis (PKM-GFT). Perubahan nama tersebut dimaksudkan agar gagasan yang diajukan mengandung unsur futuristik. Tahun 2022, PKM Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK) diubah menjadi PKM Video Gagasan Konstruktif (PKM-VGK). Perubahan nama tersebut dimaksudkan agar gagasan yang diajukan mengandung unsur konten komunikasi konstruktif berupa video.

b. Tim Robotik

Tim Robotik UNISSULA merupakan suatu wadah bagi mahasiswa-mahasiswa UNISSULA khususnya Fakultas Teknologi Industri untuk berkreativitas di bidang perancangan dan pembuatan robot. Tujuan khusus dibentuknya tim ini adalah untuk menyiapkan mahasiswa dalam mengikuti ajang nasional tahunan DIKTI dalam Kontes Robot Indonesia (KRI), Kontes Robot Cerdas Indonesia (KRCI), dan Kontes Robot Seni Indonesia (KRSI).

Cikal bakal pembentukan tim ini diawali pada tahun 2005 ketika beberapa dosen dan mahasiswa dikirim ke Universitas Indonesia untuk belajar secara singkat kepada salah satu juri kontes tersebut serta belajar tentang pembentukan tim robotik UI. Mulai tahun 2006, Tim Robotik selalu mengirimkan perwakilannya ke kontes robot baik tingkat regional maupun tingkat nasional. Prestasi gemilang yang telah diraih, sebagai pendatang baru pada tahun 2007 berhasil menjadi 10 besar tim unggulan pada tingkat nasional. Pada tahun 2008, Tim Robot Khaum berhasil meraih juara 2 Regional 3 (Jateng, DIY, dan Kalimantan) untuk KRI. Tim Robot An-Nur berhasil meraih juara 2 untuk kategori KRCI senior beroda dan Tim Al-Casir berhasil meraih juara 4 untuk kategori KRI pada tahun 2010. Tahun 2011 tim KRI SA-Ngkok kembali berhasil mendapatkan prestasi di kejuaraan KRI Regional 3 yang diselenggarakan di Yogyakarta. Tim Khaum (Khaira Ummah) 2 VA merupakan tim robotik UNISSULA tahun 2012 yang meraih prestasi luar biasa di tingkat nasional. Pada Kontes Robot Nasional tersebut tim ini berhasil menduduki peringkat ke-5 sampai pada babak perempat final setelah sebelumnya meraih juara 3 di tingkat regional yang diselenggarakan di GOR Jatidiri Semarang.

Pada tahun 2013 tim robotik *X-Gawe KM4* meraih juara-1 di tingkat regional-3 yang diselenggarakan di Yogyakarta. Tahun 2014 tim KRAI (Kontes Robot ABU Indonesia) yang bernama *Oke Muda Belia* meraih juara-2 di tingkat regional dan juara Harapan-1 di tingkat nasional. Sedangkan untuk tim KRPAI (Kontes Robot Pemadam Api) *Beater 1.9* meraih juara 2 di tingkat regional dan urutan 5 besar di tingkat nasional.

Prestasi puncak di tingkat nasional diraih oleh tim *Beater 2.3* ketika meraih juara 1 Kontes Robot Pemadam Api Indonesia Divisi Beroda tingkat nasional 2015 dan berhak mewakili Indonesia di kancah internasional. Di ajang kontes robot internasional Trinity College Fire Fighting Home Robot Contest (TCFFHRC) tahun 2016 di Hartford Connecticut tim robotik UNISSULA meraih juara umum sehingga mendapatkan *The Grand Performance Mastery Prize (GPMP)*. Prestasi lain Tim Robotik ini adalah mendapatkan dana hibah Program Kreativitas Mahasiswa bidang Penerapan Teknologi (PKM-T) dari Dikti tahun 2007. PKM bidang Kewirausahaan (PKM-K) diraih juga oleh tim ini pada tahun 2008 untuk kewirausahaan bidang pelatihan robotik bagi anak-anak sekolah. Pada tahun 2010, tim ini kembali mendapatkan dana hibah PKM-K untuk bidang usaha

pembuatan mainan robotik. Marbot singkatan Masjid Robot Otomatis merupakan karya tim robotik di PKM bidang Karsa Cipta (PKM-KC) yang didanai oleh DIKTI pada tahun 2013. Tahun 2015 tim robotik mendapatkan hibah PKM-T (Penerapan Teknologi) dan lolos juga di PKM GT (Gagasan Tertulis). Tim Robot Sepak Bola Beroda Teknik Elektro FTI UNISSULA meraih prestasi gemilang di ajang Kontes Robot Indonesia (KRI) Nasional 2018. Kontes Robot Sepak Bola (KRSBI) merupakan salah satu divisi kontes yang dilombakan di KRI pada tanggal 10 hingga 13 Juli 2018 di Yogyakarta. URT Roso (Unissula Robotic Team-Robot Soccer) nama tim ini berhasil menjadi juara 1 setelah menaklukkan tim robot sepak bola dari ITS Surabaya dengan skor 3-1. Ada prestasi th 2019 KRAI yang sudah lama tidak menjadi juara bisa meraih harapan 1 tingkat Nasional

Tim Robotik FTI Unissula juga berhasil meraih juara tiga divisi Kontes Robot ABU Indonesia (KRAI) dan desain terbaik Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI) tipe Beroda di Kontes Robot Indonesia 2019 Regional III Jateng, DIY, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Selatan yang telah diselenggarakan dari tanggal 25-27 April 2019 di di Auditorium Graha Widyatama Universitas Jenderal Soedirman ini diikuti oleh 82 tim dari PTN-PTS. Prestasi yang diperoleh masing-masing tim tentunya bukanlah suatu hal yang instan. Terdapat kerja keras dan pengorbanan yang besar dari masing-masing anggota tim, mulai dari kerja lembur hingga merelakan untuk tidak mudik ke kampung halaman saat masa libur kuliah. Masing-masing divisi punya penilaian sendiri, dewan juri 10 orang dari berbagai perguruan tinggi terkemuka dalam bidang robotika di Indonesia. Juara di regional berhak mengikuti atau berkompetisi di tingkat nasional.

Anggota tim robotik ini adalah sebagian besar dari mahasiswa FTI program studi Teknik Elektro. Disamping itu beberapa mahasiswa Teknik Informatika dan Teknik Industri juga bergabung dalam tim ini. Namun sebenarnya tidak menutup kemungkinan bagi mahasiswa dari program studi lain di UNISSULA yang memang berkemauan keras dan berminat untuk masuk ke dalam tim robotik UNISSULA ini.

c. Tim Gemastik

Gemastik merupakan singkatan dari Pagelaran Mahasiswa Teknologi Informasi dan Komunikasi. Di situs resminya dituliskan bahwa geMasTIK merupakan program Direktorat Penilitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M) DIKTI, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas peserta didik sehingga mampu mengambil peran sebagai agen perubahan dalam memajukan TIK dan pemanfaatannya di Indonesia. geMasTIK adalah pergelaran berbagai kegiatan mahasiswa tingkat sarjana dan diploma dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia dalam bidang TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi).

Adapun latar belakang yang mendasari perlunya diselenggarakan suatu wadah kompetisi dalam bidang TIK, khususnya bagi kalangan mahasiswa Indonesia di tingkat nasional, yaitu:

- TIK di kalangan mahasiswa sangat pesat perkembangannya
- Belum ada wadah yang cukup kompetitif dan terpadu semacam PIMNAS
- Adanya kesenjangan yang cukup lebar mengenai ketersediaan dan kesiapan SDM bangsa Indonesia di bidang SDM TIK
- TIK memiliki potensi sebagai enabler di semua segi kehidupan dan berdampak luas bagi masyarakat

- Sebagai bagian kompetisi berjenjang menuju kompetisi TIK berskala internasional
- Merupakan wadah yang bisa merangkul kegiatan/event sejenis yang diselenggarakan oleh banyak pihak

d. Tim Mobil Hybrid FTI (Molex Renewable Team – MRT)

Sudah beberapa tahun terakhir ini mahasiswa yang tergabung dalam Tim Mobil Hybrid mengikuti lomba kontes mobil yang diselenggarakan oleh Kemenrisktekdikti maupun institusi yang berkompeten, antara lain Kompetisi Mobil Listrik Indonesia (KMLI) tahun 2015 di Polban Bandung, Kontes Mobil Hemat Energi Indonesia (KMHE) tahun 2016 diselenggarakan di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Lomba Desain Mobil pedesaan yang diselenggarakan oleh PT ASTRA Internasional pada tahun 2017 awal, lomba KMHE di ITS serta KMLI di Polban Badung pada tahun 2017. Alhamdulillah lomba KMHE 2017 di ITS, Tim Mobil Hybrid FTI mendapatkan "Best Architecture Design". Tim Mobil Hybrid sebagian besar berasal dari mahasiswa Teknik Industri.

Molex Racing Team (MRT) dengan Nama mobil Khaum Emran V3 membukukan sejarah kembali pada ajang Kontes Mobil Listrik Indonesia (KMLI) 2019 tingkat nasional yang diadakan di Politeknik Negeri Bandung (POLBAN) pada tanggal 14 - 16 November 2019. Lomba ini dimulai dengan seleksi proposal (desain, spesifikasi teknis, pembuatan mobil listrik) yang diikuti lebih dari 30 peserta dari perguruan tinggi seluruh Indonesia baik negeri maupun swasta. Dari seleksi yang dilakukan oleh Tim Verifikasi (Nomor : 1121/PL1.R3/KM/2019), akhirnya yang bisa lolos sebanyak 27 tim termasuk Tim MRT dengan mobil Khaum Emran V3 yang berhak maju ke tahap selanjutnya. Dengan usaha, kerja keras, kekompakan tim dan doa serta dukungan dari segenap civitas akademika FTI selama 3 hari di Bandung (14 - 16 November 2019) akhirnya perjuangan Tim MRT dengan mobil Khaum Emran V3 berhasil menyabet 2 kategori dari 5 kategori (Percepatan, Pengereman, Parkir, Daya Tanjak, dan Slalom) yang dilombakan. Sesuai dengan keputusan Dewan Juri Nomor : 1339/PL1.R3/KM/2019) Tim MRT dengan mobil Khaum Emran V3, menyabet juara 3 untuk Kategori Pengereman dan juara 2 untuk Kategori Daya Tanjak. Kemenangan ini disambut dengan gembira oleh Tim dan seluruh civitas akademika FTI dan UNISSULA.

Lampiran 1 KURIKULUM PROGRAM STUDI

KURIKULUM 2024
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK ELEKTRO

Inti Keilmuan	ME8006001	Metodologi Riset	3
	ME8007001	Advanced Artificial Intelligent	3
	ME8007002	Matematika Terapan	3
	ME8007003	Manajemen Energi Listrik	3
	ME8007004	Energi Terbarukan	3
	ME8007005	Sistem Instrumentasi Lanjut	3
	ME8007006	Kuliah Kerja Industri	0
	ME8012001	Seminar Proposal Tesis	2
	ME8012002	Tesis	16
Monitoring dan Management Energi Listrik	ME8108001	Kualitas Daya Listrik	3
	ME8108002	Demand Side Management	3
	ME8108003	SCADA	3
	ME8109001	Operasi Ekonomi Sistem Tenaga	3
	ME8109002	Analisa Sistem Tenaga Listrik	3
Instrumentasi Elektronika dan Medis	ME8208001	Instrumentasi Medik	3
	ME8208002	Perancangan Sistem Digital	3
	ME8208003	Sistem Mikrontroller dan Robotika	3
	ME8209001	Elektronika Terapan	3
	ME8209002	Pengolahan Citra Digital	3
Teknologi Informasi	ME8308001	Data Mining & Bussines Intelligence	3
	ME8308002	Manajemen Sistem Informasi	3
	ME8308003	Jaringan Komputer	3
	ME8309001	Software Engineering	3
	ME8309002	Pengolahan Citra Digital	3
Kompetensi UNISSULA	ME8006002	Islamic Word View	2
	ME8006003	Epistemologi Islam	2

KURIKULUM 2023
PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO

A. DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER

Semester 1

NO.	KODE	MATA KULIAH	Subject (English Version)	Bobot SKS				MK PRASYARAT
				Teori	Praktikum	Praktek	SKS	
1	IC236008001	Integral Diferensial	Differential Integral	3	0	0	3	
2	IC236008004	Variabel kompleks	Complex variabels	2	0	0	2	
3	IC236008005	Fisika Listrik dan Magnet	Magnetic and Electrical Physics	3	0	0	3	
4	IC236008008	Prak. Fisika Listrik dan Magnet	Magnetic and Electrical Physics Lab	0	1	0	1	
5	IC236008016	Dasar Teknik Elektro	Fundamental of Electrical Engineering	3	0	0	3	
6	IC236007017	Teknologi Digital Informasi untuk Akademik	Digital Information Technology for Academic	0	0	2	2	
7	IC236006008	Pendidikan Agama Islam	Islamic Studies	2	0	0	2	
8	IC236006005	Pancasila	Pancasila	2	0	0	2	
9	IC236007018	Bahasa Inggris	English Language	2	0	0	2	
Jumlah Beban Studi Semester 1				**17**	**1**	**2**	**20**	

Semester 2

NO.	KODE	MATA KULIAH	Subject (English Version)	Bobot SKS				MK PRASYARAT
				Teori	Praktikum	Praktek	SKS	
1	IC236008002	Persamaan Diferensial	Differential equation	3	0	0	3	
2	IC236008013	Rangkaian Listrik 1	Electrical Circuits 1	2	0	0	2	
3	IC236008006	Fisika Mekanika & Termodinamika	Thermodynamics and Mechanics Physics	3	0	0	3	
4	IC236008009	Prak. Fisika Mekanika & Termodinamika	Thermodynamics and Mechanics Physics Lab	0	1	0	1	
5	IC236008003	Aljabar Linier	Linear Algebra	3	0	0	3	
6	IC236007009	Fiqih Ibadah	Islamic Law & Worship Rules	2	0	0	2	
7	IC236008011	Kimia	Chemistry	3	0	0	3	
8	IC236008017	Dasar Elektronika	Fundamental of Electronics	2	0	0	2	Fisika Listrik dan Magnet
9	IC236008018	Prak Dasar Elektronika	Fundamental of Electronics Lab	0	1	0	1	
Jumlah Beban Studi Semester 2				**18**	**2**	**0**	**20**	

Semester 3

NO.	KODE	MATA KULIAH	Subject (English Version)	Bobot SKS				MK PRASYARAT
				Teori	Praktikum	Praktek	SKS	
1	IC236008007	Fisika Material	Material Physics	3	0	0	3	

2	IC236008010	Probabilitas & Statistik	Probability & Statistics	2	0	0	2	
3	IC236006007	Bahasa Indonesia	Indonesian Language	2	0	0	2	
4	IC236007011	Islam Disiplin Ilmu	Islam for Specific Science	3	0	0	3	
5	IC236008020	Pengukuran dan Alat Ukur Listrik	Electrical Measurements	2	0	0	2	Variabel kompleks
6	IC236008021	Prak. Pengukuran dan Alat Ukur Listrik	Electrical Measurements Lab	0	1	0	1	
7	IC236008019	Teknologi Bahan Listrik	Electrical Materials Technology	2	0	0	2	Kimia
8	IC236008014	Rangkaian Listrik 2	Electrical Circuits 2	2	0	0	2	Variabel kompleks, Rangkaian Listrik 1
9	IC236008015	Prak Rangkaian Listrik	Electrical Circuits Lab	0	1	0	1	
10	IC236006006	Kewarganegaraan	Civic Education	2	0	0	2	
Jumlah Beban Studi Semester 3				**18**	**2**	**0**	**20**	

Semester 4

NO.	KODE	MATA KULIAH	Subject (English Version)	Bobot SKS				MK PRASYARAT
				Teori	Praktikum	Praktek	SKS	
1	IC236007016	Kewirausahaan Syariah	Syariah Entrepreneurship	2	0	0	2	
2	IC236008012	Biologi	Biology	3	0	0	3	
3	IC236008032	Teknik Digital	Digital Electronics	2	0	0	2	
4	IC236008033	Prak Teknik Digital	Digital Electronics Lab	0	1	0	1	
5	IC236008029	Matematika Teknik	Engineering Mathematics	3	0	0	3	
6	IC236008022	Dasar Komputer dan Pemrograman	Fundamental of Computer & Programming	2	0	0	2	Teknologi Digital Informasi untuk Akademik
7	IC236008023	Prak. Dasar Komputer dan Pemrograman	Fundamental of Computer & Programming Lab	0	1	0	1	
8	IC236008026	Dasar Sistem Kendali	Fundamental of Control Systems	2	0	0	2	Integral Diferensial, Persamaan Diferensial
9	IC236008027	Prak. Dasar Sistem Kendali	Fundamental of Control Systems Lab	0	1	0	1	
10	IC236008024	Dasar Telekomunikasi	Fundamental of Telecomunications	2	0	0	2	
11	IC236008025	Prak. Dasar Telekomunikasi	Fundamental of Telecomunications Lab	0	1	0	1	
Jumlah Beban Studi Semester 4				**16**	**4**	**0**	**20**	

Semester 5 (Konsentrasi Tenaga Listrik)

NO.	KODE	MATA KULIAH	Subject (English Version)	Bobot SKS				MK PRASYARAT
				Teori	Praktikum	Praktek	SKS	
1	IC236007015	Peradaban Islam	Islamic Civilizations	2	0	0	2	
2	IC236008028	Medan Elektromagnetik	Electromagnetic Field	3	0	0	3	Fisika Listrik dan Magnet

3	IC236008030	Dasar Konversi Energi	Fubdamental of Energy Conversion	2	0	0	2	Kimia
4	IC236008034	Gambar Teknik	Engineering Drawing	0	0	2	2	
5	IC236008031	Sistem dan Sinyal	System and Signal	3	0	0	3	Integral Diferensial, Persamaan Diferensial
6	IC236108002	Mesin Listrik 1	Electric Machines 1	2	0	0	2	Fisika Mekanika & Termodinamika, Fisika Listrik dan Magnet, Dasar Teknik Elektro
7	IC236108006	Perencanaan Instalasi Listrik	Electrical Installation Design	2	0	0	2	
8	IC236108007	Prak. Perencanaan Instalasi Listrik	Electrical Installation Design Lab	0	1	0	1	
9	IC236008035	Sistem Mikroprosessor	Microprocessor Systems	2	0	0	2	Teknik Digital, Dasar Komputer dan Pemrograman
10	IC236008036	Prak. Mikroprosessor	Microprocessor Systems Lab	0	1	0	1	
Jumlah Beban Studi Semester 5				16	2	2	20	

Semester 5 (Konsentrasi Elektronika Kendali)

NO.	KODE	MATA KULIAH	Subject (English Version)	Bobot SKS				MK PRASYARAT
				Teori	Praktikum	Praktek	SKS	
1	IC236007015	Peradaban Islam	Islamic Civilizations	2	0	0	2	
2	IC236008028	Medan Elektromagnetik	Electromagnetic Field	3	0	0	3	Fisika Listrik dan Magnet
3	IC236008030	Dasar Konversi Energi	Fubdamental of Energy Conversion	2	0	0	2	Kimia
4	IC236008034	Gambar Teknik	Engineering Drawing	0	0	2	2	
5	IC236008031	Sistem dan Sinyal	System and Signal	3	0	0	3	Integral Diferensial, Persamaan Diferensial
6	IC236208005	Komunikasi Data Digital	Data Digital Communications	2	0	0	2	Dasar Telekomunikasi
7	IC236208003	Elektronika Analog	Analog Electronics	2	0	0	2	Dasar Elektronika
8	IC236208004	Prak. Elektronika Analog	Analog Electronics Lab	0	1	0	1	
9	IC236008035	Sistem Mikroprosessor	Microprocessor Systems	2	0	0	2	Teknik Digital, Dasar Komputer dan Pemrograman
10	IC236008036	Prak. Mikroprosessor	Microprocessor Systems Lab	0	1	0	1	
Jumlah Beban Studi Semester 5				**16**	**2**	**2**	**20**	

Semester 6 (Konsentrasi Tenaga Listrik)

NO.	KODE	MATA KULIAH	Subject (English Version)	Bobot SKS				MK PRASYARAT
				Teori	Praktikum	Praktek	SKS	
1	IC236008039	Sistem Pakar	Expert System	2	0	0	2	Probabilitas & Statistik

2	IC236008040	Elektronika Daya	Power Electronics	2	0	0	2	Dasar Elektronika, Dasar Teknik Elektro
3	IC236008041	Prak. Elektronika Daya	Power Electronics Lab	0	1	0	1	
4	IC236108001	Pembangkit Tenaga Listrik	Power Plant	2	0	0	2	Dasar Konversi Energi, Dasar Teknik Elektro
5	IC236008037	Programmable Logic Controller & SCADA	Programmable Logic Controller and SCADA	2	0	0	2	Sistem Mikroprosessor, Teknik Digital
6	IC236008038	Prak Programmable Logic Controller & SCADA	Programmable Logic Controller and SCADA Lab	0	1	0	1	
7	IC236108003	Mesin Listrik 2	Electric Machines 2	2	0	0	2	Mesin Listrik 1
8	IC236108004	Prak Mesin Listrik	Electric Machines Lab	0	1	0	1	
9	IC236008044	Metode Penelitian	Reasearch Methods	2	0	0	2	Bahasa Indonesia
10	IC236008043	Sensor dan Aktuator	Sensors and Actuators	2	0	1	3	
11	IC236008047	Kendali Cerdas	Intelligent Control	2	0	1	3	Sistem Mikroprosessor, Teknik Digital
Jumlah Beban Studi Semester 6				**16**	**3**	**2**	**21**	

Semester 6 (Konsentrasi Elektronika Kendali)

NO.	KODE	MATA KULIAH	Subject (English Version)	Bobot SKS				MK PRASYARAT
				Teori	Praktikum	Praktek	SKS	
1	IC236008039	Sistem Pakar	Expert System	2	0	0	2	Probabilitas & Statistik
2	IC236008040	Elektronika Daya	Power Electronics	2	0	0	2	Dasar Elektronika, Dasar Teknik Elektro
3	IC236008041	Prak. Elektronika Daya	Power Electronics Lab	0	1	0	1	
4	IC236208006	Pengolahan Sinyal Digital	Digital Signal Processing	2	0	0	2	Sinyal dan Sistem
5	IC236008037	Programmable Logic Controller & SCADA	Programmable Logic Controller and SCADA	2	0	0	2	Sistem Mikroprosessor, Teknik Digital
6	IC236008038	Prak Programmable Logic Controller & SCADA	Programmable Logic Controller and SCADA Lab	0	1	0	1	
7	IC236208001	Elektronika Digital	Digital Electronics	2	0	0	2	Teknik Digital
8	IC236208002	Prak Elektronika Digital	Digital Electronics Lab	0	1	0	1	
9	IC236008044	Metode Penelitian	Reasearch Methods	2	0	0	2	Bahasa Indonesia
10	IC236008043	Sensor dan Aktuator	Sensors and Actuators	2	0	1	3	
11	IC236008047	Kendali Cerdas	Intelligent Control	2	0	1	3	Sistem Mikroprosessor, Teknik Digital
Jumlah Beban Studi Semester 6				**16**	**3**	**2**	**21**	

Semester 7 (Konsentrasi Tenaga Listrik)

NO.	KODE	MATA KULIAH	Subject (English Version)	Bobot SKS				MK PRASYARAT
				Teori	Praktikum	Praktek	SKS	

1	IC236108005	Sistem Penyaluran Daya Listrik	Power Distribution System	2	0	0	2	Rangkaian Listrik 1, Rangkaian Listrik 2, Dasar Teknik Elektro, Dasar Konversi Energi
2	IC236008045	Kerja Praktek (KP) dan Seminar	Internship and Seminar	0	0	3	3	>= 100 sks
3	IC236008046	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	Community Service Program (CSP)	0	0	3	3	>= 110 sks
4	IC23600900X	MK Pilihan 1	Elective Courses	2	0	1	3	Biologi (Elektronika Medis)
5	IC23600900X	MK Pilihan 2	Elective Courses	2	0	1	3	
6	IC23600900X	MK Pilihan 3	Elective Courses	2	0	1	3	
7	IC236012001	Tugas Akhir 1	Final Project 1	1	0	1	2	
Jumlah Beban Studi Semester 7				**9**	**0**	**10**	**19**	

Semester 7 (Konsentrasi Elektronika Kendali)

NO.	KODE	MATA KULIAH	Subject (English Version)	Bobot SKS				MK PRASYARAT
				Teori	Praktikum	Praktek	SKS	
1	IC236208007	Komunikasi Nirkabel	Wireless Communication	2	0	0	2	Komunikasi Data Digital
2	IC236008045	Kerja Praktek (KP) dan Seminar	Internship and Seminar	0	0	3	3	>= 100 sks
3	IC236008046	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	Community Service Program (CSP)	0	0	3	3	>= 110 sks
4	IC23600900X	MK Pilihan 1	Elective Courses	2	0	1	3	Biologi (Elektronika Medis)
5	IC23600900X	MK Pilihan 2	Elective Courses	2	0	1	3	
6	IC23600900X	MK Pilihan 3	Elective Courses	2	0	1	3	
7	IC236012001	Tugas Akhir 1	Final Project 1	1	0	1	2	
Jumlah Beban Studi Semester 7				**9**	**0**	**10**	**19**	

Semester 8

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	Subject (English Version)	Bobot SKS				MK PRASYARAT
				Teori	Praktikum	Praktek	SKS	
1	IC236012002	Tugas Akhir 2	Final Project 2	0	0	4	4	Tugas Akhir 1
2	IC236008042	Etika Profesi	Professional Ethic	2	0	0	2	
Jumlah Beban Studi Semester 8				**2**	**0**	**4**	**6**	

MATA KULIAH PILIHAN

NO.	KODE	MATA KULIAH	Subject (English Version)	Bobot SKS				MK PRASYARAT
				Teori	Praktikum	Praktek	SKS	
1	IC236009001	Aplikasi Motor listrik	Application of Electric Motors in Industry	2	0	1	3	
2	IC236009002	Manajemen Industri & Proyek	Industrial & Project Management	2	0	1	3	

3	IC236009003	Kwalitas Daya Listrik	Power Quality	2	0	1	3	
4	IC236009004	Sistem Utilitas Bangunan	Building Utility Systems	2	0	1	3	
5	IC236009005	Pembangkit Energi Listrik Terbarukan	Renewable Energy Power Plants	2	0	1	3	
6	IC236009006	Jaringan Telekomunikasi	Telecommunication Networks	2	0	1	3	
7	IC236009007	Teknik Robotik	Robotic	2	0	1	3	
8	IC236009008	Elektronika Medis	Medical Electronics	2	0	1	3	Biologi
9	IC236009009	Teknik Tegangan Tinggi	High Voltage Engineering	2	0	1	3	
10	IC236009010	Manajemen Energi Listrik	Energy Management	2	0	1	3	
11	IC236009011	Sistem Proteksi	Protection System	2	0	1	3	
12	IC236009012	Aplikasi Operasional Amplifier	Amplifier Operation Applications	2	0	1	3	
13	IC236009013	Analisa Sistem Tenaga Listrik	Power System Analysis	2	0	1	3	

B. PEMBELAJARAN MATA KULIAH (MK) DI LUAR PROGRAM STUDI

NO	Menempuh MK	Bobot sks maksimum	Mata Kuliah (MK)	Kode MK	Bobot SKS	Prodi	Asal PT
1	Di luar PRODI di dalam kampus UNISSULLA (MK yg diambil memiliki total bobot sks yang sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut)	20	Sistem Pakar	Sesuai dengan Prodi Tujuan	2	Teknik Informatika	UNISSULA
			Manajemen Industri	Sesuai dengan Prodi Tujuan	3	Teknik Industri	UNISSULA
			Internet of Things	Sesuai dengan Prodi Tujuan	2	Teknik Informatika	UNISSULA
			Renewable Energi	Sesuai dengan Prodi Tujuan	3	Teknik Industri	UNISSULA
			Sistem Lingkungan Industri	Sesuai dengan Prodi Tujuan	2	Teknik Industri	UNISSULA
			CAD CAM	Sesuai dengan Prodi Tujuan	3	Teknik Industri	UNISSULA
			Mekatronika	Sesuai dengan Prodi Tujuan	3	Teknik Industri	UNISSULA
			Manajemen Server	Sesuai dengan Prodi Tujuan	2	Teknik Informatika	UNISSULA
			Sistem Pendukung Keputusan (DSS)	Sesuai dengan Prodi Tujuan	2	Teknik Informatika	UNISSULA
			Public Speaking	Sesuai dengan Prodi Tujuan	2	Ilmu Komunikasi	UNISSULA
2	Di PRODI yg sama di luar kampus UNISSULA (MK yang diambil memiliki total bobot sks yg sama disarankan melalui MK yg disepakati oleh asosiasi/himpunan PRODI sejenis)						

NO	Menempuh MK	Bobot sks maksimum	Mata Kuliah (MK)	Kode MK	Bobot SKS	Prodi	Asal PT
3	Di PRODI yg berbeda di luar kampus UNISSULA (MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut						
	Total bobot sks maksimum	20					

C. BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR KAMPUS UNISSULA DAN PENYETARAAN MATA KULIAH

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Mata Kuliah	Kode MK	Bobot sks	Instansi/DUDI/Mitra
1	Magang/Praktek Kerja	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	IC236008046	3	PT. Nihon Seiki Indonesia, Indonesia Power, PT. PLN, Kemdikbud, CV. Lulus Jaya Powerindo
		Etika Profesi	IC236008042	2	
		SCADA	IC236008037	3	
		Kerja Praktek dan Seminar KP	IC236008045	3	
		3 MK Pilihan	IC23600900X	9	
2	KKN/KKNT	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	IC236008046	3	Kabupaten Semarang, Kabupaten Kendal, Kabupaten Demak, Kemdikbud
		Etika Profesi	IC236008042	2	
		SCADA	IC236008037	3	
		Kerja Praktek dan Seminar KP	IC236008045	3	
		3 MK Pilihan	IC23600900X	9	
3	Asisten mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP)	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	IC236008046	3	Kemdikbud
		Etika Profesi	IC236008042	2	
		SCADA	IC236008037	3	
		Kerja Praktek dan Seminar KP	IC236008045	3	
		3 MK Pilihan	IC23600900X	9	

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Mata Kuliah	Kode MK	Bobot sks	Instansi/DUDI/Mitra
4	Penelitian/Riset	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	IC236008046	3	PT. Lulus Jaya Powerindo, Kemdikbud
		Etika Profesi	IC236008042	2	
		SCADA	IC236008037	3	
		Kerja Praktek dan Seminar KP	IC236008045	3	
		3 MK Pilihan	IC23600900X	9	
5	Studi/Proyek Independen	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	IC236008046	3	Microsooft Indonesia, Indoboot, Kemdikbud
		Etika Profesi	IC236008042	2	
		SCADA	IC236008037	3	
		Kerja Praktek dan Seminar KP	IC236008045	3	
		3 MK Pilihan	IC23600900X	9	
6	Proyek kemanusiaan	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	IC236008046	3	Dinas Kesehatan Kota Semarang, Kemdikbud
		Etika Profesi	IC236008042	2	
		Kerja Praktek dan Seminar KP	IC236008037	3	
		4 MK Pilihan	IC23600900X	9	
7	Pertukaran Pelajar	MK Pilihan	IC23600900X	20	UTHM, NUNI, Kemdikbud
8	Wirausaha	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	IC236008046	3	Kemdikbud
		Etika Profesi	IC236008042	2	
		SCADA	IC236008037	3	
		Kerja Praktek dan Seminar KP	IC236008045	3	
		3 MK Pilihan	IC23600900X	9	

KURIKULUM 2021
PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI

SEMESTER 1								
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Subject (English Version)	Bobot SKS			Jumlah	Mata Kuliah Prasyarat
				Teori	Praktikum	Praktek		
1.	IE216006005	Pendidikan Pancasila	Pancasila	√			2	
2.	IE216006007	Bahasa Indonesia	Indonesian Language	√			2	
3.	IE216006008	PAI (Aqidah Akhlak)	Islamic Studies	√			2	
4.	IE216007017	Teknologi Digital Informasi Untuk Akademik	Digital Technology Information For Academic			√	2	
5.	IE216008021	Kalkulus Dasar I	Basic Calculus I	√			3	
6.	IE216008022	Fisika Dasar I	Basic Physics I	√			2	
7.	IE216008023	Pengantar Teknik Industri	Introduction to Industrial Engineering	√			2	
8.	IE216008025	Menggambar Teknik	Engineering Drawing	√			2	
9.	IE216008026	Praktikum Menggambar Teknik	Engineering Drawing Lab		√		1	
10.	IE216008029	Pengantar Ekonomika	Introduction to Economics	√			2	
Jumlah Beban Studi Semester I							20	

SEMESTER 2								
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Subject (English Version)	Bobot SKS			Jumlah	Mata Kuliah Prasyarat
				Teori	Praktikum	Praktek		
1.	IE216006006	Kewarganegaraan	Citizenship	√			2	Pend.Pancasila
2.	IE216007009	Fiqih Ibadah dan Muamalah	Fiqh of Worship and Muamalah	√			2	PAI (Aqidah Akhlak)
3.	IE216008027	Kalkulus Dasar II	Basic Calculus II	√			3	Kalkulus Dasar I
4.	IE216008028	Fisika Dasar II	Basic Physics II	√			2	Fisika Dasar I
5.	IE216008030	Programa Komputer	Computer Programming	√			2	Kalkulus Dasar I
6.	IE216008031	Praktikum Fisika Dasar	Basic Physics Lab		√		1	Fisika Dasar I
7.	IE216008032	Praktikum Programa Komputer	Computer Programming Lab		√		1	Programa Komputer
8.	IE216008033	Mekanika Teknik	Engineering Mechanics	√			2	Fisika Dasar I, Menggambar Teknik, dan Kalkulus Dasar I
9.	IE216008036	Statistika I	Statistics I	√			3	Kalkulus Dasar I
10.	IE216008040	Material Teknik	Engineering Material	√			2	Fisika Dasar I
Jumlah Beban Studi Semester II							20	

SEMESTER 3								
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Subject (English Version)	Bobot Sks			Jumlah	MK Prasyarat
				Teori	Praktikum	Praktek		
1.	IE216007011	Islam Disiplin Ilmu	Islamic Discipline of Science	√			3	Fiqih Ibadah dan Muamalah
2.	IE216007018	Bahasa Inggris	English Language	√			2	
3.	IE216008034	Aljabar Linier	Linear Algebra	√			2	Kalkulus Dasar I dan Kalkulus Dasar II
4.	IE216008037	Ergonomi	Ergonomy	√			2	Pengantar Teknik Industri
5.	IE216008043	Statistika II	Statistics II	√			3	
6.	IE216008052	Proses Manufaktur	Manufacturing Process	√			2	Material Teknik dan Menggambar Teknik
7.	IE216008058	Praktikum Proses Manufaktur	Manufacturing Process Lab		√		1	Proses Manufaktur
8.	IE216008080	Praktikum Statistika	Statistics Lab		√		1	
9.	IE216008089	Fisiologi dan Anatomi Manusia	Human Physiology and Anatomy	√			2	
10.	IE216008093	Kimia	Chemical	√			2	
				Jumlah Beban Studi Semester 3			20	

SEMESTER 4								
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Subject (English Version)	Bobot Sks			Jumlah	MK Prasyarat
				Teori	Praktikum	Praktek		
1.	IE216007015	Peradaban Islam	Islamic Civilization	√			2	Islam Disiplin Ilmu
2.	IE216008038	Analisis Biaya	Cost Analysis	√			2	Pengantar Ekonomi
3.	IE216008039	Psikologi Industri	Industrial Psychology	√			2	
4.	IE216008042	Kalkulus Dasar III	Basic Calculus III	√			2	Kalkulus Dasar 1 dan 2
5.	IE216008044	Penelitian Operasional 1	Operational Research 1	√		√	3	Aljabar Linier dan Kalkulus Dasar III
6.	IE216008046	Perencanaan & Pengendalian Produksi	Planning and Production Control	√			3	Proses Manufaktur dan Perancangan Sistem Kerja
7.	IE216008048	Perancangan Sistem Kerja	Work System Designs	√			2	Ergonomi
8.	IE216008082	Praktikum Ergonomi	Ergonomic Lab		√		1	Ergonomi dan Perancangan Sistem Kerja
9.	IE216008083	Praktikum Perencanaan & Pengendalian Produksi	Production Planning & Control Lab		√		1	Perencanaan & Pengendalian Produksi
10	IE216008084	Mekatronika	Mechatronics	√			2	Proses Manufaktur
				Jumlah Beban Studi Semester 4			20	

SEMESTER 5								
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Subject (English Version)	Bobot Sks			Jumlah	MK Prasyarat
				Teori	Praktikum	Praktek		
1.	IE216007016	Kewirausahaan Syariah	Syariah Enterpreneurship	√			2	Pengantar Ekonomi
2.	IE216008035	Organisasi dan Manajemen Perusahaan Industri	Industrial Company Organization and Management	√			2	Pengantar Teknik Industri
3.	IE216008054	Ekonomi Teknik	Engineering Economics	√			2	Analisis Biaya
4.	IE216008056	Pengendalian & Penjaminan Mutu	Quality Control and Assurance	√		√	3	Statistika I, Statistika II, Perencanaan dan Pengendalian Produksi
5.	IE216008057	Penelitian Operasional 2	Operational Research 2	√		√	3	Penelitian Operasional 1, Perencanaan dan Pengendalian Produksi
6.	IE216008060	Praktikum Perancangan Teknik Industri 1	Industrial Engineering Design Lab. 1		√		1	Perancangan Sistem Kerja, Perencanaan dan Pengendalian Produksi
7.	IE216008079	Sistem Logistik & Rantai Pasok	Logistic & Supply Chain System	√			2	Ekonomi Teknik, Perencanaan dan Pengendalian Produksi
8.	IE216008085	CAD CAM	CAD CAM	√		√	3	Proses Manufaktur
9.	IE216008086	Perancangan dan Pengembangan Produk	Product Design	√		√	2	Menggambar Teknik, Material Teknik, dan Proses Manufaktur
				Jumlah Beban Studi Semester 5			20	

SEMESTER 6								
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Subject (English Version)	Bobot Sks			Jumlah	MK Prasyarat
				Teori	Praktikum	Praktek		
1.	IE216008024	Sistem Lingkungan Industri	Industrial Environment System	√			2	
2.	IE216008055	Pemodelan Sistem	System Modelling	√			2	Penelitian Operasional 1, Penelitian Operasional 2, Statistika 1, dan Statistika 2
3.	IE216008063	Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Kerja	Work Safety and Health	√			2	Ergonomi, Perancangan Sistem Kerja
4.	IE216008064	Praktikum Perancangan Teknik Industri 2	Industrial Engineering Design Lab. 2		√		1	Praktikum Perancangan Teknik Industri 1
5.	IE216008065	Kerja Praktek (KP)				√	2	Sudah atau sedang menempuh 100 sks
6.	IE216008066	Seminar Kerja Praktek				√	1	Kerja Praktek
7.	IE216008072	Simulasi Komputer	Computer Simulation	√			2	Pemodelan Sistem, Penelitian Operasional 1, Penelitian Operasional 2, Statistika 1, dan Statistika 2
8.	IE216008074	Praktikum Simulasi Komputer	Computer Simulation Lab		√		1	Simulasi Komputer
9.	IE216008088	Data Mining	Data Mining	√			2	Statistika II
10.	IE216008091	Critical Thinking and Problem Solving	Critical Thinking and Problem Solving	√			2	
11.		MK. Pilihan 1	Elective 1	√			3	
				Jumlah Beban Studi Semester 6			20	

SEMESTER 7								
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Subject (English Version)	Bobot Sks			Jumlah	MK Prasyarat
				Teori	Praktikum	Praktek		
1.	IE216008047	Metodologi Penelitian	Research Methodology	√			2	Statistika I, Statistika II, Penelitian Operasional 1, Penelitian Operasional 2, Simulasi Komputer, Pemodelan Sistem
2.	IE216008061	Perancangan Tata Letak Fasilitas (PTLF)	Facility Layout Designs	√			2	Perencanaan dan Pengendalian Produksi, Ergonomi, Perancangan Sistem Kerja, Penelitian Operasional 1, Penelitian Operasional 2, Analisis Biaya, Ekonomi Teknik
3.	IE216008062	Analisis dan Perancangan Perusahaan (APP)	Company Design And Analysis	√		√	3	Organisasi dan Manajemen Perusahaan Industri, Analisis Biaya, Ekonomi Teknik
4.	IE216008067	Praktikum Perancangan Tata Letak Fasilitas	Facility Layout Designs Lab		√		1	Perancangan Tata Letak Fasilitas
5.	IE216008070	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi (APSI)	Information System Analysis and Design	√			2	Programa Komputer
6.	IE216008073	Praktikum Analisis dan Perancangan Sistem Informasi	Information System Analysis and Design Lab		√		1	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi
7.	IE216008075	Kuliah Kerja Nyata (KKN)				√	3	Sudah menempuh 110 SKS
8.		MK. Pilihan 2	Elective 2	√			3	
9.		MK Pilihan 3	Elective 3	√			3	
				Jumlah Beban Studi Semester 7			20	

SEMESTER 8								
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Subject (English Version)	Bobot Sks			Jumlah	MK Prasyarat
				Teori	Praktikum	Praktek		
1.	IE216008092	Proyek Perancangan	Design Project			√	2	Perancangan Tata Letak Fasilitas (PTLF), Prakt PTLF, Metodologi Penelitian, Analisis dan Perancangan Perusahaan (APP), Analisis dan Perancangan Sistem Informasi (APSI), Praktikum APSI, Perancangan dan Pengembangan Produk
2.	IE216012001	Tugas Akhir	Final Assignment			√	4	Menempuh > 130 sks dan Metodologi Penelitian
3.	IE216012002	Seminar Tugas Akhir	Thesis Examination			√	2	Lulus Semua MK
				Jumlah Beban Studi Semester 8			8	

a. TOTAL SKS : 148 SKS

MATA KULIAH PILIHAN									
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Subject (English Version)	Bobot Sks			Jumlah	MK Prasyarat	Semester
				Teori	Praktikum	Praktek			
1	IE216009080	Enterprise Resource Planning (ERP)	Enterprise Resource Planning (ERP)	√			3	Perencanaan dan Pengendalian Produksi	GASAL
2	IE216009083	Manajemen Pemasaran	Marketing Management	√			3	Ekonomi Teknik	GASAL
3	IE216009085	Human Factor Analysis	Human Factor Analysis	√			3	Ergonomi	GASAL
4	IE216009088	Lean Manufacturing	Lean Manufacturing	√			3	Perencanaan dan Pengendalian Produksi	GASAL

5	IE216009090	Manajemen Proyek	Project Management	√			3	Ekonomi Teknik	GASAL
6	IE216009112	Kewirausahaan Digital	Digital Enterprises	√			3	Kewirausahaan Syariah	GASAL
7	IE216009093	Manajemen Sumber Daya Manusia	Human Resource Management	√			3	Psikologi Industri	GASAL
8	IE216009097	Design For Manufaktur and Assembly	Design For Manufaktur and Assembly	√			3	Proses Manufaktur	GASAL
9	IE216009113	Halal Supply Chain	Halal Supply Chain	√			3	Sistem Logistik & Rantai Pasok	GASAL
10	IE216009114	Big Data	Big Data	√			3	Statistik II	GASAL
11	IE216009102	Perancangan Eksperimen	Experiment Design	√			3	Statistik II	GASAL
12	IE216009106	Manajemen Perawatan	Maintenance Management	√			3	Kalkulus III	GASAL
13	IE216009108	Manajemen Strategi	Strategy Management	√			3	Organisasi dan Manajemen Perusahaan Industri	GASAL
14	IE216009109	Manajemen Resiko	Risk Management	√			3	Organisasi dan Manajemen Perusahaan Industri	GASAL
15	IE216009110	Analisis Multivariat	Multivariate Analysis	√			3	Kalkulus III, Statitisk II	GASAL
16	IE216009111	Manajemen Hubungan Pelanggan	Customer Relationship Management	√			3	Kewirausahaan Syariah	GASAL

MATA KULIAH PILIHAN									
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Subject (English Version)	Bobot Sks			Jumlah	MK Prasyarat	Semester
				Teori	Praktikum	Praktek			
1	IE216009079	E-Commerce and E-Business	E-Commerce and E-Business	√			3	Kewirausahaan Syariah	GENAP
2	IE216009082	Information System For Supply Chain	Information System For Supply Chain	√			3	Sistem Logistik & Rantai Pasok	GENAP
3	IE216009084	Aplikasi Ergonomi	Ergonomic Application	√			3	Ergonomi	GENAP
4	IE216009086	Ergonomi Makro	Macro Ergonomics	√			3	Ergonomi	GENAP
5	IE216009089	Sustainable Manufacturing	Sustainable Manufacturing	√			3	Pengetahuan Lingkungan, Perencanaan dan Pengendalian Produksi	GENAP
6	IE216009091	Sistem Sel Manufaktur	Manufacturing Cell System	√			3	Perancangan Tata Letak Fasilitas	GENAP
7	IE216009095	Manajemen Teknologi	Technology Management	√			3	Proses Manufaktur, Perencanaan dan pengendalian Produksi, Organisasi dan Manajemen Perusahaan Industri	GENAP
8	IE216009096	Renewable Energy	Renewable Energy	√			3	Pengetahuan Lingkungan	GENAP
9	IE216009099	Pengukuran Kinerja	Performance Measurement	√			3	Organisasi dan Manajemen Perusahaan Industri	GENAP
10	IE216009115	Sistem Otomasi Industri	Industrial Otomation System	√			3	Proses Manufaktur, Perencanaan dan pengendalian Produksi	GENAP
11	IE216009103	Etika Profesi	Professional Ethics	√			3	Psikologi Industri, Organisasi dan Manajemen Perusahaan Industri	GENAP

12	IE216009104	Analisa Keputusan	Decision Analysis	√			3	Penelitian Operasional II	GENAP
13	IE216009107	Sistem Informasi Manajemen	Management information System	√			3	Organisasi dan Manajemen Perusahaan Industri	GENAP

PENYETARAAN KUILAH (MBKM)

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	SKENARIO						Instansi/DUDI/Mitra
		SKENARIO 1			SKENARIO 2			
		Mata Kuliah	Kode MK	Bobot sks	Mata Kuliah	Kode MK	Bobot sks	
1	Magang/Praktek Kerja	Mata Kuliah	IE216xxxxxx	20	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	IE216008075	3	• Industri Manufaktur atau Industri Jasa • Kemdikbud/ Mitra yang memiliki MoU dengan Universitas/ Fakultas/ Prodi
					Kerja Praktek	IE216008065	2	
					Seminar Kerja Praktek	IE216008066	1	
					Critical Thinking and Problem Solving	IE216008091	2	
					Mata Kuliah	IE216xxxxxx	12	
2	KKN/KKNT	Mata Kuliah	IE216xxxxxx	20	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	IE216008075	3	• Industri Kecil dan Menengah • Desa Mitra • Lembaga Pendidikan • Instansi Pemerintah
					Kerja Praktek	IE216008065	2	
					Seminar Kerja Praktek	IE216008066	1	

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	SKENARIO						Instansi/DUDI/Mitra
		SKENARIO 1			SKENARIO 2			
		Mata Kuliah	Kode MK	Bobot sks	Mata Kuliah	Kode MK	Bobot sks	
					Critical Thinking and Problem Solving	IE216008091	2	• Asosiasi • Organisasi Sosial Kemasyarakatan • Kemdikbud/ Mitra yang memiliki MoU dengan Universitas/ Fakultas/ Prodi
					Mata Kuliah	IE216xxxxxx	12	
3	Wirausaha	Mata Kuliah	IE216xxxxxx	20	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	IE216008075	3	
					Kerja Praktek	IE216008065	2	
					Seminar Kerja Praktek	IE216008066	1	
					Critical Thinking and Problem Solving	IE216008091	2	
					Mata Kuliah	IE216xxxxxx	12	
4	Asisten mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP)	Mata Kuliah	IE216xxxxxx	20	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	IE216008075	3	Lembaga Pendidikan yang memiliki MoU dengan Universitas/ Fakultas/ Prodi
					Kerja Praktek	IE216008065	2	
					Seminar Kerja Praktek	IE216008066	1	

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	SKENARIO						Instansi/DUDI/Mitra
		SKENARIO 1			SKENARIO 2			
		Mata Kuliah	Kode MK	Bobot sks	Mata Kuliah	Kode MK	Bobot sks	
					Critical Thinking and Problem Solving	IE216008091	2	
					Mata Kuliah	IE216xxxxxx	12	
5	Penelitian/Riset	Mata Kuliah	IE216xxxxxx	20	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	IE216008075	3	• Industri Manufaktur atau Industri Jasa • Instansi Pemerintah • Masyarakat • Kemdikbud/ Mitra yang memiliki MoU dengan Universitas/ Fakultas/ Prodi
					Kerja Praktek	IE216008065	2	
					Seminar Kerja Praktek	IE216008066	1	
					Critical Thinking and Problem Solving	IE216008091	2	
					Mata Kuliah	IE216xxxxxx	12	
6	Studi/Proyek Independen	Mata Kuliah	IE216xxxxxx	20	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	IE216008075	3	• Industri Manufaktur atau Industri Jasa • Kemdikbud/ Mitra yang memiliki MoU dengan Universitas/ Fakultas/ Prodi
					Kerja Praktek	IE216008065	2	
					Seminar Kerja Praktek	IE216008066	1	
					Critical Thinking and Problem Solving	IE216008091	2	

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	SKENARIO						Instansi/DUDI/Mitra
		SKENARIO 1			SKENARIO 2			
		Mata Kuliah	Kode MK	Bobot sks	Mata Kuliah	Kode MK	Bobot sks	
					Mata Kuliah	IE216xxxxxx	12	
7	Proyek kemanusiaan	Mata Kuliah	IE216xxxxxx	20	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	IE216008075	3	• Instansi Pemerintah • Masyarakat • Kemdikbud/ Mitra yang memiliki MoU dengan Universitas/ Fakultas/ Prodi
					Kerja Praktek	IE216008065	2	
					Seminar Kerja Praktek	IE216008066	1	
					Critical Thinking and Problem Solving	IE216008091	2	
					Mata Kuliah	IE216xxxxxx	12	
8	Pertukaran Pelajar	Mata Kuliah (MK1, MK2, …, MK ke-n)	IE216xxxxxx	20	Mata Kuliah	IE216xxxxxx	20	Mitra Prodi yang memiliki IA dengan Prodi

KURIKULUM 2021
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

A. DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER

SEMESTER 1							
No	**Kode MK**	**Mata Kuliah (MK)**	**Subject (English Version)**	**Bobot sks**			
				Teori	**Praktikum**	**Praktek**	**Jumlah sks**
1	IF6008001	Kalkulus	Calculus	3			3
2	IF6008002	Matematika Diskrit 1	Discreete Mathematics 1	3			
3	IF6008003	Algoritma & Struktur Data	Algorithm And Data Structures	2	1		3
4	IF6008004	Praktikum Algoritma Dan Struktur Data	Algorithm And Data Structures Practice			1	1
5	IF6008020	Pengantar Sistem Digital	Introduction To Digital Systems	2			2
6	IF6006005	Pancasila	Pancasila	2			2
7	IF6006008	Pendidikan Agama Islam	Islamic Education	2			2
8	IF6007017	Teknologi Digital Informasi Untuk Akademik	Digital Information Technology For Academic	2			2
9	IF6007018	Bahasa Inggris	English	2			2
Jumlah Beban Studi Semester 1							**19**

SEMESTER 2							
No	**Kode MK**	**Mata Kuliah (MK)**	**Subject (English Version)**	**Bobot sks**			
				Teori	**Praktikum**	**Praktek**	**Jumlah sks**
1	IF6008021	Matriks & Tranformasi Linier	Matrix And Linear Transformations	3			3
2	IF6008022	Matematika Diskrit 2	Discreete Mathematics 2	2			2
3	IF6008023	Dasar Pemrograman	Programming Fundamentals	3			3
4	IF6008024	Praktikum Dasar Pemrograman	Programming Fundamentals Practice			1	1
5	IF6008025	Desain Basis Data	Database Design	2	1		3
6	IF6008026	Praktikum Desain Basis Data	Database Design Practice			1	1
7	IF6008027	Arsitektur Sistem Komputer	Computer Systems Architecture	2			2
8	IF6006006	Pendidikan Kewarganegaraan	Citizenship Education	2			2
9	IF6007011	Fiqih Ibadah	Fiqih Ibadah	2			2
Jumlah Beban Studi Semester 2							**19**

SEMESTER 3							
No	**Kode MK**	**Mata Kuliah (MK)**	**Subject (English Version)**	**Bobot sks**			
				Teori	**Praktikum**	**Praktek**	**Jumlah sks**
1	IF6008028	Pemrograman Berorientasi Objek	Object Oriented Programming	2	1		3
2	IF6008029	Rekayasa Perangkat Lunak	Software Engineering	2			2
3	IF6008030	Statistik & Probabilitas	Statistics And Probability	2			2
4	IF6008031	Sistem Operasi	Operating System	2			2
5	IF6008032	Basis Data Terapan	Applied Database	2	1		3
6	IF6008033	Praktikum Pemrograman Berorientasi Objek	Object Oriented Programming Practice	1			1
7	IF6008034	Praktikum Sistem Operasi	Operating System Practice	1			1
8	IF6008035	Praktikum Basis Data Terapan	Applied Database Practice	1			1
9	IF6007009	Islam Disiplin Ilmu	Islamic Dicipline	3			3
10	IF6007015	Kewirausahaan Syariah	Syaria Entrepreneurship	2			2
	Jumlah Beban Studi Semester 3						**20**
SEMESTER 4							
No	**Kode MK**	**Mata Kuliah (MK)**	**Subject (English Version)**	**Bobot sks**			
				Teori	**Praktikum**	**Praktek**	**Jumlah sks**
1	IF6008036	Keamanan Komputer	Computer Security	2			2
2	IF6008037	Web Programming	Web Programming	3			3
3	IF6008038	Praktikum Web Programming	Web Programming Practice			1	1
4	IF6008039	Cloud Computing	Cloud Computing	2			2
5	IF6008040	Praktikum Cloud Computing	Cloud Computing Practice			1	1
6	IF6008041	Komputer Grafik	Computer Graphics	3			3
7	IF6008042	Jaringan Komputer & Komunikasi Data	Networks And Data Communications	3			3
8	IF6008043	Prakt.Jaringan Komputer & Komunikasi Data	Networks And Data Communications Practice			1	1
9	IF6006007	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	2			2
10	IF6007016	Peradaban Islam	Islamic Civilizations	2			2
	Jumlah Beban Studi Semester 4						**20**

SEMESTER 5							
No	**Kode MK**	**Mata Kuliah (MK)**	**Subject (English Version)**	**Bobot sks**			
				Teori	**Praktikum**	**Praktek**	**Jumlah sks**
1	IF6008044	Mobile Programming	Mobile Programming	2	1		3
2	IF6008045	Praktikum Mobile Programming	Mobile Programming Practice	1			1
3	IF6008046	Kecerdasan Buatan	Artificial Intelligence	2			2
4	IF6008047	Pengolahan Citra Digital	Digital Image Processing	2	1		3
5	IF6008048	Interaksi Manusia Dan Komputer	Human And Computer Interactions	2			2
6	IF6008049	Pengujian Perangkat Lunak	Software Testing	2			2
7	IF6008050	Data Mining & Business Inteligence	Data Mining & Business Inteligence	3			3
8	IF6008051	Prak. Data Mining & Business Intelligence	Data Mining & Business Inteligence Practice	1		1	1
9	IF6008052	Prak. Pengujian Perangkat Lunak	Software Testing Practice	1		1	1
10	IF6008053	Multimedia	Multimedia	2			2
	Jumlah Beban Studi Semester 5						**20**
SEMESTER 6							
No	**Kode MK**	**Mata Kuliah (MK)**	**Subject (English Version)**	**Bobot sks**			
				Teori	**Praktikum**	**Praktek**	**Jumlah sks**
1	IF6008059	Proyek Kerja Kelompok / Magang	Group Work Projects / Internship	3			1
2	IF6008057	KKN/KPT	Community Service Program/Technology Application Course	3			3
3		Matakuliah Pilihan	Choice Subjects	14			14
	Jumlah Beban Studi Semester 6						**20**
SEMESTER 7							
No	**Kode MK**	**Mata Kuliah (MK)**	**Subject (English Version)**	**Bobot sks**			
				Teori	**Praktikum**	**Praktek**	**Jumlah sks**
1	IF6008054	Kunjungan Industri ICT	ICT Industrial Visit	1			1
2	IF6008055	Metodologi Penelitian Dan Proposal Tugas Akhir	Research Method And Final Project Proposal	3			3
		Matakuliah Pilihan	Choice Subjects	16			16
	Jumlah Beban Studi Semester 7						**20**

SEMESTER 7							
No	**Kode MK**	**Mata Kuliah (MK)**	**Subject (English Version)**	**Bobot sks**			
				Teori	**Praktikum**	**Praktek**	**Jumlah sks**
	IF6012058	Tugas Akhir	Final Projects	4			4
	IF6012059	Seminar Tugas Akhir	Final Projects Seminar	2			2
		Matakuliah Pilihan	Choice Subjects	2			2
	Jumlah Beban Studi Semester 8						**6**

DAFTAR MATAKULIAH PILIHAN (MKP)

SEMESTER GASAL							
No	**Kode MK**	**Mata Kuliah (MK)**	**Bobot sks**				**Mata Kuliah Prasyarat**
			Teori	**Praktikum**	**Praktek**	**Jumlah**	
1	IF6009060	Manajemen Resiko & Rencana Keberlanjutan Bisnis	2				
2	IF6009061	Internet Of Things	2				
3	IF6009062	Sistem Informasi Geografis	2				
4	IF6009063	Sistem Biomedis	2				
5	IF6009064	Routing Protocol	2				
6	IF6009065	Teknologi Kontemporer	2				
7	IF6009066	Manajemen Proyek IT	2				
8	IF6009067	Sistem Pakar	2				
SEMESTER GENAP							
No	**Kode MK**	**Mata Kuliah (MK)**	**Bobot sks**				**Mata Kuliah Prasyarat**
			Teori	**Praktikum**	**Praktek**	**Jumlah**	
1	IF6009068	Information Retrieval	2				
2	IF6009069	Sistem Pendukung Keputusan	2				
3	IF6009070	Manajemen Server	2				
4	IF6009071	Pengembangan Aplikasi Permainan	2				
5	IF6009072	Pengenalan Pola	2				
6	IF6009073	E-Business	2				
7	IF6009074	Etika Profesi	2				
8	IF6009075	Ekonomi Teknik	2				
9	IF6009076	Sistem Informasi Manajemen					

B. PEMBELAJARAN MATA KULIAH (MK) DI LUAR PROGRAM STUDI

No	Menempuh MK	Bobot sks maksimum	Mata Kuliah (MK)	Kode MK	Bobot sks	Prodi	Asal PT
1	Di luar PRODI di dalam kampus UNISSULA (MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut)	56	Komunikasi Visual Grafis	Sesuai dengan Prodi Tujuan	3	S1 Ilmu Komunikasi	UNISSULA
			Strategi Media	Sesuai dengan Prodi Tujuan	2	S1 Ilmu Komunikasi	UNISSULA
			Manajemen Proyek	Sesuai dengan Prodi Tujuan	3	S1 Teknik Industri	UNISSULA
			CAD CAM	Sesuai dengan Prodi Tujuan	3	S1 Teknik Industri	UNISSULA
			Enterprise Resource Planning (ERP)	Sesuai dengan Prodi Tujuan	3	S1 Teknik Industri	UNISSULA
			Information System For Supply Chain	Sesuai dengan Prodi Tujuan	3	S1 Teknik Industri	UNISSULA
			Sistem Informasi Manajemen	Sesuai dengan Prodi Tujuan	3	S1 Teknik Industri	UNISSULA
			Manajemen Resiko	Sesuai dengan Prodi Tujuan	3	S1 Teknik Industri	UNISSULA
			Analisa Keputusan	Sesuai dengan Prodi Tujuan	3	S1 Teknik Industri	UNISSULA
			Sensor dan Aktuator	Sesuai dengan Prodi Tujuan	3	S1 Teknik Elektro	UNISSULA
			Programmable Logic Control (PLC)	Sesuai dengan Prodi Tujuan	3	S1 Teknik Elektro	UNISSULA
			Teknik Robotik	Sesuai dengan Prodi Tujuan	3	S1 Teknik Elektro	UNISSULA
			Sensor dan Aktuator	Sesuai dengan Prodi Tujuan	3	S1 Teknik Elektro	UNISSULA
			Sistem Kendali Proses Industri	Sesuai dengan Prodi Tujuan	3	S1 Teknik Elektro	UNISSULA
			Pengolahan Citra Digital	Sesuai dengan Prodi Tujuan	3	S1 Teknik Elektro	UNISSULA
			Komponen Sistem Kendali	Sesuai dengan Prodi Tujuan	3	S1 Teknik Elektro	UNISSULA
			Sistem Mikrokontroller	Sesuai dengan Prodi Tujuan	3	S1 Teknik Elektro	UNISSULA
			Psikologi Media	Sesuai dengan Prodi Tujuan	2	S1 Psikologi	UNISSULA
			Psikologi Komunikasi	Sesuai dengan Prodi Tujuan	2	S1 Psikologi	UNISSULA
			Public Speaking	Sesuai dengan Prodi Tujuan	2	S1 Ilmu Komunikasi	UNISSULA
2	Di PRODI yg sama di luar Kampus UNISSULA (MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, disarankan melalui MK yg disepakati oleh asosiasi/ himpunan PRODI sejenis)						
3			.				

	Di PRODI yg berbeda di luar Kampus UNISSULA (MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut)						
Total bobot sks maksimum		56					

C. BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR KAMPUS UNISSULA DAN PENYETARAAN MATA KULIAH

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Mata Kuliah	Kode MK	Bobot sks	Instansi/DUDI/Mitra
1	Magang/Praktek Kerja	Proyek Kerja Kelompok / Magang	IF6008059	3	PT. Nihon Seiki Indonesia, Kemendikbud, PT BPRS Bina Finansia
		KKN/KPT	IF6008060	3	
		Mata kuliah Pilihan		14	
2	KKN/KKNT/ Membangun Desa	Proyek Kerja Kelompok / Magang	IF6008059	3	Kabupaten Semarang, Kabupaten Kendal, Kabupaten Demak, Kemendikbud
		KKN/KPT	IF6008060	3	
		Mata kuliah Pilihan		14	
3	Wirausaha	Proyek Kerja Kelompok / Magang	IF6008059	3	Kemendikbud
		KKN/KPT	IF6008060	3	
		Mata kuliah Pilihan		14	
4	Mengajar di Sekolah	Proyek Kerja Kelompok / Magang	IF6008059	3	Kemendikbud
		KKN/KPT	IF6008060	3	
		Mata kuliah Pilihan		14	
5	Penelitian/Riset	Proyek Kerja Kelompok / Magang	IF6008059	3	Kemendikbud
		KKN/KPT	IF6008060	3	
		Mata kuliah Pilihan		14	
6	Studi/Proyek Independen	Proyek Kerja Kelompok / Magang	IF6008059	3	Dicoding, Kemendikbud
		KKN/KPT	IF6008060	3	
		Mata kuliah Pilihan		14	
7	Proyek kemanusiaan	Proyek Kerja Kelompok / Magang	IF6008059	3	Dinas Kesehatan Kota Semarang, Kemendikbud
		KKN/KPT	IF6008060	3	
		Mata kuliah Pilihan		14	
8	Pertukaran Pelajar	Proyek Kerja Kelompok / Magang	IF6008059	3	Kemendikbud, APTIKOM, Universitas Sriwijaya, Universitas PGRI Semarang, UTHM
		KKN/KPT	IF6008060	3	
		Mata kuliah Pilihan		14	

Lampiran 2 : ADMINISTRASI KEUANGAN MAHASISWA TA 2024/2025

1. **Biaya Pendidikan**:
   a. Dana Pengembangan Insitusi (DPI)
   Dana pengembangan institusi (DPI) dkenakan satu kali selama menjadi mahasiswa pada salah satu program studi di UNISSULA. Besaran dana pengembangan institusi untuk program studi yang ada di Fakutas Teknologi Industri adalah sebagai berikut:

Program Studi	Dana Pengembangan Institusi		
	Gelombang 1	Gelombang 2	Gelombang 3
Teknik Elektro	Rp 12.000.000	Rp 13.000.000	Rp 14.000.000
Teknik Industri	Rp 12.000.000	Rp 13.000.000	Rp 14.000.000
Teknik Informatika	Rp 12.000.000	Rp 13.000.000	Rp 14.000.000

   Pembayaran dana pengembangan institusi dapat diangsur selama 1 tahun dengan ketentuan 50% DPI dibayarkan pada semester I dan 50% berikutnya dibayarkan pada semester II, dengan ketentuan sebagai berikut:
   - 25% DPI dibayarkan pada saat registrasi semester I.
   - 25% DPI dibayarkan sebelum Ujian Tengah Semester I.
   - 25% DPI dibayarkan pada saat registrasi semester 2.
   - 25% DPI dibayarkan sebelum Ujian Tengah Semester 2.

   b. Biaya Kuliah per Semester (Uang Kuliah Tunggal/UKT)
   Biaya pendidikan di UNISSULA dibayarkan dalam bentuk Uang Kuliah Tunggal, yang akan menjamin biaya pendidikan mahasiswa akan tetap selama menempuh pendidikan di UNISSULA. UKT merupakan biaya pendidikan yang harus dibayarkan oleh mahasiswa di setiap semester. Besaran UKT di Fakutas Teknologi Industri untuk setiap program studi adalah sebagai berikut:

Program Studi	UKT/Semester
Teknik Elektro	Rp 7.500.000
Teknik Industri	Rp 7.500.000
Teknik Informatika	Rp 7.500.000

   Pembayaran UKT untuk semester 1 dibayarkan penuh 100% pada saat registrasi sebagai mahasiswa baru di UNISSULA. Untuk UKT di semester 2 dan seterusya, pembayaran UKT dapat dilakukan dalam 3 tahapan dengan ketentuan sebagai berikut:
   - 40% UKT dibayarkan pada saat registrasi di awal semester.
   - 40% UKT dibayarkan sebelum Ujian Tengah Semester.
   - 20% UKT dibayarkan sebelum Ujian Akhir Semester.

   c. Biaya Kuliah Lainnya
   Biaya kuliah lainnya merupakan biaya yang harus dibayarkan oleh setiap mahasiswa di UNISSULA satu kali selama menempuh studi dengan besaran yang

sama untuk semua program studi, dan dibayarkan pada saat registrasi di semester 1. Kecuali untuk biaya ICT for Academic Purposes yang hanya berlaku 1 kali, apabila tidak lulus/mengulang, maka harus membayar lagi sesuai besaran biaya ICT pada tahun berjalan. Total Biaya pendidikan lainnya ini sebesar 2.950.000.

d. Biaya Lain *at cost*

- **Kunjungan Industri/ Kuliah Kerja Lapangan/ Kunjungan ICT:** dibayarkan sesuai dengan tarifnya masing-masing pada saat pelaksanaan kegiatan tersebut.
- **Wisuda Universitas:** dibayarkan sesuai dengan tarif biaya wisuda yang ditetapkan oleh universitas pada saat pelaksanaannya nanti.
- **Wisuda Fakultas:** dibayarkan sesuai dengan tarif biaya wisuda fakultas pada saat pelaksanaannya nanti.

2. **Tahapan Pembayaran Keuangan Mahasiswa** :

a. Mengecek tagihan pembayaran

Sebelum melakukan pembayaran, setiap mahasiswa harus mengecek jumlah tagihan pembayaran yang dapat dilakukan secara online melalui laman *sim.unissula.ac.id* atau menanyakan langsung kepada admin program studi maing-masing. Setiap pembayaran mahasiswa dapat dilakukan di loket pembayaran pada Bank Jateng Syariah dan BNI Syariah Cabang UNISSULA sesuai dengan kode rekeningnya.

b. Mencatatkan slip pembayaran

Mahasiswa harus mengkonfirmasi kembali pembayaran yang telah dilakukan kepada admin program studi masing-masing dan semua slip asli pembayaran yang dilakukan mahasiswa harus disimpan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

c. Mengisi KRS On-line. Melakukan konsultasi dengan dosen wali untuk pengisian mata kuliah melalui laman *sim.unissula.ac.id.*

d. Tengah Semester. Pengecekan pembayaran pada tengah semester, sebagai syarat pencetakan kartu ujian tengah semester.

e. Akhir Semester. Pengecekan pembayaran pada akhir semester (lunas), sebagai syarat pencetakan kartu ujian akhir semester.

3. Rincian Pembayaran tiap Semester :

a. Semester 1:

Pada saat registrasi awal:

- Membayar lunas biaya uang pangkal, ta'aruf, biaya *ICT for Academic Purposes*, TOEFL dan Perpustakaan
- Membayar lunas biaya kuliah/ UKT.
- Membayar Dana Pengembangan Institusi (DPI) sebesar 25% dari total tagihan DPI.

Tengah Semester:

Pembayaran pada tengah semester dilakukan sebagai prasyarat pencetakan kartu ujian tengah semester untuk dapat mengikuti ujian tengah semester I.

- Membayar Dana Pengembangan Institusi (DPI) minimal sebesar 25%.

Akhir Semester:

Mahasiswa semester 1 yang sudah melunasi semua pembayaran semester 1 dapat langsung mencetak kartu ujian akhir semester untuk dapat mengikuti ujian akhir semester I.

b. Semester 2:

Pada saat registrasi awal semester:

- Membayar Dana Pengembangan Institusi (DPI) minimal sebesar 25%..
- Membayar UKT untuk semester 2 sebesar 40% dari total tagihan UKT.

Tengah Semester:

Pembayaran pada tengah semester dilakukan sebagai prasyarat pencetakan kartu ujian tengah semester untuk dapat mengikuti ujian tengah semester 2.

- Melunasi Dana Pengembangan Institusi (DPI) sebesar 25%.
- Membayar UKT sebesar 40% dari total tagihan UKT.

Akhir Semester:

Pembayaran pada akhir semester dilakukan sebagai prasyarat pencetakan kartu ujian akhir semester untuk dapat mengikuti ujian akhir semester 2.

- Melunasi UKT semester 2 sebesar 20%.

c. Semester 3 dan seterusnya :

Pada saat registrasi awal semester:

- Membayar UKT sebesar 40% dari total tagihan UKT.

Tengah Semester:

- Membayar UKT sebesar 40% dari total tagihan UKT.

Akhir Semester:

- Melunasi UKT sebesar 20%.

4. Pembayaran UKT untuk mahasiswa lewat masa studi sesuai kurikulum

Secara normal UKT berlaku untuk 8 semester bagi Program Studi yang ada di FTI, baik itu program studi Teknik Elektro, Teknik Industri dan Teknik Informatika. Mahasiswa yang masih menempuh perkuliahan setelah melewati batas semester tersebut, akan dikenai biaya pendidikan/UKT sebagai berikut:

a. Mahasiswa yang belum dapat menyelesaikan studinya pada semester normal dan masih menggambil matakuliah, dikenakan Biaya Pendidikan sebesar 75% dari UKT sesuai dengan program studi masing – masing.

b. Bagi mahasiswa sudah tidak mengambil mata kuliah lagi, tetapi masih atau sedang menyelesaikan skripsi dan pendadaran / munaqosah / ujian tahap akhir, dikenakan biaya pendidikan sebesar 50% dari UKT sesuai dengan program studi masing-masing.

c. Bagi mahasiswa yang tinggal menunggu ujian pendadaran / munaqosah / ujian tahap akhir, dikenakan biaya pendidikan sebesar 25% dari UKT sesuai dengan program studi masing-masing;

5. Cuti dan Readmisi

a. Cuti : mahasiswa yang mengajukan permohonan cuti kuliah dan disetujui tetap memiliki kewajiban melakukan pembayaran UKT sebesar 25% dari biaya UKT pada tiap semesternya.

b. Readmisi : bagi mahasiswa yang tidak aktif dan tidak melakukan registrasi selama lebih dari 2 semester, dapat diterima kembali menjadi mahasiswa pada program studinya dengan mengajukan surat permohonan readmisi kepada rektor, dan melakukan pembayaran sesuai tarif yang berlakukan pada saat readmisi dilakukan. Mahasiswa yang melakukan readmisi dikenakan tarif DPI pada tahun readmisi sebesar 50% dan tarif UKT sesuai tahun readmisi.

Lampiran 3. DAFTAR DOSEN WALI

NO	DOSEN WALI	Program Studi	ANGKATAN
1	Munaf Ismail, ST, MT	Teknik Elektro	2018
2	Imam Much Ibnu Subroto, ST, M.Sc., Ph.D.	Teknik Informatika	2018
3	Dr. Hj. Sri Arttini Dwi P., M.Si	Teknik Elektro	2019
4	Ir. H. Sukarno Budi Utomo, MT.	Teknik Industri (A)	2019
5	Nuzulia Khoiriyah, ST.,MT.	Teknik Industri (B)	2019
6	Dedy Kurniadi, ST.,M.Kom	Teknik Informatika	2019
7	Agus Suprayitno, ST.,MT	Teknik Elektro	2020
8	Dr. H. Andre Sugiyono, ST.,MM.	Teknik Industri A	2020
9	Wiwiek Fatmwati, ST.,M.Eng	Teknik Industri B	2020
10	Andi Riansyah, ST., M.Kom	Teknik Informatika A	2020
11	Bagus Satrio Waluyo Poetro, S.Kom., M.Cs.	Teknik Informatika B	2020
12	Ir. Sri Mulyono, M.Eng	Teknik Informatika C	2020
13	Dr. Bustanul Arifin, ST.,MT.	Teknik Elektro	2021
14	Akhmad Syakhroni, ST.,MEng.	Teknik Industri A	2021
15	M. Sagaf, ST., MT.	Teknik Industri B	2021
16	Mustafa, ST.,MM., M.Kom	Teknik Informatika A	2021
17	Badie'ah, ST.,M.Kom.	Teknik Informatika B	2021
18	Eka Nuryanto Budisusila, ST, MT	Teknik Elektro	2022
19	Rieska Ernawati, ST., MT.	Teknik Industri A	2022
20	Nurwidiana, ST, MT	Teknik Industri B	2022
21	Ghufron, ST, M.Kom	Teknik Informatika A	2022
22	Ir. Hj. Ida Widihastuti, MT	Teknik Informatika B	2022
23	Arief Marwanto, ST, M.Eng, Ph.D	Teknik Informatika C	2022
24	Dr. Muhammad Khosyi'in, ST, MT	Teknik Elektro A	2023
25	Jenny Putri Hapsari, ST, MT	Teknik Elektro B	2023
26	Prof. Dr. Ir. Muhamad Haddin, MT	Teknik Elektro C	2023
27	Munaf Ismail, ST, MT	Teknik Elektro D	2023
28	Dr. Ir. Sukarno Budi Utomo, MT	Teknik Industri A	2023
29	Nuzulia Khoiriyah, ST, MT	Teknik Industri B	2023
30	Jenny Putri Hapsari, ST, MT	Teknik Elektro A	2024
31	Prof. Ir. Sri Arttini Dwi P., M.Si.	Teknik Elektro B	2024
32	Agus Suprajitno, ST, MT	Teknik Elektro C	2024
33	Dr. Ir. Novi Marlyana, ST, MT, IPU, ASEAN Eng.	Teknik Industri A	2024
34	Ir. Eli Mas'idah, MT	Teknik Industri B	2024
35	Sam Farisa Chaerul H, ST, M.Kom.	Teknik Informatika A	2024
36	Dedy Kurniadi, ST, M.Kom.	Teknik Informatika B	2024

Lampiran 4 : NAMA DAN ALAMAT DOSEN

NO	N A M A	ALAMAT	EMAIL
1	Dr. Hj. Novi Marlyana, ST, MT, IPU, ASEAN, Eng	Perum Taman Kradenan Asri No. D7 RT.01/XI Gunung Pati Semarang	novi@unissula.ac.id
2	Dr. Bustanul Arifin, ST, MT	Jl. Beruang Raya No.15 RT.01/II Kel.Gayamsari Kec. Gayamsari Semarang	bustanul@unissula.ac.id
3	Dr. Ir. Agus Adhi Nugroho, MT	Jl. Berdikari II/87 RT.5 RW.7 Kel. Srondol Kulon Kec. Banyumanik Semarang	agusadhi@unissula.ac.id
4	Prof. Dr. Hj Sri Arttini Dwi Prasetyowati, MSi	Jl. Jati Elok No. 9 Perum Jati Raya Indah Banyumanik Semarang	arttini@unissula.ac.id
5	Dr. Eka Nuryanto BS., ST, MT	Perum. Bukit Beringin Lestari A.314 Ngaliyan Semarang	ekanbs@unissula.ac.id
6	Jenny Putri Hapsari, ST, MT	Jl. Lebdosari I No 15 RT.03/06 Kalaibanteng Kulon, Semarang 50145	jenny@unissula.ac.id
7	Munaf Ismail, ST, MT	Jl. Kapas Timur VI G.1022 RT.03/VIII Kel. Gebangsari Kec. Genuk Kota Semarang	munaf@unissula.ac.id
8	Nuzulia Khoiriyah, ST, MT.	Jl. Gondang Timur V Rt.3 Rw.2 Kel. Kramas Kec Tembalang Semarang	nuzulia@unissula.ac.id
9	M. Sagaf, ST., MT.	Jl. Tambra Purwogondo II 259 H RT.02/RW.05 Kel. Dadapsari, Semarang Utara	msagaf@unissula.ac.id
10	Ir. Sri Mulyono, M.Eng	Perumahan Taman Setiabudi G-10 A Banyumanik Semarang	sri.m@unissula.ac.id
11	Andi Riansyah, ST, M.Kom	Ds. Sale RT. 01 RW. 02 Kec. Sale, Kab. Rembang	andi@unissula.ac.id
12	Andre Sugiono, ST, MM, Ph.D	Bukit Permata Regency C15 Ungaran Barat Kab.Semarang	andre@unissula.ac.id
13	M. Qomaruddin, ST, M.Sc.	RT.01 RW.08 Jl. Pantai Laut Ngeboom Mororejo Kaliwungu Kendal	mqomaruddin@unissula.ac.id
14	Dedy Kurniadi, ST, M.Kom	Jl. Ketanon Ageng No. 552 Sragi Pekalongan	ddy.kurniadi@unissula.a.c.id
15	Prof. Dr.Ir. H. Muhamad Haddin, MT	Jl. Yupiter V Blok A/11 Perum Jangli Permai Semarang	haddin@unissula.ac.id
16	Arief Marwanto, ST., M.Eng., Ph.D	Jl. Anggrek No. 9 RT 01 RW 05 Perum Wijaya Kusuma I Demak – 59571	arief@unissula.ac.id
17	Dr. Ir. H. Sukarno Budi Utomo, MT.	Perum Kini Jaya Gemah Sari XIII/313 RT.04/IV Kel. Kedungmundu Kec. Tembalang – Semarang	sukarno@unissula.ac.id
18	Ir. Budi Pramono Jati, MM.	Villa Durian Kav. 39 Jl. Durian Raya 31 Banyumanik	budipramono@unissula.ac.id

NO	N A M A	ALAMAT	EMAIL
19	Agus Suprajitno, ST, MT	Jl. Kimar III No. 9 RT.02/IV Kel. Pandean Lamper Kec. Gayamsari – Semarang	suprajitno@unissula.ac.id
20	Gunawan, ST, MT	Jl. Menoreh Utara IX-52 Kel. Sampangan Kec. Gajahmungkur Semarang	gunawan@unissula.ac.id
21	Dr. Muhammad Khosyi'in, ST, MT	Perumahan Tlogomulyo Pesona Asri II C3/4 Pedurungan Tengah – Semarang	chosyi@unissula.ac.id
22	Dedi Nugroho, ST, MT	▪ Jl. Ace No. 32 Srondol Semarang ▪ Dukuh Sidokarto Godean Sleman Yogyakarta	dedi.nugroho@unissula.ac.id
23	Ir. Hj. Ida Widihastuti, MT	Perum Kepodang Asri No.63 Ungaran Kab. Semarang	ida_fti@unissula.ac.id
24	Ir. Hj. Eli Mas'idah, MT	Jl. Yupiter V/F.3 Jangli Permai RT.01/V Kel. Jangli Kec. Tembalang – Semarang	Elimasidah07@gmail.com
25	Irwan Sukendar, ST, MT	Komplek Puri Bunga No. 39 Ds. Jambon Kel. Ungaran Kec. Ungaran Barat kab. Semarang	irwan@unissula.ac.id
26	Wiwiek Fatmawati, ST, M.Eng	Perum.Griya Sakinah Jl. Mina I No. 19 Ungaran Kab. Semarang	wiwiek@unissula.ac.id
27	Dr. Nurwidiana, ST, MT	Perum Cawang Indah No.4 Bulu Rejo RT.06/V Mertoyudan Magelang	nurwidiana@unissula.ac.id
28	Akhmad Syakhroni, ST, M.Eng.	Jl. Banjarsari 58B Tembalang Semarang	syakhroni@unissula.ac.id
29	Ir. Suryani Alifah, MT, PhD	▪ Jl. Pasar 49 Sukorejo – Kendal ▪ Jl. Durian Dalam I RT 2/RW 1 Srondol Wetan, Banyumanik Semarang	suryani.alifah@unissula.ac.id
30	Moch. Taufik, ST, MIT	Jl. Batan Miroto I/495 A Semarang	mtaufik@unissula.ac.id
31	Mustafa, ST, MM., MKom	Jl. Dewi Sartika No.82 Semarang	cakmustafa@unissula.ac.id
32	Badie'ah, ST, MKom	Jl. Hos Cokroaminoto no.09 Ungaran Kabupaten Semarang 50511	Badieah.assegaf@unissula.ac.id
33	Imam M.I.S., ST, MSc, PhD	Perum.Griya Sakinah Jl. Mina I No. 19 Ungaran Kab. Semarang	imam@unissula.ac.id

NO	N A M A	ALAMAT	EMAIL
34	Bagus Satrio Waluyo Poetra, S.Kom, M.Cs	Jl. Gondang Timur IV No.52 RT.01 RW 06 Kelurahan Bulusan Kec Tembalang Semarang 50277	bagusswp@unissula.ac.id
35	Sam Farisa Chaerul Haviana, ST, M.Kom	Jl. Sumbrodo 29 Slerok, Kec. Tegal Timur, Tegal, Jawa Tengah - 52125	sam@unissula.ac.id
36	Rieska Ernawati, ST., MT.	Jl. Elangsari Utara IV, Blok U-9 RT.06/RW.05 Mangunharjo Kec. Tembalang, Semarang	rieskaernawati@unissula.ac.id
37	Dana Prianjani, ST., MT.	Turi Baru RT.03/RW.10 Cemani Kec. Grogol, Sukoharjo	danaprianjani@unissula.ac.id
38	Brav Deva Bernadhi, ST, MT	Perum Dolog Blok H.137, Tlogosari Wetan, Semarang	deva@unissula.ac.id
39	Ghufron, ST, M.Kom	Lamper Krajan 1626 A Kelurahan Lamper Lor Kecamatan Semarang Selatan	ghufron@unissula.ac.id
40	Nur Syahrani Majdina, SKom, MKom	Jl. Bangetayu Wetan RT. 04 RW. 01 Semarang	nursyahrani7@unissula.ac.id

Lampiran 5 : NAMA DAN ALAMAT LABORAN

NO	N A M A	ALAMAT	EMAIL
1.	A. Tjaturputranto N., ST	Jl. Suyudono no. 200 Semarang	atjatur@unissula.ac.id
2.	Rino Purwanto, ST	Jl. Jurangblimbing RT 04 RW IV Kp. Jurang Blimbing kel. Tembalang Semarang	rino_p@unissula.ac.id
3.	Drajat Widiarto, ST	Jl. Perintis Kemerdekaan Gg. 29 No. 4 RT 09/ RW 06 Kel. Panggung, Kota Tegal, Jawa tengah	drjatwidiarto@gmail.com
4.	Hambyah, A.Md	Perum. Griya Utama Tugu Asri IV/12 Sedayu Tugu Genuk Semarang	hambyah@unissula.ac.id
5.	Ali Wedo Sarjono, ST, M.Kom	Perumahan Permata Puri, Jl. Rivera 2 No. 1 RT 1/ RW 17 Kelurahan Bringin, kec. Ngaliyan, Semarang	aliwedo@unissula.ac.id
6.	Muchamad Maknun, ST.	Jl. Sunan Kalijaga XII Kel. Penggaron Kidul RT.03/II Kec. Pedurungan Semarang	maknun@unissula.ac.id
7	Werdha Wilubertha H, S.Si	Kudu RT 04 RW 05 Genuk Semarang	werdha@unissula.ac.id
8	Aditya Eka Suryadharma, ST	Perumahan Graha Estetika Blok J16 Semarang	adityaditya1307@gmail.com
9	Ilham Hidayat, SKom	Desa Kayen RT05/RW09 Kec.kayen, Kab. Pati	hidayatilham2@gmail.com
10	Bagas Afza Joko Ariyanto, S.Kom	Desa Batu RT 03 RW 01 Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak	bagasariyanto156@gmail.com

Lampiran 6 : NAMA DAN ALAMAT TENAGA ADMINISTRASI

NO	N A M A	ALAMAT	EMAIL
1.	Indah Setiawati, SPd	Jl. Pucang Sari IV No. 7 Pucang Gading Semarang	indahsw@unissula.ac.id
2.	Yogawati P	Jl. Renjana V A.32 Perum P4A Pudak Payung Semarang	yogawati@unissula.ac.id
3.	Alfianah Mustafidah, ST	Kp. Pentul RT.02/V no.30 Tinjomoyo Banyumanik Semarang	alfianah@unissula.ac.id
4.	Sri Umiyati, Amd.	Kudu Baru RT.04/V Genuk Semarang	umiyati@unissula.ac.id
5.	Heny Wirasati, Amd.	Jl. Sendang Utara I 152 B RT.02/VIII Semarang	heny.wirasati@unissula.ac.id
6.	Linda Prasiwi	Jl. Pedurungan Kidul II/59 Semarang	linda.prasiwi@unissula.ac.id
7.	Daryanto	Diesel. Mbadan 02/V Sayung Demak	daryanto@unissula.ac.id
8.	Tri Wijayanto	Plumpungan RT 07 RW 03 Banjardowo Kradenan Purwodadi Kabupaten Grobogan	Triwijayanto@unissula.ac.id
9.	Warasti, SH	Jl. Sadewa Utara Blok C No. 5 Semarang	warastri@unissula.ac.id
10.	Eko Setiawan, SH	Watusari RT 02 RW 06 Kelurahan Pekintelan Kecamatan Gunung Pati Semarang	ekosetiawan@unissula.ac.id
11.	Solahudin	Jl. Krapyak Kidul Gg. V No. 25 Pekalongan, Jawa tengah	
12.	Eva Anali, S.Kom	Desa Bakung RT. 02 RW.02 Kec. Mijen Kab. Demak	evanbakung@gmail.com
13.	Khamdan Annas Fakhryza	Jl. RA Kartini No.228 RT.03/04 Sembungan kel. Ungaran kec. Ungaran Barat kab. Semarang	khamdan@std.unissula.ac.id

Lampiran 8 : LEMBAR KONSULTASI MAHASISWA

Nama Mahasiswa : .....
Tempat / Tgl Lahir : .....
N I M : .....
Program Studi : .....
Dosen Wali : .....
No. HP : .....
Email : .....

No	Tanggal Konsultasi	Keterangan Konsultasi	Tanda Tangan Dosen Wali

Nama Mahasiswa : .....
Tempat / Tgl Lahir : .....
N I M : .....
Program Studi : .....
Dosen Wali : .....
No. HP : .....
Email : .....

No	Tanggal Konsultasi	Keterangan Konsultasi	Tanda Tangan Dosen Wali

Nama Mahasiswa : .....
Tempat / Tgl Lahir : .....
N I M : .....
Program Studi : .....
Dosen Wali : .....
No. HP : .....
Email : .....

No	Tanggal Konsultasi	Keterangan Konsultasi	Tanda Tangan Dosen Wali